

INTEGRATED CONSUMER PACKAGING COMPANY



Trust is Our Commitment

ANNUAL REPORT / LAPORAN TAHUNAN

2019



PT Panca Budi Idaman Tbk

Kawasan Pusat Niaga Terpadu
Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D
Tangerang 15122 - INDONESIA

T : (62-21) 5436 5555
F : (62-21) 5436 5559

Email : investor.relation@pancabudi.com
Website : www.pancabudi.com

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01

KINERJA 2019 PERFORMANCE 2019

04 Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT

10 Laporan Direksi / *Report from the Board of Directors*

14 Laporan Dewan Komisaris /
Report from the Board of Commissioners

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY'S PROFILE

20 Sekilas Perseroan / *Company at a Glance*

20 Visi & Misi / *Vision & Mission*

22 Jejak Langkah Perseroan / *Company's Milestones*

24 Struktur Organisasi / *Organizational Structure*

26 Profil Direksi / *Board of Directors' Profile*

32 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

36 Sumber Daya Manusia / *Human Resources*

39 Informasi Kepemilikan Saham / *Shareholding Information*

40 Struktur Kelompok Usaha Perseroan
Company's Group Structure

41 Informasi Entitas Anak / *Information of Subsidiaries*

42 Kronologis Pencatatan Saham / *Chronology of Stock Listing*

43 Penghargaan & Sertifikasi / *Awards & Certifications*

45 Produk / *Products*

50 Bisnis Model yang Terintegrasi / *Integrated Business Model*

52 Jangkauan Distribusi Pasar Domestik / *Domestic Distribution Line*

54 Jangkauan Distribusi Pasar Global / *Global Distribution Line*

04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

58 Tinjauan Makroekonomi Global & Nasional /
Global & National Macroeconomic Overview

58 Tinjauan Operasional / *Operational Overview*

59 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

62 Struktur Modal / *Capital Structure*

64 Prospek Usaha / *Business Prospect*

64 Target Perusahaan di 2020 / *Corporate Targets in 2020*

66 Dividen / *Dividend*

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

73 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

77 Direksi / *Board of Directors*

79 Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

83 Komite Audit / *Audit Committee*

88 Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

90 Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit*

92 Sistem Manajemen Risiko / *Risk Management System*

98 Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola
Good Corporate Governance Principals & Recommendation

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

102 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

109 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019
*Statement of Board of Commissioners and Directors
Responsibility for The 2019 Annual Report*

111 Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements



KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE

HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	4
Data Saham Perkuartal Tahun 2019 <i>2019 Quarterly Stock Data</i>	7
Data Saham Perkuartal Tahun 2018 <i>2018 Quarterly Stock Data</i>	7

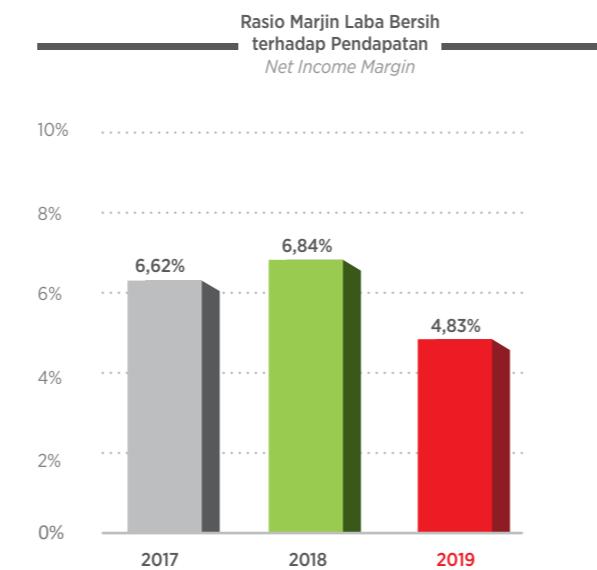
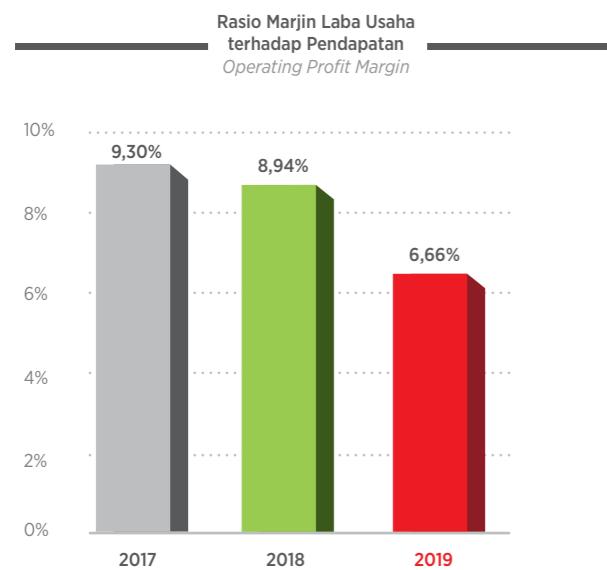
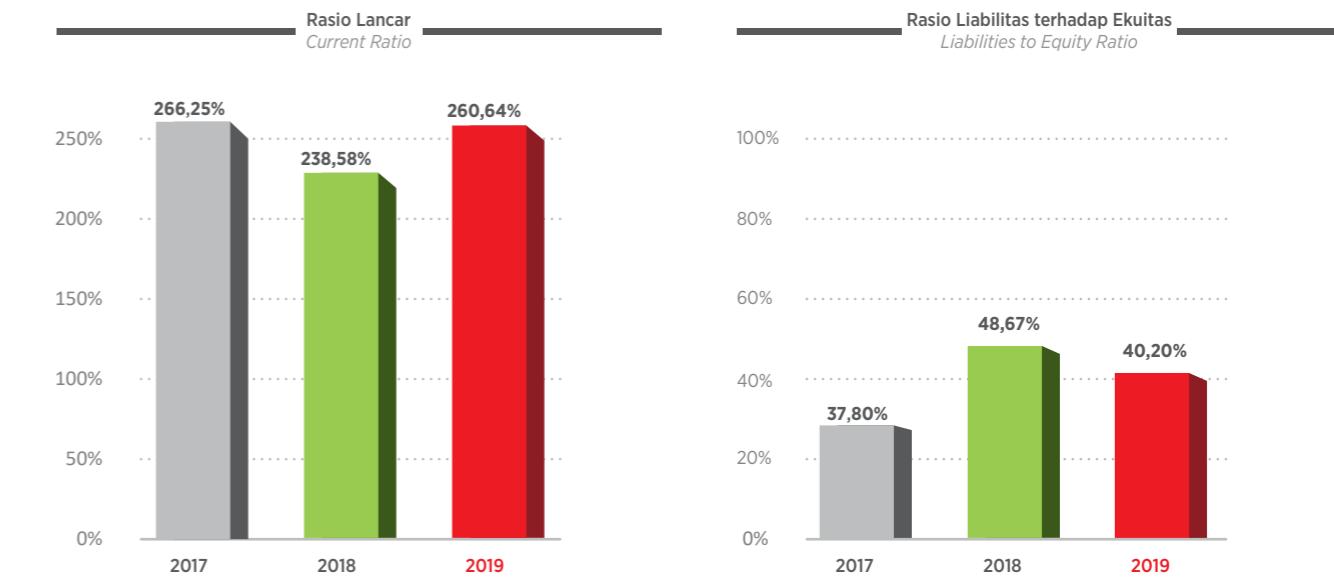
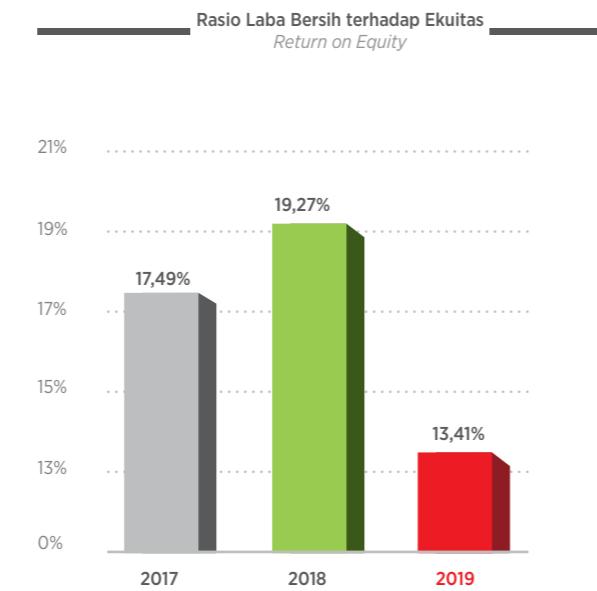
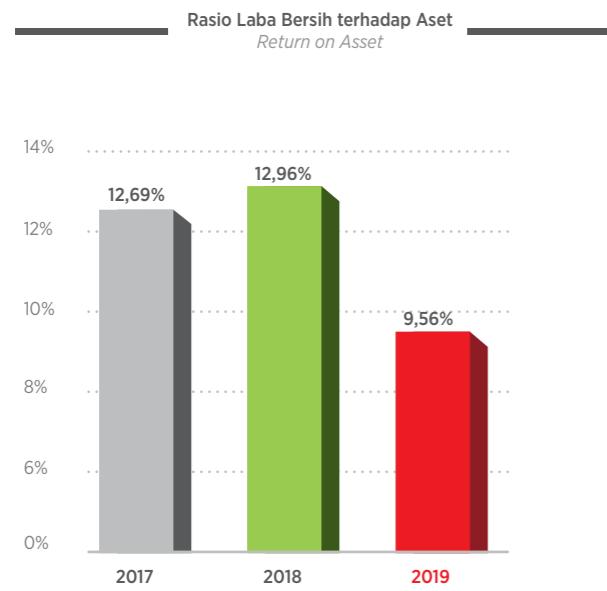
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah			
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2019	2018	2017
Penjualan / Sales	4.633	4.353	3.490
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	4.031	3.733	2.969
Laba Bruto / Gross Profit	602	620	521
Beban Usaha / Operating Expenses	(312)	(264)	(207)
Pendapatan Lain-lain Bersih / Other Income Net	19	33	11
Laba Usaha / Operating Profit	309	389	325
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Profit Before Corporate Income Tax	298	385	303
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	224	298	231
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity	223	295	228
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali / Profit for The Year Attributable to Non-Controlling Interests	1	3	3
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income (Loss)	(5)	8	(8)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	219	306	223
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	218	303	220
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali / Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	1	3	3
Laba Bersih per Saham / Earnings Per Share	118,9	157,1	148,8

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah			
Laporan Arus Kas <i>Cash Flow Statement</i>	2019	2018	2017
Arus Kas Bersih (Untuk) Dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</i>	550	(260)	145
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</i>	(148)	41	(25)
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</i>	(241)	83	146
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase/(Decrease) In Cash and Cash Equivalents</i>	161	(136)	266
Kas dan Setara Kas Awal <i>Cash and Cash Equivalents, Beginning</i>	209	319	22
Dampak Perubahan Selisih Kurs <i>Effect of Exchange Rate Differences</i>	(4)	1	2
Kas dan Setara Kas Akhir <i>Cash and Cash Equivalents, Ending</i>	366	184	290

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah			
Rasio Keuangan Dalam Persentase <i>Financial Ratios In Percentage</i>	2019	2018	2017
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	9,56 %	12,96%	12,69%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	13,41 %	19,27%	17,49%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan <i>Gross Profit Margin</i>	12,99 %	14,24%	14,92%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan <i>Operating Profit Margin</i>	6,66 %	8,94%	9,30%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan <i>Net Profit Margin</i>	4,83 %	6,84%	6,62%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset <i>Return on Assets (Comprehensive)</i>	9,36 %	13,33%	12,27%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas <i>Return on Equity (Comprehensive)</i>	13,12 %	19,82%	16,91%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan <i>Comprehensive Income Margin</i>	4,72 %	7,03%	6,40%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	260,64 %	238,58%	266,25%
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	28,68 %	32,74%	27,43%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	40,20 %	48,67%	37,80%



Data Saham Perkuartal Tahun 2019
2019 Quarterly Stock Data

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	1.155	1.050	1.100	12.443.900
Kuartal II / 2nd Quarter	1.115	1.035	1.055	6.155.100
Kuartal III / 3rd Quarter	1.055	985	1.000	11.091.200
Kuartal IV / 4th Quarter	1.075	970	980	4.783.400
Tahun 2019 / FY 2019	1.155	970	980	34.473.400

Total Kapitalisasi Pasar saham Perseroan pada akhir tahun 2019 mencapai Rp 1.837.500.000.000.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2019 reached Rp 1,837,500,000,000.

Data Saham Perkuartal Tahun 2018
2018 Quarterly Stock Data

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	990	875	900	30.066.000
Kuartal II / 2nd Quarter	1.140	870	1.065	20.101.000
Kuartal III / 3rd Quarter	1.190	990	1.100	21.552.000
Kuartal IV / 4th Quarter	1.150	1.035	1.150	82.986.000
Tahun 2018 / FY 2018	1.190	870	1.150	154.705.000



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S REPORT

HIGHLIGHTS

- | | |
|--|----|
| Laporan Direksi
<i>Report From the Board of Directors</i> | 10 |
| Laporan Dewan Komisaris
<i>Report From the Board of Commissioners</i> | 14 |

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Djonny Taslim
Direktur Utama / President Director

Para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan pemberiannya sehingga sepanjang tahun 2019 PT Panca Budi idaman Tbk dapat mencatat kinerja yang positif.

Pada tahun 2019 pertumbuhan perekonomian Indonesia stabil pada kisaran angka 5,02%. Kendati demikian, menurut Initial Monetary Fund (IMF), tantangan ekonomi yang cukup berat menyebabkan pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia tahun ini selalu mendapatkan revisi penurunan.

Faktor eksternal menjadi penyebab utama terhadap terjadinya penurunan ini dimana perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok mengakibatkan kondisi ekonomi global yang cenderung melemah. Laju pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 ini tercatat melemah di 2,9% dibandingkan sebelumnya 3% di 2018.

Kinerja Keuangan

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2019 tercatat positif. Penjualan meningkat sebesar 6,42% dibandingkan dengan tahun 2018.

Rasio keuangan strategis Perseroan, Debt to equity ratio tahun 2019 tercatat sebesar 40,20% dibandingkan tahun 2018 sebesar 48,67%. current ratio tahun 2019 adalah sebesar 260,64% dibandingkan tahun 2018 sebesar 238,58%. Utang bank mengalami penurunan dari Rp 344,76 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 229,25 miliar di tahun 2019.

Sepanjang 2019, Perseroan berhasil mencatatkan angka penjualan kantong plastik sebesar Rp 2,58 triliun dengan kuantitas 104.039,27 ton. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 43,68 miliar atau sebesar 1,72% dengan kuantitas 8.800,80 ton atau sebesar 9,24%, jika dibanding tahun 2018 sebesar Rp 2,54 triliun dengan kuantitas 95.238,47 ton.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for his blessings and gifts so that throughout 2019 PT Panca Budi Idaman Tbk had recorded a positive performance.

In 2019 Indonesia's economic growth was stable at around 5.02%. Nevertheless, according to the Initial Monetary Fund (IMF), considerable economic challenges have caused global and Indonesia's economic growth to get a downward revision this year.

External factors became the main cause of this decline. The trade war between the United States and China resulted in a weakening global economic conditions. The rate of global economic growth in 2019 was recorded to weaken at 2.9% compared to the previous 3% in 2018.

Financial Performance

In general, the Company's performance in 2019 was positive. Sales increased by 6.42% compared to 2018.

The Company's strategic financial ratio, Debt to equity ratio in 2019 was recorded at 40.20% compared to 2018 of 48.67%. Current ratio in 2019 was recorded at 260.64% compared to 2018 of 238.58%. Bank debt decreased from Rp344.76 billion in 2018 to Rp229.25 billion in 2019.

Throughout 2019, the Company managed to record plastic bag sales of Rp 2.58 trillion with a quantity of 104,039.27 tons. It increased by Rp 43.68 billion or 1.72% with a quantity of 8,800.80 tons or 9.24%, compared to 2018 amounting to Rp2.54 trillion with a quantity of 95,238.47 tons.

Penjualan biji plastik tahun 2019 tercatat sebesar Rp 1,80 triliun dengan kuantitas 110.448,38 ton, angka ini pun meningkat sebesar Rp 172,12 miliar atau sebesar 10,57% dengan kuantitas 28.375,85 ton atau sebesar 34,57%, jika dibanding tahun 2018 sebesar Rp 1,63 triliun dengan kuantitas 82.072,53 ton.

Gross profit margin tahun 2019 tercatat sebesar 12,99%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 14,24%. sementara net profit margin tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 4,83% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat di angka 6,84%.

Untuk kinerja saham, harga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 980 dan pada waktu penutupan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.150.

Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2019, kami senantiasa memperkuat fundamental bisnis dan keuangan Perseroan sehingga Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. sepanjang 2019, Perseroan fokus pada ekspansi pabrik di jawa tengah, mengingat upah minimum Provinsi (UMP) yg lebih efisien. Kemudian Perseroan juga fokus pada ekspansi gudang untuk distribusi di jawa tengah, melihat potensi pasar yang baik. selain itu Perseroan juga senantiasa fokus pada ekspansi gudang untuk memperluas jalur distribusi di indonesia bagian timur.

Pencapaian Target Perseroan

Berdasarkan proyeksi, angka Pendapatan bersih Perseroan tahun ini adalah sebesar Rp 4,68 triliun, dan pencapaian Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp 4,63 triliun, atau sebesar 98,93%. sementara untuk proyeksi angka laba bersih tahun berjalan adalah sebesar Rp 399,57 miliar dan pencapaian Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp 223,63 miliar, atau sebesar 55,97%. Untuk laba yang diatribusi ke pemilik entitas induk diproyeksikan sebesar Rp 393,71 miliar dan pencapaian Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp 222,90 miliar, atau sebesar 56,62%.

Tantangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di sepanjang 2019, Perseroan tentunya menemukan beberapa kendala, salah satunya adalah fluktuasi harga bahan baku yang tentunya mempengaruhi biaya produksi yang kemudian berimbas pada harga produk pada level retail.

Prospek

Sesuai dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi, akan terjadi peningkatan terkait sektor konsumen sehingga dapat memberikan imbas positif berupa meningkatnya daya beli masyarakat pada tahun 2020. Pertumbuhan pemakaian kantong plastik yang masih meningkat terutama di pasar tradisional dan ritel tentunya juga dapat diterjemahkan sebagai momentum bagi Perseroan untuk terus meningkatkan angka volume produksi. Ditambah lagi dengan gencarnya proyek infrastruktur yang dicanangkan pemerintah, tentunya membuka peluang baru dalam hal ekspansi jalur distribusi menuju segmen pasar yang lebih luas dan menjanjikan.

Plastic resin sales in 2019 were recorded at Rp 1.80 trillion with a quantity of 110,448.38 tons, it also increased by Rp172.12 billion or 10.57% with a quantity of 28,375.85 tons or 34.57%, if compared in 2018 amounting to Rp1.63 trillion with a quantity of 82,072.53 tons.

Gross profit margin in 2019 was recorded at 12.99%, a decrease from the previous year of 14.24% while net profit margin in 2019 decreased to 4.83% compared to 2018 which was recorded at 6.84%.

For stock performance, the price recorded as of 31 December 2019 was Rp980 and at the closing time on 31 December 2018 was Rp1,150.

Implementation of Corporate Strategy

Throughout 2019, we continued to strengthen our business and financial fundamentals so that the Company could continue to grow sustainably. Throughout 2019, the Company focused on factory expansion in Central Java, given the more efficient provincial minimum wage (UMP). Then the Company also focused on expanding warehouses for distribution in Central Java, considering good market potential. in addition, the Company also continued to focus on expanding its warehouse to expand distribution channels in eastern Indonesia.

Company Targets Achievement

Based on projections, the Company's Net Revenue this year was Rp 4.68 trillion, and the Company's achievement in 2019 was Rp 4.63 trillion, or 98.93%. while the projected net profit for current year was Rp 399.57 billion and the Company's achievement in 2019 was Rp 223.63 billion, or 55.97%. For profit attributable to the owner of the parent entity, it was projected to be Rp 393.71 billion and the Company's achievement in 2019 was Rp 222.90 billion, or 56.62%.

Challenges

In carrying out its business activities throughout 2019, the Company encountered several challenges, one of which was the fluctuation in the price of raw materials which naturally affected the cost of production which then impacted on product prices at the retail level.

Prospect

In accordance with the estimated economic growth, there will be an increase in consumer sector so that it can provide a positive impact in the form of increased purchasing power in 2020. Growth in the use of plastic bags which was still increasing, especially in traditional and retail markets, can certainly also be interpreted as a momentum for the Company to continue to increase production volume figures. Moreover, the infrastructure projects launched by the government will definitely open up new opportunities in terms of expansion of distribution channels towards broader and more promising market segments.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang 2019, Perseroan selalu fokus terhadap implementasi Tata Kelola Perseroan yang baik dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, dan kewajiban pada seluruh entitas bisnis. Secara konsisten, Perseroan juga melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui in house training juga berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga profesi untuk meningkatkan kompetensi staf.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, formasi Direksi mengalami perubahan. Bapak Ng Hay Yam mengundurkan diri dari jabatan Direktur General Affair diikuti dengan bergabungnya Bapak Lukman Hakim dalam Direksi.

Berikut susunan Direksi berdasarkan perubahan pada tahun 2019:

Direktur Utama	: Djonny Taslim
Direktur	: Vicky Taslim
Direktur	: Emiyanti
Direktur	: Tan Hendra
Direktur	: Fu Yin Ling
Direktur	: Lukman Hakim

Apresiasi

Setelah berhasil tahun 2019 dengan catatan-catatan yang positif, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada Direksi. Apresiasi yang sama juga kami berikan kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Terima kasih dan penghargaan juga senantiasa kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi tertinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab demi mencapai target Perseroan. Atas seluruh kontribusi seluruh pihak, berbagai tantangan senantiasa dapat teratasi dengan baik, dan kami berharap segala kerja sama yang terjalin dapat berlanjut untuk menyongsong tahun 2020 dengan pandangan yang penuh optimisme.

Assessment of the Implementation of Corporate Governance
Throughout 2019, the Company always focused on implementing Good Corporate Governance by applying the principles of openness, accountability, responsibility, independence and fairness to all business entities. Consistently, the Company also developed human resources through in-house training as well as various training organized by professional institutions to improve staff competency.

Changes in Directors Composition

In 2019, the Directors' formation changed. Mr. Ng Hay Yam resigned from the position of Director of General Affair followed by the joining of Mr. Lukman Hakim as Director.

The following was the composition of the Board of Directors based on changes in 2019:

President Director	: Djonny Taslim
Director	: Vicky Taslim
Director	: Emiyanti
Director	: Tan Hendra
Director	: Fu Yin Ling
Director	: Lukman Hakim

Appreciation

After the success of 2019 with positive records, on behalf of the Board of Directors, we thanked the Board of Commissioners for the direction given to Directors. We also gave the appreciation to shareholders, customers and business partners for their trust and cooperation. We also extended our thanks and appreciation to all employees who had given the highest dedication in carrying out their duties and responsibilities in order to achieve the Company's targets. For all contributions of all parties, various challenges could always be overcome properly. We hoped that all cooperation would be sustained and we could meet 2020 with full optimism.

Atas Nama Direksi

On Behalf of The Board of Directors

Djonny Taslim

Direktur Utama / President Director



Robby Taslim

Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya PT Panca Budi Idaman Tbk mampu mengarungi tahun yang penuh tantangan serta mencatat kinerja yang cukup baik.

Di tengah kondisi ekonomi Global yang terbilang dinamis, Indonesia dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5%. Pemerintah terbukti sanggup mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di tengah fluktuasi ekonomi global yang terjadi akibat perang dagang antara Amerika dan Tiongkok.

Hal tersebut tentunya berdampak positif bagi Perseroan karena pemakaian bahan pembungkus plastik per kapita yang rendah dan meningkatnya konsumsi serta daya beli golongan menengah sehingga meningkatkan permintaan bahan pembungkus plastik.

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang baik, di mana penjualan bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp 4,63 triliun dan mencatat kenaikan Rp 279,57 miliar / 6,42% dibandingkan dengan tahun lalu.

Penilaian Kinerja Direksi

Atas nama Dewan Komisaris, kami sangat mengapresiasi kinerja Direksi tahun ini karena Perseroan mampu menjaga kinerja yang baik. Indikator finansial juga menunjukkan pencapaian yang baik dan masih ditambah pencapaian operasional yang tentunya mencerminkan kemampuan Direksi dalam mengambil keputusan dan memanfaatkan peluang bisnis secara optimal.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to the Almighty God because of his grace PT Panca Budi Idaman Tbk was able to navigate a challenging year and record a pretty good performance.

In the midst of the relatively dynamic global economic conditions, Indonesia can maintain economic growth in the range of 5%. The government has proven capable of encouraging national economic growth amid the global economic fluctuations caused by the trade war between the United States and China.

This was certainly a positive impact for the Company due to the low use of per capita plastic packaging materials and increased consumption and purchasing power of the middle class, thereby increasing demand for plastic packaging materials.

In 2019, the Company managed to record good performance growth, where consolidated net sales were recorded at Rp4.63 trillion, an increase of Rp279.57 billion / 6.42% compared to the previous year.

Directors' Performance Assessment

On behalf of the Board of Commissioners, we truly appreciate Directors' performance this year because the Company was able to maintain a good performance. Both Financial and operational indicators show good achievements which certainly reflects the ability of Directors to make decisions and optimally take advantage of business opportunities.

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi terus berupaya secara maksimal untuk mengambil langkah tegas dan terukur. Direksi juga selalu berupaya mempertahankan profesionalitas layanan dan kualitas produk agar selalu dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang saat ini masih menempatkan Perseroan sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan akan produknya.

Kesungguhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan aturan terbaru juga sangat kami apresiasi. Sebagai Perseroan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia, Direksi mampu menggariskan seluruh jajaran untuk secara responsif menjalankan setiap aturan yang ada. Konsistensi Direksi ini pada akhirnya berhasil menuntun Perseroan untuk terus merealisasikan agenda korporasi sesuai strategi bisnis yang ditetapkan.

Dewan Komisaris yakin Direksi dengan keahlian dan pengalaman tim manajemen serta sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten senantiasa dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perseroan serta membangun sinergi yang baik sehingga kehadiran Perseroan mampu memberikan nilai lebih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Pengawasan implementasi strategi Perseroan

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam hal peran pengawasan. Kami berpandangan bahwa Komite Audit yang saat ini dapat menunjukkan kinerja yang optimal dan mendukung secara efektif pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Namun demikian kami akan terus menurunkan kualitas fungsi pengawasan tersebut. Komite Audit secara aktif menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui pertemuan-pertemuan rutin.

Sepanjang 2019, Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah meninjau dan mengamati aspek transparansi, akuntabilitas, dan kesesuaian. Dalam hal ini, Komite Audit telah meninjau proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal, serta meninjau proses internal dan eksternal untuk memastikan evaluasi tetap objektif dan independen.

Prospek di 2020

Dewan Komisaris melihat bahwa prospek 2020 tetap menjanjikan seiring dengan kinerja perekonomian nasional yang menunjukkan pertumbuhan di atas 5% pada tahun 2019. Kebutuhan akan bahan pembungkus yang murah dan kuat menjadi salah satu faktor yang membuat penggunaan produk Perseroan tetap tumbuh ke depan.

Ekspansi Perseroan dalam rangka memperkuat jaringan distribusi dan menambah kapasitas produksi menjadi strategi bisnis Direksi dalam jangka pendek dan menengah ke depan. Begitu juga pengembangan pasar di luar negeri, seperti: Malaysia, Singapura dan Inggris akan menjadi salah satu strategi bisnis Perseroan terutama untuk produk yang memiliki nilai tambah.

The Board of Commissioners takes notice that Directors continue to put maximum effort to take decisive and measurable measure. Directors always strive to maintain professionalism in the quality of service and product so that the Company can always meet the needs of consumers who pick the Company as their first choice to meet their needs of products.

The commitment in complying with the applicable laws and regulations and the development of the latest regulations was also very much appreciated. As a Company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Directors are able to direct all employees to responsibly comply with all existing rules. The consistency ultimately led the Company to continue to realize the corporate agenda based on the established business strategy.

The Board of Commissioners believes that the Directors with their expertise, the management team with their experience, and the qualified and competent human resources can always make a positive contribution to the Company's performance and build good synergy so the Company's presence was able to provide more value to all shareholders and stakeholders in the long run.

Supervision of the implementation of the Company's strategy
In carrying out supervisory duties on the performance of Directors, the Board of Commissioners was assisted by Audit Committee in terms of the role of supervision. We believe that the Audit Committee can show optimal performance and support the effective implementation of the duties of the Board of Commissioners in the supervisory function of the Company. However, we will continue to improve the quality of the supervision function. The Audit Committee actively analyzes and responds to changes in the business environment that affect the Company's performance, the results of which are then submitted to the Board of Commissioners through regular meetings.

Throughout 2019, the Audit Committee performed its duties and responsibilities properly. The Audit Committee reviewed and observed aspects of transparency, accountability and suitability. In that regard, the Audit Committee reviewed the financial reporting process and internal controls, and reviewed the internal and external processes to ensure that the evaluation remains objective and independent.

Prospect in 2020

The Board of Commissioners believes that the prospect of 2020 remains promising along with the performance of the national economy which shows growth of above 5% in 2019. The need for inexpensive and strong wrapping materials is one of the factors that keeps the use of the Company's products going forward.

The Company's expansion in order to strengthen the distribution network and increase production capacity is the Directors' business strategy in the short to medium term. Likewise, the development of overseas markets, such as: Malaysia, Singapore and the UK will be one of the Company's business strategies, especially for products that have added value.

Walaupun di tahun 2020 adanya peraturan pemerintah tentang larangan penggunaan kantong plastik kresik di beberapa kota dan penerapan bea cukai terhadap kantong plastik, tidak adanya produk substitusi yang murah dan kuat digunakan sebagai bahan pembungkus.

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik terus menunjukkan perkembangan yang konsisten. Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola usaha yang terdiri atas keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, keadilan, dan kewajaran pada setiap aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris yakin praktik tata Kelola Perseroan yang baik yang telah dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan standar.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh organ Perseroan untuk terciptanya lingkungan usaha yang taat azas dan taat aturan. Untuk itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperkuat pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran untuk menghindari terjadinya kecurangan.

Intensitas dan Media Penyampaian Nasihat kepada Direksi

Rapat formal gabungan secara rutin diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak satu kali dalam 3 bulan. Dalam kesempatan tersebut, Dewan Komisaris memberikan tinjauan, arahan, maupun masukan kepada Direksi terkait dengan kegiatan operasional Perseroan agar hubungan kerja akan senantiasa terjaga dengan baik.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengalami penambahan anggota pada tahun 2019 dengan bergabungnya Bapak Ng Hay Yam, susunan berdasarkan perubahan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Robby Taslim
Komisaris	:	Ng Hay Yam
Komisaris Independen	:	Makmur Darmo

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan baik serta apresiasi terhadap seluruh karyawan yang telah memberikan komitmen dan level kerja tertinggi untuk mewujudkan target Perseroan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra kerja, dan konsumen yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan yang memastikan kerja sama kerja terjalin dengan baik. Kami berharap di tahun yang akan datang, jalinan kerja ini akan terus berkembang.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners

Robby Taslim
Komisaris Utama / President Commissioner

Although in 2020 there are government regulations on the prohibition of using plastic bags in several cities and the application of customs duties on plastic bags, there is an absence of cheap and strong substitute products were used as packing material.

Implementation of Corporate Governance Principles

The implementation of good corporate governance practices continues to show consistent development. The Company continues to strive to improve the mechanism, structure and organs of governance. The Company was committed to implementing business governance principles consisting of openness, accountability, responsibility, independence and fairness in every one of the Company's business activities. The Board of Commissioners believes that good corporate governance practices that have been carried out are in accordance with the standards.

The Board of Commissioners encourages Directors to maximize the role of all Company organs for the creation of a business environment that adheres to principles and rules. To that end, the Board of Commissioners asks Directors to strengthen the implementation of the violation reporting system to avoid fraud.

Intensity and Media Submission of Advice to the Directors

Formal joint meetings are regularly held by the Board of Commissioners and Directors once in 3 months. On these occasions, the Board of Commissioners provide a review, direction, and input to Directors related to the Company's operational activities so that work relations will always be maintained properly.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners experienced the addition of members in 2019 with the joining of Mr. Ng Hay Yam, the composition based on the changes was as follows:

President Commissioner	:	Robby Taslim
Commissioner	:	Ng Hay Yam
Independent Commissioner	:	Makmur Darmo

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we thanked the Directors who had managed the Company properly and appreciated all employees who had committed to provide the highest level of work to realize the Company's targets. We also extended our appreciation to shareholders, business partners and consumers who had provided trust and support to ensure good cooperation. We hoped that in the coming year, this cooperation would continue to grow.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

HIGHLIGHTS

Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	20
Sekilas Perseroan <i>Company Overview</i>	21
Jejak Langkah Perusahaan <i>Company's Milestones</i>	22
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	24
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	26
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	32
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	36



Visi / Vision

“ Menjadi Perusahaan Plastik dengan Jaringan Distribusi Terluas yang Mengutamakan Kualitas dan Pelayanan Kepada Pelanggan dan Mitra Bisnis.”

“Becoming a consumer plastic bag company with the largest distribution network and a priority on quality and service to customers and business partner”

Misi / Mission

1. Memperluas Jaringan Distribusi di Seluruh Indonesia dan Mancanegara;
 2. Meningkatkan Standar Produksi dan Kualitas Produk;
 3. Memberikan Pelayanan Terbaik dengan didukung Tenaga Kerja yang Terlatih dan Handal;
 4. Menggunakan Sistem Informasi Teknologi yang Cepat dan Tepat;
 5. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Kepuasan Mitra Bisnis.
-
1. *Expanding distribution network across Indonesia and abroad;*
 2. *Improving production standards and product quality;*
 3. *Providing the best service, with the support of trained and reliable manpower;*
 4. *Utilizing the latest information systems and appropriate technologies;*
 5. *Improving employees' satisfaction and business partners.*

Nama Perseroan / Company's Name	PT Panca Budi Idaman Tbk
Tanggal Akta Pendirian / Establishment Date	10/01/1990
Alamat Kantor / Address	Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D Tangerang 15122 - INDONESIA
Telepon / Phone	(021) - 5436 5555
Fax	(021) - 5436 5559
Email	investor.relation@pancabudi.com
Website	www.pancabudi.com
Bidang Usaha / Line of Business	Produksi barang plastik kemasan yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi dan perdagangan <i>Manufacturing of plastic packaging which is integrated with trade and distribution activities</i>
Pencatatan Saham / Stock Listing	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

SEKILAS PERSEROAN COMPANY OVERVIEW

Panca Budi Grup didirikan oleh Djonny Taslim pada tahun 1979 dan mengawali kariernya sebagai pedagang umum yang mendistribusikan produk jadi kantongan plastik berbahan baku PP, HDPE, dan PE. Pada tahun 1990, Djonny Taslim mendirikan Perseroan untuk memproduksi dan mendistribusikan produk jadi kantongan plastik. Perseroan mulai beroperasi secara komersial dengan memproduksi kantongan plastik pada tahun 1991. Pada tahun 2003, Perseroan mendapat sertifikat ISO 9001 untuk manajemen proses produksinya. Perseroan adalah perusahaan terpadu yang memproduksi dan mendistribusi barang plastik kemasan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup mulai dari perdagangan biji plastik, produksi plastik kemasan, dan distribusi plastik kemasan baik dalam negeri maupun ekspor.

Perseroan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memiliki merek pada produk jadi kantongan plastik. Merek pertama yang dijual adalah Pluit dan selanjutnya mengembangkan merek-merek lain seperti: Tomat, Bangkuang, Jeruk, Cabe, 222, Wayang, Gapura, Sparta, Liberty, Dayana, PB dan beberapa merek lainnya. Selain itu, Perseroan juga merupakan perusahaan pertama di bidang produk jadi kantongan plastik yang memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia pada tahun 2013 dan rekor Museum Rekor-Dunia Indonesia pada tahun 2013.

Pasar pertama yang dijangkau oleh Perseroan adalah Jabodetabek dan secara bertahap dikembangkan untuk menjangkau seluruh Indonesia. Pada tahun 2011, Perseroan mendirikan PT. Panca Budi Niaga sebagai perusahaan distribusi produk jadi kantongan plastik yang diproduksi oleh Perseroan. Perseroan mendistribusikan produk jadinya dengan beberapa jalur distribusi, yaitu:

1. Perseroan distribusi langsung ke pedagang eceran di pasar tradisional;
2. Perseroan distribusi ke pedagang semi grosir ke pedagang eceran di pasar tradisional; dan
3. Perseroan distribusi ke pedagang grosir ke pedagang semi grosir ke pedagang eceran di pasar tradisional.

Perseroan juga merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang beriklan di TV untuk produk jadi kantongan plastik dan telah memperoleh berbagai penghargaan best brand award dari MARS. Merek Tomat telah memperoleh best brand award sejak tahun 2009 dengan Platinum best brand di tahun 2015. Sedangkan, merek Wayang telah memperoleh best brand award sejak tahun 2010 dengan Platinum best brand di tahun 2016.

Perseroan mulai melakukan ekspor produk jadi kantongan plastik pada tahun 2006. Pasar eksportnya adalah Inggris, Jerman, Belanda, Spanyol, UAE, Nigeria, Amerika Serikat, Taiwan dll.

Perseroan memiliki pabrik di beberapa kota sebagai basis produksi produk jadinya seperti di kota Solo - Jawa Tengah, Medan - Sumatera Utara, Tangerang - Banten, Cilegon - Banten. Pabrik di Cilegon, Banten adalah pabrik yang memproduksi kantongan plastik yang mengemas biji plastik. Dengan konsistensi usaha yang dilakukan dari waktu ke waktu, saat ini Perseroan telah berkembang menjadi pemimpin pasar produk kantongan plastik yang selalu memberikan prioritas kepada pelanggan. Untuk memberikan pelayanan maksimal, Perseroan mendayagunakan seluruh tenaga pemasaran, penjualan dan pengiriman yang mampu melakukan distribusi ke seluruh wilayah pemasaran.

Panca Budi Group was founded by Djonny Taslim in 1979 who started his career as a general merchant distributing plastic bags made from PP, HDPE and PE. In 1990, Djonny Taslim established PT Panca Budi Idaman Tbk ("the Company") to produce and distribute finished products of plastic bags. The Company commenced its commercial operation by producing plastic bags in 1991. In 2003, the Company was awarded ISO 9001 certification for its production process management. The Company is an integrated company that manufactures and distributes plastic packaging items. The Company's business activities cover from the trading of plastic resin, plastic packaging production, and plastic packaging distribution both domestic and export.

The Company was the first company in Indonesia to have a brand on plastic bag finished products. The first brand introduced by the Company was Pluit and further develops other brands such as: Tomat, Bangkuang, Jeruk, Cabe, 222, Wayang, Gapura, Sparta, Liberty, Dayana, PB and several other brands. In addition to that, the Company was also the first company in the industry of plastic bag finished products that obtained Halal certification from Majelis Ulama Indonesia in 2013 and a record of World Record Museum of Indonesia in 2013.

The Company initiated its distribution activities in Jabodetabek and gradually developed to reach all of Indonesia. In 2011, the Company established PT. Panca Budi Niaga which engages in distributing plastic bag products manufactured by the Company. The Company distributed the finished products with several distribution channels, namely:

1. Distribution to retailers in traditional markets;
2. Distribution to semi-wholesalers to retailers in traditional markets; and
3. Distribution to wholesalers to semi-wholesalers to retailers in traditional markets.

The Company was also the first company in Indonesia to advertise on TV for plastic bag finished products and had received various best-brand awards from MARS. Tomat brand had been awarded best brand award since 2009 with Platinum best brand in 2015. While, Wayang brand had obtained best brand award since 2010 with Platinum best brand in 2016.

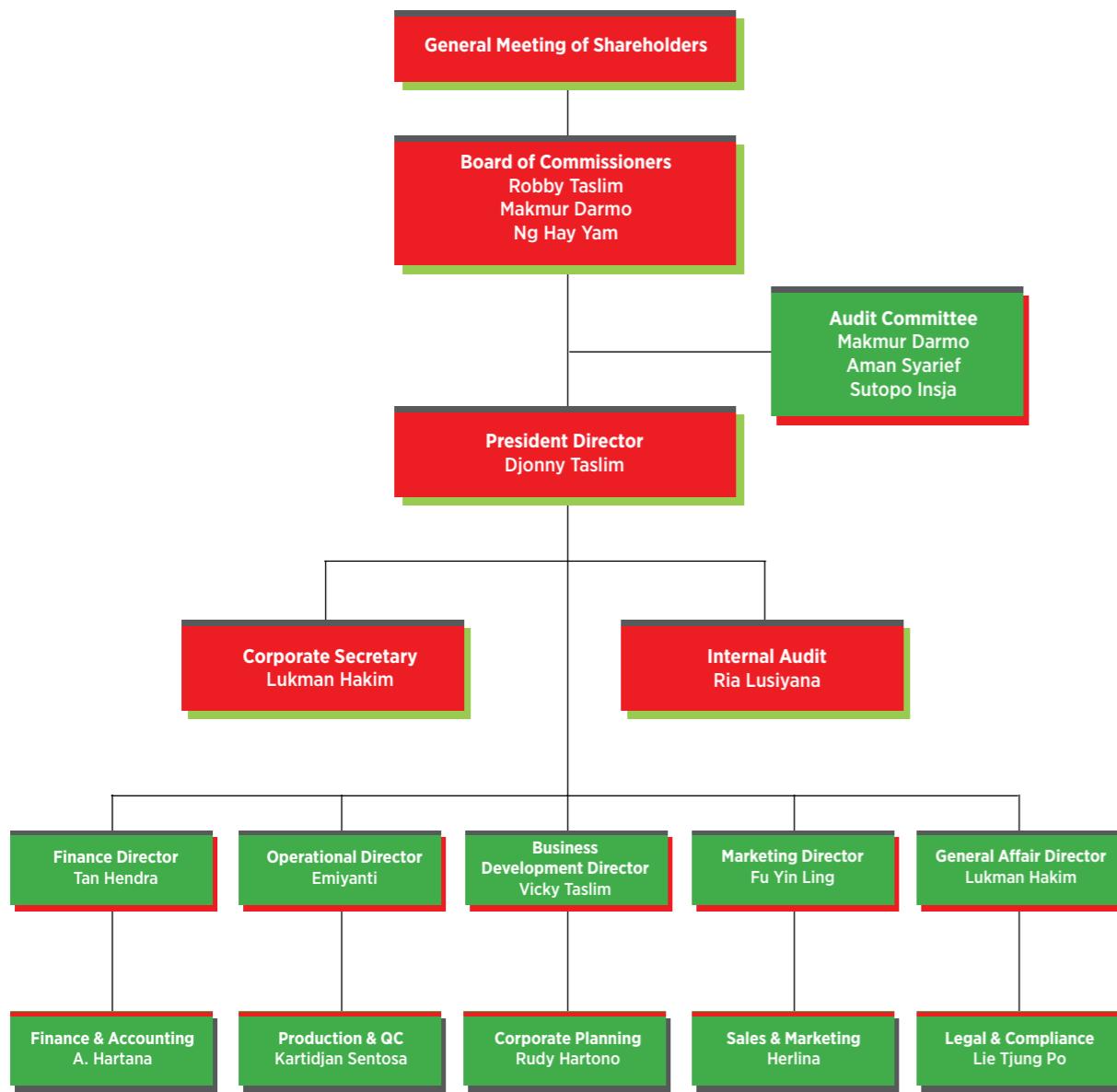
The Company began to export finished plastic bag products in 2006. Its export markets were UK, Germany, Netherlands, Spain, UAE, Nigeria, USA, Taiwan etc.

The Company owned factories in several cities as its production base such as Solo - Central Java, Medan - North Sumatra, Tangerang - Banten, Cilegon - Banten. The factory in Cilegon - Banten was a factory that produced heavy duty sack as a plastic bag that stored plastic resin. With the consistency of the business conducted from time to time, the Company had now grown to become one of the market leaders of plastic bag products that always gives priority to customers. To provide maximum service, the Company utilized all its marketing, sales and delivery personnel capable of distributing to all marketing areas.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN COMPANY'S MILESTONES



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE





DJONNY TASLIM

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Peguruan Hang Kesturi, Medan pada tahun 1977. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1979 - 1990	: Founder UD Panca Budi.
1990 - 2011	: Komisaris (Founder) PT Panca Budi Idaman.
1990 - Sekarang	: Direktur (Founder) PT Panca Budi Pratama.
2000 - Sekarang	: Menjabat sebagai Direktur atau Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group.

Selama tahun 2019 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Vicky Taslim selaku Direktur dan Robby Taslim selaku Komisaris Utama.

Bapak Djonny Taslim selaku Direktur Utama bertanggung jawab atas perkembangan dan implementasi strategi jangka panjang dan kebijakan yang mencakup pemasaran, operasional, sumber daya manusia, keuangan, sistem informasi, strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal, rencana, arah dan koordinasi keseluruhan aktivitas bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, 60 years old. He finished high school at the Perguruan Hang Kesturi, Medan in 1977. He served as President Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.

Before serving as President Director, he has held several positions as follows:

1979 - 1990	: Founder UD Panca Budi.
1990 - 2011	: Commissioner (Founder) PT Panca Budi Idaman.
1990 - Present	: Director (Founder) PT Panca Budi Pratama.
2000 - Present	: Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group.

During 2019, he had attended several business seminars and economic outlook.

He is affiliated with Vicky Taslim as Director and Robby Taslim as President Commissioner.

Mr. Djonny Taslim as President Director is responsible for the development and implementation of long-term strategies and policies covering marketing, operations, human resources, finance, information systems, strategies and policies for internal and external communication, plans, direction and coordination on overall business activities of the Company.



VICKY TASLIM

DIREKTUR
DIRECTOR

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Central Queensland University jurusan Business pada tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2006 - Sekarang	: Direktur PT Polypack Indo Meyer
2006 - Sekarang	: Komisaris PT Panca Buana Plasindo
2007 - Sekarang	: Komisaris PT Reka Mega Inti Pratama
2008 - Sekarang	: Direktur PT Alphen Internasional Corporindo
2008 - Sekarang	: Menjabat sebagai Direktur / Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group.
2016 - Sekarang	: Presiden Direktur PT Polytech Indo Hausen

Selama tahun 2019 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Djonny Taslim selaku Direktur Utama dan Robby Taslim selaku Komisaris Utama.

Bapak Vicky Taslim selaku Direktur bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan bisnis, termasuk perencanaan korporasi, pengembangan bisnis dan studi kelayakan.

Indonesian citizen, 36 years old. He earned his Bachelor's degree at Central Queensland University majoring in Business in 2004. He served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

2006 - Present	: Director PT Polypack Indo Meyer.
2006 - Present	: Commissioner PT Panca Buana Plasindo.
2007 - Present	: Commissioner PT Reka Mega Inti Pratama
2008 - Present	: Director PT Alphen Internasional Corporindo.
2008 - Present	: Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group
2016 - Present	: President Director PT Polytech Indo Hausen.

During 2019, he had attended several business seminars and economic outlook.

He is affiliated with Djonny Taslim as President Director and Robby Taslim as President Commissioner.

Mr. Vicky Taslim as Director is responsible for business development activities, including corporate planning, business development and feasibility studies.



EMI YANTI

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau memperoleh gelar Diploma di Universitas Trisakti jurusan Manajemen pada tahun 1991. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:
 1991 - 1999 : Supervisor PT. Panca Budi Idaman.
 1999 - 2009 : Plant Manager PT. Panca Budi Idaman.
 2006 - 2018 : Komisaris PT Polypack Indo Meyer.
 2009 - 2017 : Direktur Operasional PT. Panca Budi Idaman.
 2011 - Sekarang : Komisaris PT Rendaplas Andika.
 2015 - Sekarang : Komisaris PT Panca Buana Plasindo.

Selama tahun 2019 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, seminar K3 dan seminar lain terkait industri kemasan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional, termasuk kegiatan produksi, PPIC & pengawasan kualitas, dan pergudangan.

Indonesian citizen, 51 year old. She earned her Diploma at Universitas Trisakti majoring in Management in 1991. She served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:
 1991 - 1999 : Supervisor PT. Panca Budi Idaman.
 1999 - 2009 : Plant Manager PT. Panca Budi Idaman.
 2006 - 2018 : Commissioner PT Polypack Indo Meyer.
 2009 - 2017 : Operational Director PT. Panca Budi Idaman.
 2011 - Present : Commissioner PT Rendaplas Andika.
 2015 - Present : Commissioner PT Panca Buana Plasindo

During 2019, she had attended several business seminars, economic outlook, HSE seminar and other seminars regarding packaging industry.

She doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

As a director she is responsible for operational activities, including production activities, PPIC & quality control, and warehousing.



TAN HENDRA

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi pada tahun 2008 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen tahun 2011. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:
 2008 - 2012 : Auditor Osman Bing Satrio dan Rekan (Deloitte).
 2012 - 2017 : Manager Auditor Internal PT Reka Mega Inti Pratama.

Selama tahun 2019 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, dan seminar lain terkait industri kemasan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas fungsi keuangan, termasuk akuntasi dan pajak, perbendaharaan, keuangan korporasi, hubungan investor, teknik informatika, pengadaan barang.

Indonesian citizen, 33 years old. He earned his Bachelor degree at Universitas Tarumanagara majoring in Accounting in 2008 and earned his Master degree in Management at Universitas Tarumanagara majoring in Management in 2011. He served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:
 2008 - 2012 : Auditor Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte).
 2012 - 2017 : Internal Auditor Manager PT Reka Mega Inti Pratama.

During 2019, he had attended several business seminars, economic outlook and other seminars regarding packaging industry.

He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

As a director he is responsible for financial functions, including accounting and taxes, treasury, corporate finance, investor relations, informatics engineering, procurement of goods.



FUYIN LING

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Tarumanagara jurusan Management pada tahun 1998. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:
 1999 - 2005 : Manager Purchasing PT. Panca Budi Idaman.
 2005 - 2011 : General Manager - Sales & Marketing PT. Panca Budi Idaman.
 2008 - 2018 : Komisaris PT Panca Budi Niaga.

Selama tahun 2019 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran, termasuk penjualan, merek dagang, produk/promosi, distribusi, dan pengembangan bisnis.

Indonesian citizen, 43 years old. She earned her Bachelor degree at Universitas Tarumanagara majoring in Management in 1998. She served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:
 1999 - 2005 : Purchasing Manager PT. Panca Budi Idaman.
 2005 - 2011 : General Manager - Sales & Marketing PT. Panca Budi Idaman.
 2008 - 2018 : Commissioner PT Panca Budi Niaga.

During 2019, she had attended several business seminars and economic outlook.

She doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

As a director she is responsible for marketing activities, including sales, trademarks, products, promotions, distribution and business development.



LUKMAN HAKIM

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga negara Indonesia, 41 tahun. Beliau memperoleh gelar S2 di Universitas Bina Nusantara jurusan Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Keuangan pada tahun 2002. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 81 tanggal 27 mei 2019 dan merangkap Sekretaris Perusahaan.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:
 2002 – 2004 : Assistant Corporate Finance Manager PT Columbindo Perdana
 2004 – 2005 : Finance Manager PT Maestronic Abdi Karya
 2005 – 2006 : Vice President PT Kembang 88 Multifinance
 2006 – 2017 : General Manager PT Alphen International Corporindo
 2008 – 2010 : Dosen di Bina Nusantara University
 2017 - sekarang : Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi. Serta senantiasa mengikuti seminar terkait perkembangan peraturan dari regulator.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas legal, sumber daya manusia, General Affair, dan terlibat dalam tanggung jawab sosial.

Indonesian citizen, 41 years old. He earned his Master degree at Universitas Bina Nusantara majoring Accounting and Financial Management Information Systems in 2002. He served as Director since 2019 based on the Deed of Official Report on the Company's AGMS No. 81 dated May 27, 2019 and he also served as Corporate Secretary.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:
 2002 - 2004 : Assistant Corporate Finance Manager PT Columbindo Perdana
 2004 - 2005 : Finance Manager PT Maestronic Abdi Karya
 2005 - 2006 : Vice President PT Kembang 88 Multifinance
 2006 - 2017 : General Manager PT Alphen International Corporindo
 2008 - 2010 : Lecturer at Bina Nusantara University
 2017 - present : Corporate Secretary

During 2019, he had attended several business and economic seminars. He also attended seminars regarding new regulations.

He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

As a director he is responsible for legal,human resources, general affairs, and involved in the social responsibility.



ROBBY TASLIM

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Pelita Harapan jurusan Design pada tahun 2010. Beliau menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut :

2008 - Sekarang : Komisaris PT Alphen Internasional Corporindo.
2010 - 2011 : Komisaris PT Penta Power Indonesia.
2011 - Sekarang : Menjabat sebagai Direktur atau Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group.

Selama tahun 2019 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Djonny Taslim selaku Direktur Utama dan Vicky Taslim selaku Direktur.

Indonesian citizen, 34 years old. He graduated from Pelita Harapan University majoring in Design in 2010. He has been a President Commissioner of the Company since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.

Prior to his appointment as a President Commissioner, he held several positions as follows:

2008 - Present : Commissioner of PT Alphen International Corporindo.
2010 - 2011 : Commissioner of PT Penta Power Indonesia.
2011 - Present : Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group.

During 2019, he had attended several business seminars and economic outlook.

He has an affiliation with Djonny Taslim as President Director and Vicky Taslim as Director.



NG HAY YAM

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Simalungun jurusan Manajemen pada tahun 1982, menyelesaikan pendidikan S2 di Philippine School of Business Administration jurusan Business pada tahun 1992 dan menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Pancasila jurusan Ilmu Ekonomi pada tahun 2016. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2019 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 81 tanggal 27 mei 2019.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1982 - 1984	: Ka. Seksi Analisa Kredit PT Bank Tani Nasional.
1985 - 1987	: Assist. General Manager PT Dhanam Tani Nasional.
1987 - 1988	: Senior Kredit Analis PT Swadharma Indonesia.
1989 - 1997	: Ka. Cab Corporate Banking PT Unibank Tbk.
1997 - 2002	: Direktur Kredit PT Unitama Multidana.
2002 - 2010	: Direktur Keuangan PT Budikencana Megahjaya.
2004 - 2008	: Anggota Komite Audit PT Alakasa Industrindo Tbk.
2010 - 2011	: Center Director Pluit Village.
2011 - 2012	: Direktur Keuangan PT Onna Prima Utama.
2013 - 2016	: Direktur Operasional PT White Horse Ceramic Indonesia.
2016 - Sekarang	: Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Syekhjusuf.
2016 - 2017	: Senior Assistant to Chairman Panca Budi Group.
2017 - 2019	: Direktur Perseroan

Selama tahun 2019 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, dan seminar K3.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 60 years old. He earned his Bachelor's degree at Universitas Simalungun majoring in Management in 1982, earned his Master degree in Philippine School of Business Administration majoring in Business in 1992 and earned his doctoral degree at Universitas Pancasila majoring in Economics in 2016. He served as the Company's Commissioner since 2019 based on the Deed of Official Report on the Company's AGMS No. 81 dated May 27, 2019.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

1982 - 1984	: Head of Credit Analysis PT Bank Tani Nasional. General Manager Assistant PT Dhanam Tani Nasional.
1985 - 1987	: Senior Credit Analyst PT Swadharma Indonesia.
1987 - 1988	: Head of Corporate Banking Branch PT Unibank Tbk.
1989 - 1997	: Director of Credit PT Unitama Multidana.
1997 - 2002	: Director of Finance PT Budikencana Megahjaya.
2002 - 2010	: Member of Audit Committee PT Alakasa Industrindo Tbk.
2004 - 2008	: Center Director Pluit Village.
2010 - 2011	: Director of Finance PT Onna Prima Utama.
2011 - 2012	: Director of Operational PT White Horse Ceramic Indonesia.
2013 - 2016	: Lecturer of the Faculty of Economics of Universitas Islam Syekhjusuf.
2016 - Present	: Senior Assistant to Chairman Panca Budi Group.
2016 - 2017	: Director of the Company

During 2019, he had attended several business seminars, economic outlook and HSE seminar.

He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.



MAKMUR DARMO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di Oklahoma State University jurusan Chemical Engineering pada tahun 1993 dan memperoleh gelar Master of Business Administration, Meinders School of Business di Oklahoma City University jurusan Finance pada tahun 1995. Beliau menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, Beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1995 - 1996	: Assistant Manager of Financial Reporting & System PharmChem Laboratories, Inc. USA.
1996 - 1999	: Financial Controller PT Sparindo Mustika.
1999 - 2002	: Direktur PT Bahtera Adimina Samudra Tbk.
2002 - Sekarang	: Komisaris PT Usaha Mas Jasatama.

Selama tahun 2019 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, dan seminar audit internal.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian Citizen, 49 years old. Graduated as Bachelor of Science from Oklahoma State University majoring Chemical Engineering in 1993 and obtained Master of Business Administration, Meinders School of Business in Oklahoma City University majoring in Finance in 1995. He served as the Company's Independent Commissioner since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017.

Prior to serving as Independent Commissioner, he also served in several positions as follows:

1995 - 1996	: Assistant Manager of Financial Reporting & System PharmChem Laboratories, Inc. USA.
1996 - 1999	: Financial Controller PT Sparindo Mustika.
1999 - 2002	: Director of PT Bahtera Adimina Samudra Tbk.
2002 - Present	: Commissioner of PT Usaha Mas Jasatama.

During 2019, he had attended several business seminars, economic outlook and internal audit seminar.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or controlling shareholders.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

The Company realizes the importance of human resources to the Company's success in carrying out its business. Therefore, the Company makes every planned and continuous effort to focus on improving the quality of its human resources through education, training, and development programs, and welfare maintenance and services for all employees, both technical and managerial functions.

Komposisi Menurut Jabatan Composition Based on Position

Jabatan Position	2019		2018	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Direktur / Komisaris Director / Commissioner	20	18		
Manajer / Managers	171	147		
Staf /Staff	682	585		
Non- Staf /Non - Staff	2.741	2.488		
Jumlah / Total	3.614	3.238		

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan Composition Based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Educational Background	2019		2018	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Universitas / University	381	334		
SMA / High School	2.657	2.319		
Lain-lain / Others	576	585		
Jumlah / Total	3.614	3.238		

Komposisi Menurut Usia Composition Based on Age

Usia Age	2019		2018	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
>50	74	59		
41 - 50	263	248		
31 - 40	872	862		
21 - 30	2.122	1.738		
< 21	283	321		
Jumlah / Total	3.614	3.238		

Komposisi Menurut Kontrak Kerja Composition Based on Contract

Kontrak Kerja Contract	2019		2018	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Permanen	2.317	2.226		
Non-Permanen	1.297	1.012		
Jumlah / Total	3.614	3.238		

Komposisi Menurut Daerah Composition Based on Area

Daerah Area	2019		2018	
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
Banten	1.852	1.710		
Jawa Tengah	1.322	1.164		
Sumatera Utara	433	364		
Malaysia	7	-		
Jumlah / Total	3.614	3.238		

Untuk mengembangkan personal skill yang dimiliki oleh karyawan Perseroan, Perseroan telah memberikan berbagai jenis pelatihan antara lain Personality Plus At Work And Soft Skills, Pelatihan Etos Kerja, The Effective Ways To Be A Great Leader, The Power Of Emotional Intelligence At Work, Service Excellence, Pengembangan Potensi Kepemimpinan dan Manajemen Stress, Teamwork, Public Speaking, Bisnis Dan Budaya Panca Budi, Personality & Character Building, Resiliency At Work dan Interpersonal Skill.

Pembekalan-pembekalan tersebut diberikan kepada karyawan dengan harapan akan membantu karyawan untuk menjadi pemimpin Perseroan di masa yang akan datang.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan terkait dengan proses produksi dan penjualan yang dilakukan Perseroan antara lain mengenai Penanganan Material, Pelatihan Proses Aduk, Pelatihan Kedatangan Bahan Baku, Persiapan Dan Proses Tiup, Persiapan Proses Printing, Persiapan Dan Proses Potong, Pemeriksaan Kualitas Produk, Production Planning And Inventory Control, Kalibrasi Internal, Teori Pencegahan Kebakaran, Packing Bal & Pemasangan Barcode dan berbagai pelatihan lainnya. Dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut, diharapkan karyawan akan menjadi semakin ahli dalam mengerjakan tugasnya sehingga risiko yang timbul akibat human error dapat dihindari. Selain itu pelatihan-pelatihan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga kualitas produk yang dihasilkan akan semakin baik.

Perseroan telah memiliki serikat pekerja berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 568.4/1652-HO/2015 tanggal 25 Maret 2015 yang ditandatangi oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. Perseroan belum memiliki perjanjian kerja bersama dengan serikat pekerja dimaksud. Oleh karena itu, hubungan industrial Perseroan dengan pekerja adalah berdasarkan peraturan Perseroan yang berlaku saat ini.

In order to develop the personal skills of its employees, the Company provides several training programs, including Personality Plus At Work And Soft Skills, Work Ethics Training, Effective Ways To Be A Great Leader, The Power Of Emotional Intelligence At Work, Service Excellence, Leadership Potential Development and Stress Management, Teamwork, Public Speaking, Panca Budi Business and Culture, Personality & Character Building, Resilience At Work and Interpersonal Skills.

The trainings were provided to employees in the hope to support them to become the Company's future leaders.

In addition, the Company also provides training related to its production and sales processes, including, among others, Material Handling, Mixing Process Training, Raw Material Receipt Training, Preparation and Blowing Process, Printing Process Preparation, Preparation and Cutting Process, Product Quality Control, Production Planning and Inventory Control, Internal Calibration, Fire Prevention Theory, Packing Bal & Bar Code installation, and other various trainings. With such trainings, employees are expected to become more skilled in performing their duties so that the risks arising from human errors can be prevented. In addition, the trainings are also expected to improve performance and productivity, and consequently improve product quality.

The Company had established a Labor Union based on the Registration Number 568.4/1652-HO/2015 dated March 25, 2015, signed by the Head of Manpower Agency of Tangerang City. The Company does not have any collective labor agreement with the above labor union. Therefore, the Company's industrial relations with its employees are governed by the current company regulations.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING INFORMATION

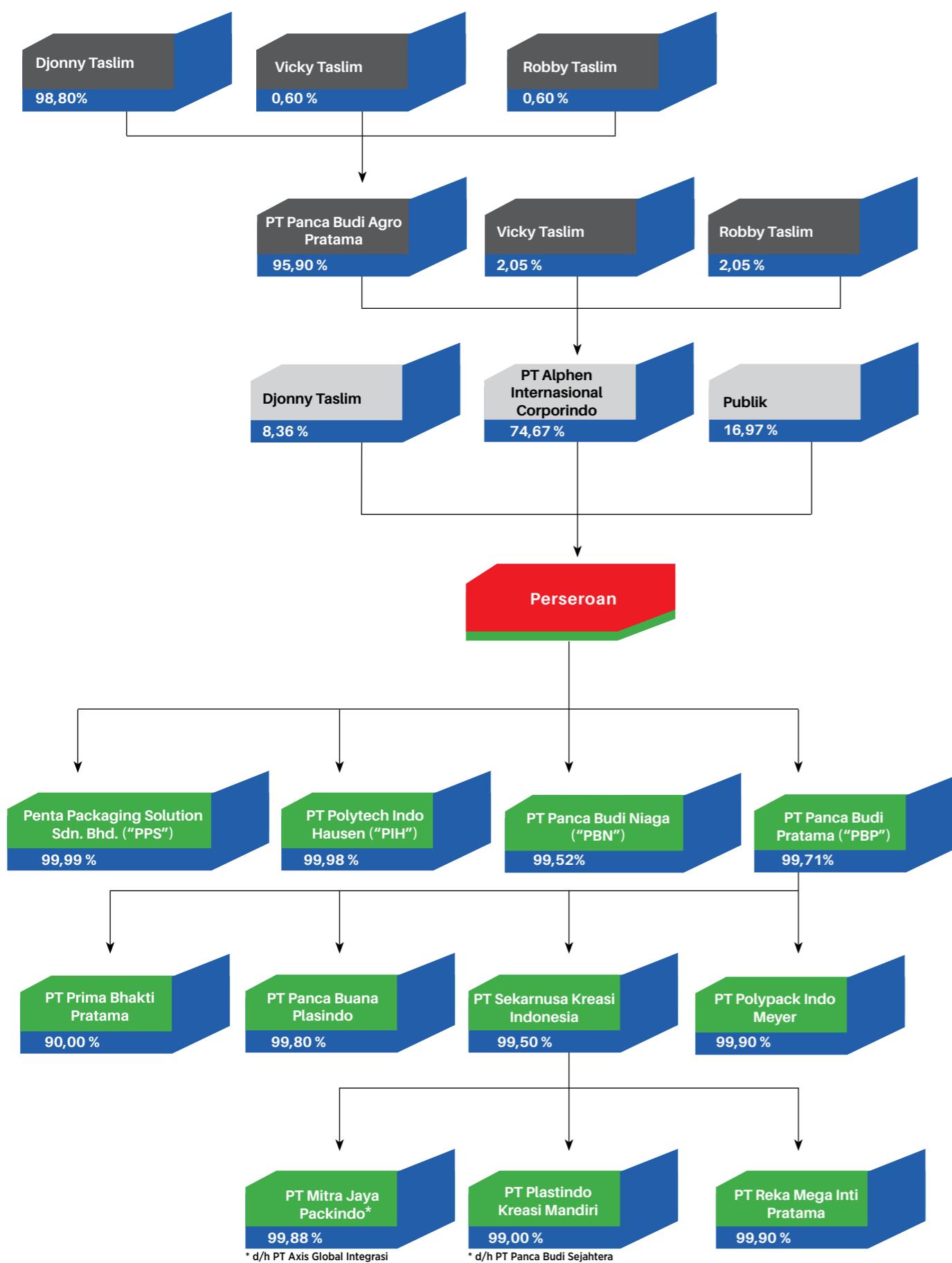
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	74,67%
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%
Masyarakat (<5%)	318.240.600	16,97%
TOTAL	1.875.000.000	100,00%

DATA PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI CLASSIFICATION OF SHAREHOLDING LIST

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Shares Amount	Percentase Percentage
Institusi Institution	10	1.402.343.800	74,80%
Individu Individual	1.091	415.601.020	22,16%
Sub Total	1.101	1.817.944.820	96,97%
Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Shares Amount	Percentase Percentage
Institusi Institution	11	23.899.500	1,27%
Individu Individual	2	33.155.500	1,77%
Sub Total	13	64.236.600	3,04%
TOTAL	1.114	1.875.000.000	100,00%



STRUKTUR KELompok USAHA PERSEROAN
COMPANY'S GROUP STRUCTURE



INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY INFORMATION

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Share ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Pendirian Establishment Date	Status Beroperasi Operational Status	Total Aset Total Assets/ 31 Desember 2019
A. Kepemilikan langsung / Direct Ownership						
PT Polytech Indo Hausen	99,98 %	Production and Distribution	Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.	2010	Operating	180,22
PT Panca Budi Niaga	99,52 %	Distribution	Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.	2011	Operating	627,62
PT Panca Budi Pratama	99,71 %	Trade	Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.	1991	Operating	836,77
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	99,99 %	Production and Distribution	Suite 1205A, 12 th floor, Johor Tower, 15, Jalan Gereja, 80100 Johor Bahru, Johor.	2018	Operating	86,94
B. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak / Indirect Ownership through Subsidiaries						
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	99,50 %	Production and Distribution	Jl. Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Provinsi Jawa Tengah.	1998	Operating	191,75
PT Polypack Indo Meyer	99,90 %	Production and Distribution	Jl. KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Provinsi Banten.	2006	Operating	20,33
PT Prima Bhakti Pratama	90,00 %	Trade	Jl. KH. Agus Salim No. 15, Blok GA/02, Tangerang, Provinsi Banten.	2005	Operating	9,51
PT Panca Buana Plasindo	99,80 %	Production and Distribution	Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.	2009	Operating	55,28
PT Mitra Jaya Packindo d/h PT Axis Global Integrasi	99,88 %	Production and Distribution	Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok FF 8N, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.	2007	Operating	23,21
PT Reka Mega Inti Pratama	99,90 %	Distribution	Jl. KH. Agus Salim No. 15, Tangerang, Provinsi Banten.	2007	Operating	29,97
PT Plastindo Kreasi Mandiri d/h PT Panca Budi Sejahtera	99,00 %	Trade	Jl. Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Provinsi Jawa Tengah.	2014	Non Operating	9,93



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM STOCK LISTING CHRONOLOGIES

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

The Company conducted its initial public offering to the public amounted to 375.000.000 shares with nominal value of Rp100 (full Rupiah) per share and effective pursuant to decision letter of Financial Service Authority (OJK) No. S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The stock listing date was conducted in Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS SUPPORTING CAPITAL MARKET

Perseroan bekerja sama dengan Lembaga Pasar Modal dan Badan Profesi Penunjang Pasar Modal. Bagian ini menyajikan informasi mengenai lembaga dan badan tersebut.

AKUNTAN PUBLIK

Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10, Jakarta, Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE")

PT Datindo Entrycom
Hayam Wuruk Street No. 28
Jakarta 10120, Indonesia

Sepanjang tahun 2019, total fee untuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal adalah sebesar Rp 1,52 miliar.

The Company cooperates with Capital Market Institutions and Capital Market Supporting Professional Bodies. This section presents information about these institutions and bodies.

PUBLIC ACCOUNTANT

Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10, Jakarta, Indonesia

ADMINISTRATION BUREAU OF SECURITIES ("BAE")

PT Datindo Entrycom
Hayam Wuruk Street No. 28
Jakarta 10120, Indonesia

In 2019, the total fee for capital market supporting institutions and professionals was amounted at Rp 1.52 billion.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS

Best Brand Platinum



Best Brand Platinum
PE Tomat



Best Brand Platinum
PP Wayang

Berdasarkan survei IBBA, merek kantong plastik Tomat memperoleh brand value tertinggi sebesar 68,9 untuk kategori Plastic Food Grade Polyethylene (PE). Sementara untuk merek Wayang juga memperoleh brand value tertinggi sebesar 59,8 untuk kategori Plastic Food Grade Polypropylene (PP).

Based on IBBA survey, the plastic packaging brand Tomat got the highest brand value of 68.9 for Plastic Food Grade Polyethylene (PE). While the brand Wayang also got the highest brand value of 59.8 for Plastic Food Grade Polypropylene (PP).

Sertifikat Halal MUI



Perseroan mendapatkan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 12 Desember 2018 dan berlaku sampai tanggal 11 Desember 2020.

The Company earned Halal Certificate published by MUI on December 12, 2018 and valid through December 11, 2020.



PRODUK PRODUCT



Kantong Plastik LLDPE (Low Linear Density Polyethylene) atau biasa disebut Kantong Plastik PE (Polyethylene).

Kantong Plastik PE yang baik mempunyai ciri ciri :

- Elastis / Lentur.
- Tahan Benturan.
- Agak buram dan transparan.
- Tidak tembus cairan khususnya cairan minyak & santan.
- Bersih, Tidak Berbau & Higienis

Fungsi dari Kantong Plastik PE sebagai :

- Kantong Plastik membungkus cairan khususnya jenis minyak dan santan.
- Kantong Plastik membungkus barang padat dan berat.
- Kantong Plastik khusus es cair atau es batu.
-

Bentuk umum dari Plastik PE :

- Plastik PE Kantong / Kemasan.
- Plastik PE Roll / Gulungan.
- Plastik PE Lembaran / Sheet.

Ukuran Umum Plastik PE yang tersedia :

- Lebar : dari 3.5 cm sd 200 cm.
- Panjang : sesuai permintaan pelanggan.
- Ketebalan : minimal 25 mikron sd maksimal 400 mikron

Plastic Bags LLDPE (Low Linear Density Polyethylene) or commonly called PE Plastic Bag (Polyethylene).

A good PE plastic bag has characteristics:

- Elastic.
- Strong.
- Blurry.
- Non-transparent.
- Clean, Odorless & Hygienic

Usages of PE Plastic Bag are :

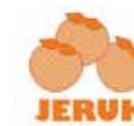
- Hold liquids especially cooking oil and coconut milk.
- Hold solid and heavy items.
- Hold shaved ice and ice cube.

Types of Plastic PE Sold :

- Plastic PE Bag.
- Plastic PE Roll.
- Plastic PE Sheet.

Common PE Plastic Size Available :

- Width: from 3.5 cm to 200 cm.
- Length: as per customer's request.
- Thickness: 25 - 400 micron





POLYPROPYLENE (PP)

Kantong Plastik PP (Polypropylene) adalah jenis kantong plastik bening transparan yang bisa digunakan untuk memperjelas dan memperindah tampilan suatu produk.

Kantong Plastik PP yang baik mempunyai ciri - ciri :

- Bening dan transparan
- Tidak Elastis
- Bersih, Higienis & Tidak Berbau.

Bentuk umum dari Plastik PP :

- Plastik PP Kantong / Kemasan.
- Plastik PP Roll / Gulungan.
- Plastik PP Lembaran / Sheet.

Bentuk umum Plastik PP yang tersedia :

- Lebar : dari 4cm sd 60 cm.
- Panjang : sesuai permintaan pelanggan.
- Ketebalan minimal 12,5 mikron sd maksimal 100 mikron.

PP Plastic Bags (Polypropylene) is a clear and transparent plastic bag used to enhance the appearance of a product.

A good PP plastic bag has characteristics :

- Clear and transparent.
- Non-Elastic.
- Clean, Hygienic & Odorless.

Types of Plastic PP sold :

- Plastic PP Bags.
- Plastic PP Roll.
- Plastic PP Sheets.

Common PP Plastic Size Available :

- Width : from 4cm to 60 cm.
- Length: as per customer's request.
- Thickness 12.5 - 100 micron.



PUSAKA



HIGH DENSITY POLYETHYLENE (HDPE)

HDPE (High Density Polyethylene) merupakan bahan baku untuk jenis Plastik HDPE dimana umumnya hasil produksi berbentuk plastik kantong, plastik roll dan plastik lembaran. Masyarakat Indonesia dalam kesehariannya mengenal istilah Kantong Plastik HDPE dengan sebutan kantong HD, kantong kresek, kantong asoy, tas plastik HD, ataupun shopping bag. Kami memproduksi Plastik HDPE dengan menerapkan Standart Produksi dan Manajemen Mutu untuk menghasilkan produk yang Higienis dan Berkualitas Tinggi.

Jenis Plastik HDPE :

- Kantong Plastik HDPE Anti Panas (HD ATP).
- Kantong Plastik HDPE (HD).
- Kantong Plastik HDPE Roll (HD Roll).
- Plastik HDPE Alas (HD Sheet)

Aplikasi Penggunaan Plastik HDPE :

- Penggunaan untuk kantong kemasan kuah / cairan panas, makanan ataupun minuman panas.
- Penggunaan sebagai kantong praktis membawa aneka barang belanjaan sehari-hari.
- Penggunaan sebagai kantong praktis mengisi buah, sayur atau barang lainnya dan juga umum sebagai pembungkus kertas fotokopi / dokumen lainnya.
- Penggunaan sebagai alas / pelapis dari wadah makanan hangat ataupun panas atau sebagai pembungkus makanan dan barang lainnya.

Ukuran Plastik HDPE yang tersedia (diukur dari lebar) :

- Kecil = 10 cm, 15 cm, 17 cm.
- Tanggung = 19 cm, 24 cm, 26 cm.
- Besar = 28 cm.
- Jumbo = 35 cm.
- Super Jumbo = 40 cm.
- Extra Jumbo = 50 cm, 60 cm.
- Ukuran khusus maksimal sd 120 cm.

Warna Plastik HDPE pada umumnya :

- Bening Transparan.
- Warna : Merah, Kuning, Hijau, Biru, Hitam dan warna lainnya.
- Garis / Salur : 2 warna (Merah Putih, Hitam Putih)



HDPE (High Density Polyethylene) resin is a raw material for HDPE Plastic packing which is commonly produced in the form of plastic bags, plastic roll and plastic sheet. Indonesian people are familiar with the term HDPE plastic bags as HD bags ("Kantong Kresek") and shopping bags. We produce Hygienic and High Quality HDPE Plastics by implementing Production Standards and Quality Management.

Types of Plastic HDPE Sold :

- HDPE Anti Heat (HD ATP).
- HDPE Bags (HD).
- HDPE Roll (HD Roll).
- HDPE Sheet (HD Sheet)

Usages of HDPE Plastic Bag are :

- Hold hot foods and beverages.
- Carry various kind of groceries.
- Carry a variety of groceries such as: fruits, vegetables and other items.
- Use as food wrappers.

Common HDPE Plastic Size Available :

- Small = 10 cm, 15 cm, 17 cm.
- Medium = 19 cm, 24 cm, 26 cm.
- Big = 28 cm.
- Jumbo = 35 cm.
- Super Jumbo = 40 cm.
- Extra Jumbo = 50 cm, 60 cm.
- Maximum size up to 120 cm

Common HDPE Plastic Colors :

- Clear and Transparent.
- Color: White, Red, Yellow, Green, Blue, Black and other colors.
- Stripe: 2 colors (Red White, Black White).



HEAVY DUTY SACKS

Produk kami dapat digunakan untuk pengemasan :

- Biji plastik / resin.
- Agro industri antara lain: beras, biji-bijian, gula (produk granular).
- Makanan ternak, ikan (produk pellet).
- Pupuk (produk flakes).
- Semen, kalsium (produk powder).
- Oleochemical (pastile dan produk flakes).
- Minuman

Keunggulan Produk :

- Diproduksi dengan mesin-mesin buatan Eropa khusus untuk kemasan Industri.
- Tidak mudah pecah, sobek.
- Melindungi produk yang dikemas Aman dari pemalsuan, pencemaran udara/cairan.
- Kemasan lebih tahan terhadap cuaca.
- Kemasan dapat di daur ulang.
- Produk dapat dikirim dalam bentuk rol (FFS) atau kantong (Open Top Bag).
- Standard Pemeriksaan Internasional (ASTMD)

Spesifikasi Produk :

- Nama Produk : Kemasan Plastik.
- Teknologi : Blown Film, Jerman.
- Printing : Flexograph.
- Standar Mutu : ASTMD.

Produk Akhir :

- BFR (Bag Film Roll) untuk sistem kemasan kecepatan tinggi FFS (Form Fill and Seal).
- Kantong / Open Top Bag untuk kemasan sistem isi manual.
- Shrink Film untuk industri minuman botol dan kaleng

Our products can be used for packaging of :

- Plastic resins.
- Agro industry among others : rice, cereals, sugar (granular products).
- Animal feed (pellet products).
- Fertilizer (flakes products).
- Cement, calcium (powder products).
- Oleochemical (pastile and flakes products).
- Beverages (liquid products)

Benefit of Products :

- Manufactured using European-made machines.
- Good quality (not easily broken).
- Safeguard products from counterfeiting and pollution.
- Safeguard products from weather.
- Products can be recycled.
- Products can be sent in rolls (FFS) or packaging bag (Open Top Bag).
- International Standard Inspection (ASTMD)

Product Specifications :

- Product Name: Heavy Duty Sack.
- Technology: Blown Film, Germany.
- Printing: Flexograph.
- Quality Standard: ASTMD

End product:

- BFR (Bag Film Roll) for high speed packaging system FFS (Form Fill and Seal).
- Bags (Open Top Bag) for manual contents packaging system.
- Shrink Film for industrial beverage bottles and cans.



PRODUK LAINNYA OTHER PRODUCTS

Di samping memproduksi kantongan plastik, PT Panca Budi Idaman juga menyediakan berbagai pelengkap kemasan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti kertas nasi, dus kue, tali rafia, karet gelang dan sedotan dengan kualitas yang baik serta ukuran, warna dan design printing permintaan konsumen.

Selain kemasan kantongan plastik, kami juga memproduksi berbagai pembungkus makanan / kertas nasi.

Keunggulan :

- Higienis
- Tebal sesuai standar
- Berbagai macam ukuran

Selain kantongan plastik, kami juga memproduksi berbagai dus kue.

Keunggulan :

- Higienis
- Tebal sesuai standar
- Berbagai macam ukuran
- Desain dus dapat di kustomisasi

Selain Kemasan kantongan plastik, kami juga memproduksi produk pengikat kemasan dari kelas premium sampai reguler.

Keunggulan :

- Tidak mudah putus
- Tidak berbau
- Ekonomis

Selain Kemasan kantongan plastik, kami juga memproduksi produk pelengkap kemasan minuman tersedia dari kelas premium sampai reguler.

Keunggulan :

- Food Grade
- Tidak berbau
- Tebal sesuai standar

Beside producing plastic bags, the Company also provides a variety of complementary packaging for every day needs, such as food wrapping paper, cake box, plastic ropes, rubber bands, and straws with good quality, various sizes, color and printing design.

Beside producing plastic bags, we also produce various food containers / rice papers.

Advantages :

- Hygienic
- Strong
- Various sizes

Beside producing plastic bags, we also produce cake boxes.

Advantages :

- Hygienic
- Strong
- Various sizes
- Customized design

Beside producing plastic bags, we also produce packaging knots both for regular and premium classes.

Advantages :

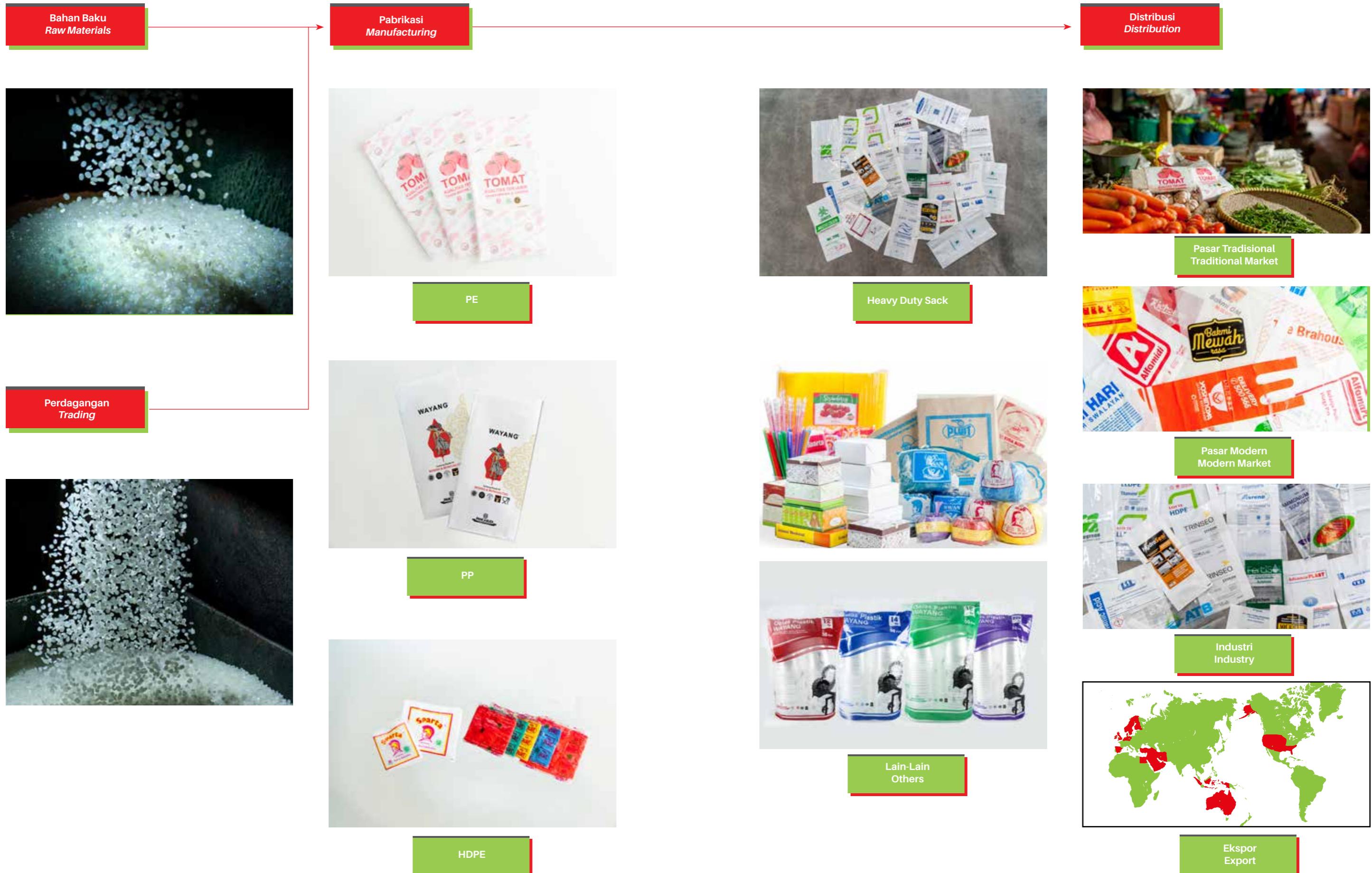
- Strong
- Odorless
- Affordable

Beside producing plastic bags, we also produce accessories for drink packaging both for regular and premium classes.

Advantages :

- Food Grade
- Odorless
- Strong

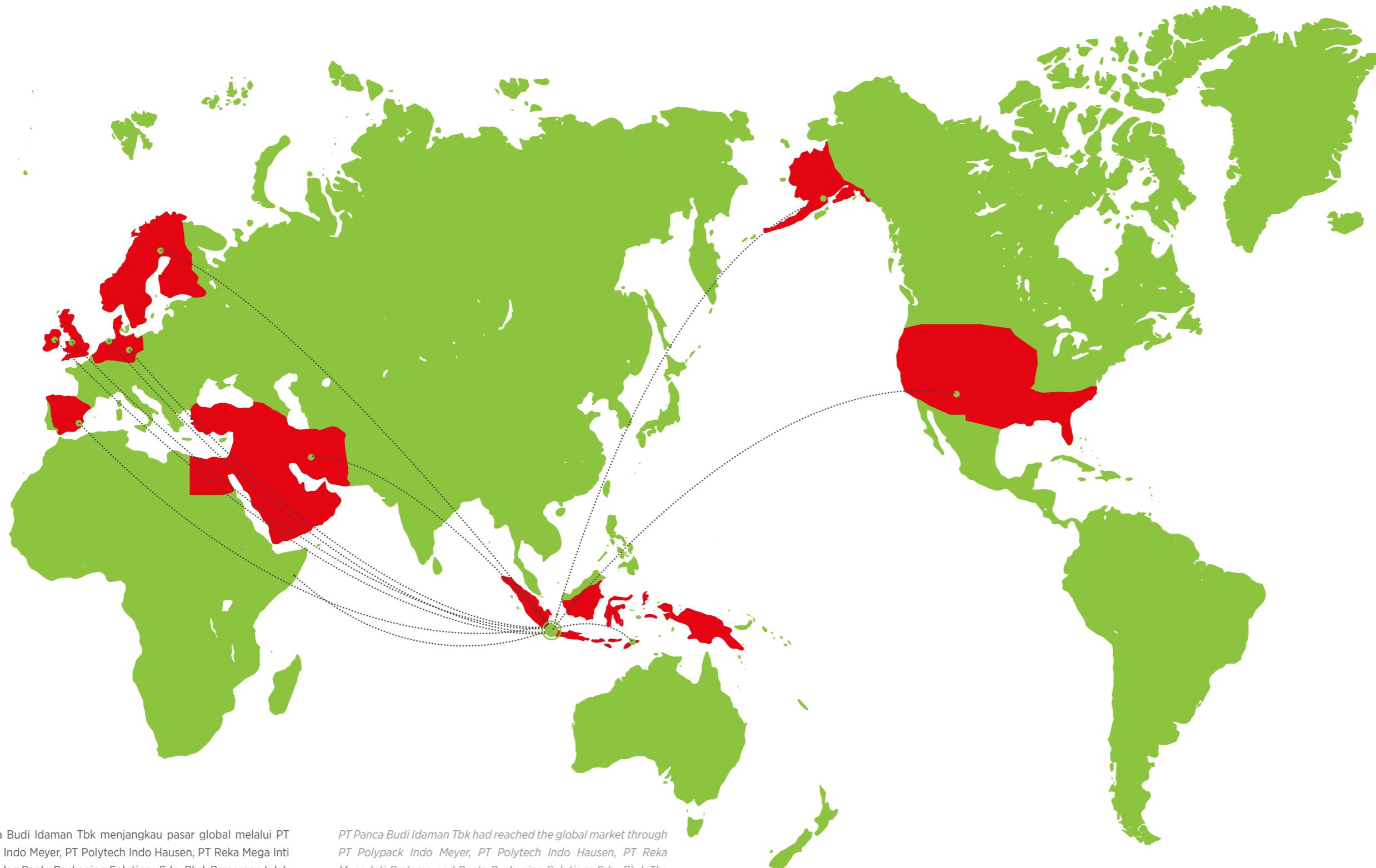
BISNIS MODEL YANG TERINTEGRASI
INTEGRATED BUSINESS MODEL



JANGKAUAN DISTRIBUSI PASAR DOMESTIK
DOMESTIC DISTRIBUTION NETWORK



JANGKAUAN DISTRIBUSI PASAR GLOBAL
GLOBAL DISTRIBUTION NETWORK



PT Panca Budi Idaman Tbk menjangkau pasar global melalui PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama dan Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. Perseroan telah mengekspor produknya secara global selama lebih dari sepuluh tahun untuk menjawab kebutuhan pasar yang kian meningkat akan produk LDPE/LLDPE. PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama dan Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. menjangkau pasar global dengan mengekspor produk-produknya ke berbagai mancanegara, seperti : Inggris, Amerika, Denmark, Swedia, Singapura, Kanada, Perancis, Papua Nugini, Irlandia, Jerman, Belanda, Timur Tengah, Somalia, Timor Leste.

PT Panca Budi Idaman Tbk had reached the global market through PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama and Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. The Company had exported their products for more than ten years in order to accomodate the increasing needs of LDPE/LLDPE. PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama and Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. had penetrated the global market by exporting its products to several countries, such as : UK, US, Denmark, Sweden, Singapore, Canada, France, Papua New Guinea, Ireland, Germany, the Netherlands, the Middle East, Somalia, Timor Leste.



ANALISA & PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

HIGHLIGHTS

Tinjauan Makro Ekonomi <i>Macroeconomic Overview</i>	58
Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	59
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	62
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	64

TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMIC OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 yang tercatat di kisaran 2,9% mengalami sedikit koreksi dibandingkan 3% di tahun 2018 lalu. Perlambatan laju pertumbuhan ekonomi tersebut disebabkan oleh pelemahan aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, serta masih tingginya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan tiongkok, sehingga memberikan tekanan pasar keuangan yang harus dihadapi negara berkembang.

Pada tahun 2019 pertumbuhan perekonomian Indonesia stabil pada kisaran angka 5,02%. Kendati demikian, menurut Initial Monetary Fund (IMF), tantangan ekonomi yang cukup berat menyebabkan pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia tahun ini selalu mendapatkan revisi penurunan.

Produk kemasan masih merupakan andalan untuk mendukung berbagai aktivitas di Indonesia. Prospek industri ini diprediksi masih akan terus tumbuh seiring dengan tingginya permintaan. Pertumbuhan juga senantiasa didorong oleh selesainya kontestasi politik yang turut menciptakan iklim investasi yang lebih stabil.

Global economic growth in 2019 which was recorded at 2.9% which experienced a slight correction compared to 3% in 2018. The slowdown in economic growth was due to the weakening of world trade and manufacturing activities, as well as the intense trade war between the United States and China, which put pressure on financial market upon developing countries.

In 2019 Indonesia's economic growth was stable at 5.02%. Nevertheless, according to the Initial Monetary Fund (IMF), considerable economic challenges had caused correction on both global and Indonesian economic growth this year.

Packaging products were still on high demand in supporting trade activities in Indonesia. The prospect of this industry was predicted to flourish in line with such high demand. The growth was also driven by the settlement of political contestation which create a conducive investment climate.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW

Tabel Produksi / Production Table

Uraian Description	Dalam Satuan ton / in tons	
	2019	2018
Kapasitas Terpasang <i>Installed Capacity</i>	117.410,62	91.711,03
Realisasi Produksi <i>Production Realization</i>	87.369,39	74.342,36
Utilisasi <i>Utilization</i>	74%	81%

Tabel Penjualan / Sales Table

Uraian Description	2019		2018	
	Quantity (tons)	Value (billions of Rp)	Quantity (tons)	Value (billions of Rp)
Kantong Plastik <i>Plastic Bag</i>	104.039,27	2.584,58	95.238,47	2.540,90
Biji Plastik <i>Plastic Resins</i>	110.448,38	1.800,93	82.072,53	1.628,81

Operasional Perseroan berfokus pada produksi kantong plastik dan biji plastik. Di samping itu, Perseroan juga menjual hasil produk lainnya seperti recycled resin, shrink packaging, woven bag, sedotan, karet gelang, tali rafia dan kertas nasi dengan satuan penjualan yang berbeda sesuai kriteria kemasan, kg, unit, ikat, roll dan lainnya. Penjualan ini tidak dapat dibandingkan per unit dengan penjualan kantong plastik dan biji plastik.

The Company's operation is focused in the production of plastic bag and plastic resins. In addition, the Company also market other products such as recycled resin, shrink packaging, woven bag, straws, rubber band, raffia strings, rice papers with different sales unit are differ either within packs, kilograms, units, bundles. These kind of sales cannot be compared by units with the sales of plastic bags and plastic resins.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT SEGMENTED OPERATIONAL REVIEW

Segmen operasi Perseroan dibagi menjadi Kantong Plastik, Biji Plastik dan Lain-lain. Laba Kotor untuk segmen kantong plastik di tahun 2019 naik sebesar Rp 84,79 miliar atau 17,36% jika dibandingkan tahun 2018 yaitu dari Rp 488,42 miliar menjadi Rp 573,21 miliar, untuk segmen biji plastik di tahun 2019 turun sebesar Rp 116,38 miliar atau 144,93% jika dibandingkan tahun 2018 yaitu dari Rp 80,31 miliar menjadi rugi Rp 36,08 miliar, sedangkan untuk segmen Lain-lain di tahun 2019 naik sebesar Rp 13,77 miliar atau 26,98% yaitu dari Rp 51,02 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 64,79 miliar. Laba Kotor menurun hal ini disebabkan karena walaupun secara nilai dan kuantitas penjualan baik Kantong Plastik maupun Biji Plastik tahun 2019 meningkat jika dibandingkan tahun 2018, yaitu Kantong Plastik meningkat sebesar Rp 43,68 miliar atau 1,72% dan 8.800,80 ton atau 9,24% yang didukung juga oleh menurunnya harga pokok penjualan sebesar Rp 41,11 miliar atau 2,00%, dan penjualan Biji Plastik meningkat sebesar Rp 172,12 miliar atau 10,57% dan 28.375,85 ton atau 34,57%, namun harga pokok penjualan biji plastik juga meningkat sebesar Rp 288,50 miliar atau 18,63%.

Selain kantong plastik dan biji plastik, Perseroan juga menjual produk lain seperti recycled resins, shrink packaging, woven, sedotan, karet gelang, tali rafia dan kertas nasi yang memiliki satuan penjualan yang berbeda, antara lain dalam kemasan, kg, unit, ikat, roll dan sebagainya sehingga tidak dapat dibandingkan antara penjualan per unit dengan penjualan Kantong plastik dan biji plastik.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Aset

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 43,19 miliar atau sebesar 1,88% dari sebesar Rp 2.295,73 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 2.338,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan kas dan setara kas, aset tetap bersih, dan aset pajak tangguhan yang dikompensasikan dengan penurunan piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian dan pajak dibayar dimuka.

Piutang Usaha mengalami penurunan sebesar Rp 29,78 miliar atau sebesar 8,90% dari sebesar Rp 334,51 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 304,73 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan piutang usaha terutama disebabkan oleh penerimaan piutang usaha dari customer yang tercermin dari meningkatnya saldo kas dan setara kas.

Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp 222,34 miliar atau sebesar 23,11% dari sebesar Rp 962,26 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 739,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan nilai persediaan seiring dengan meningkatnya volume penjualan di tahun berjalan.

Uang muka pembelian mengalami penurunan sebesar Rp 51,58 miliar atau sebesar 73,98% dari sebesar Rp 69,72 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 18,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan uang muka pembelian ini disebabkan oleh penurunan uang muka pembelian biji plastik dan uang muka pembelian aset tetap.

The Company's operational segments are divided into Plastic Bags, Plastic Pellets and Others. Gross Profit for the plastic bag segment in 2019 increased by Rp 84.79 billion or 17.36% when compared to 2018, from Rp 488.42 billion to Rp 573.21 billion, for the plastic resins segment in 2019 it decreased by Rp 116.38 billion or 144.93% when compared to 2018, from Rp 80.31 billion to a loss of Rp 36.08 billion, while for the Other segments in 2019 it increased by Rp 13.77 billion or 26.98% namely from Rp 51.02 billion in 2018 to Rp 64.79 billion. Gross Profit was decreased even though the value and quantity of sales of both Plastic Bags and Plastic Pellets in 2019 increased compared to 2018, whereas Plastic Bags increased by Rp 43.68 billion or 1.72% and 8,800.80 tons or 9.24% supported by the decrease in cost of goods sold by Rp 41.11 billion or 2.00%, and sales of Plastic Pellets increased by Rp 172.12 billion or 10.57% and 28,375.85 tons or 34.57%, however, cost of goods sold of plastic pellet was also increased by Rp 288.50 billion or 18.63%.

In addition to plastic and plastic pellets, the Company also sold other products namely recycled resins, shrink packaging, woven, straws, rubber band, raffia, rice paper with different sales unit package of kg, unit, bundle, rolls etc, and therefore the sales per unit cannot be compared to the sales of plastic bags and plastic pellets.

Account Receivables decreased by Rp 29.78 billion or 8.90% from Rp 334.51 billion as at 31 December 2018 to Rp 304.73 billion as at 31 December 2019. The decrease mainly due to receivables from customers as reflected in the increase in cash and cash equivalents.

Inventories decreased by Rp 222.34 billion or by 23.11% from Rp 962.26 billion as at 31 December 2018 to Rp 739.92 billion as at 31 December 2019. The decline in inventory value was in line with the increase in sales volume in the current year.

Advances for purchases decreased by Rp 51.58 billion or by 73.98% from Rp 69.72 billion as of 31 December 2018 to Rp 18.14 billion as of 31 December 2019. The decrease advances for purchases was due to the decrease in advances for purchases of plastic pellets and advance for the purchases for fixed assets.

Aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 149,23 miliar atau sebesar 30,03% dari sebesar Rp 496,93 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 646,16 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset dalam penyelesaian, tanah, mesin dan aset tetap lainnya.

Liabilitas

Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp 80,91 miliar atau 10,77% dari sebesar Rp 751,60 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 670,69 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan utang bank dan utang usaha yang dikompensasi dengan peningkatan liabilitas imbalan pasca kerja, utang pembiayaan konsumen, utang pajak dan biaya yang masih harus dibayar.

Ekuitas

Ekuitas surplus penilaian kembali aktiva tetap menurun sebesar Rp 7,11 miliar atau 2,46%, dari Rp 289,45 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 282,34 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 terutama disebabkan karena transfer atas penyusutan selisih revaluasi aset periode berjalan ke saldo laba.

Ekuitas keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja menurun sebesar Rp 3,89 miliar atau 32,10%, dari Rp 12,12 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 8,23 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 disebabkan karena adanya kerugian atas perhitungan imbalan pasca kerja.

Penjualan

Penjualan usaha bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 279,57 miliar atau sebesar 6,42%, dari Rp 4.353,29 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 4.632,86 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan penjualan tersebut disebabkan adanya peningkatan volume penjualan kantong plastik dan biji plastik baik di pasar domestik maupun ekspor.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 297,40 miliar atau sebesar 7,97%, dari Rp 3.733,54 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 4.030,94 miliar di 31 Desember 2019. Peningkatan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan peningkatan beban pokok pabrikasi sebesar Rp 8,90 miliar atau 0,41%. Selain itu, terdapat peningkatan juga pada beban pokok penjualan biji plastik untuk dijual sebesar Rp 288,50 miliar atau 18,63% yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan biji plastik.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 17,83 miliar atau sebesar 2,88%, dari sebesar Rp 619,75 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 601,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan laba bruto terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan pada tahun 2019.

Fixed assets increased by Rp 149.23 billion or 30.03% from Rp 496.93 billion as at 31 December 2018 to Rp 646.16 billion as at 31 December 2019. This increase was mainly due to an increase of assets under construction, land, machinery and other fixed assets.

Liabilities

Total liabilities decreased by Rp 80.91 billion or 10.77% from Rp 751.60 billion as of December 31, 2018 to Rp 670.69 billion as of December 31, 2019. This decrease was mainly due to the decrease in bank loans and account payables which were compensated by the increase in employee benefit liabilities, consumer financing payables, taxes payables and accrued expenses.

Equity

The fixed assets revaluation surplus decreased by Rp 7.11 billion or 2.46%, from Rp 289.45 billion as at 31 December 2018 to Rp 282.34 billion as of 31 December 2019 mainly due to the transfer of the depreciation of revaluation surplus in the current period to retained earnings.

The equity of actuarial gains / losses in employee benefit liabilities decreased by Rp 3.89 billion or 32.10%, from Rp 12.12 billion as at 31 December 2018 to Rp 8.23 billion as at 31 December 2019 due to losses on the calculation of employee benefit liabilities.

Sales

The Company's net sales increased by Rp 279.57 billion or 6.42%, from Rp 4,353.29 billion as of 31 December 2018 to Rp 4,632.86 billion as of 31 December 2019. The increase in sales was due to an increase in sales volume for plastic bags and plastic pellets both in domestic and export markets.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold increased by Rp 297.40 billion or 7.97%, from Rp 3,733.54 billion as of December 31, 2018 to Rp 4,030.94 billion as of December 31, 2019. The increase in cost of goods sold was mainly due to the increase in manufacturing cost of Rp 8.90 billion or 0.41%. In addition, there was also an increase in the cost of goods sold for plastic pellets by Rp288.50 billion or 18.63% caused by the increase in the sales volume for plastic pellets.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by Rp 17.83 billion or 2.88%, from Rp 619.75 billion as of December 31, 2018 to Rp 601.92 billion as of December 31, 2019. The decrease in gross profit was mainly due to the increase in cost of goods sold in 2019.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 80,28 miliar atau sebesar 20,63%, dari Rp 389,05 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 308,77 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan dan beban usaha serta penurunan pendapatan lain-lain bersih pada tahun 2019.

Total Penghasilan Komprehensif

Penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 87,20 miliar atau sebesar 28,49%, dari Rp 306,09 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi 218,89 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunya keuntungan atas perhitungan imbalan pasca kerja sebesar 17,41 miliar atau 141,89%.

Arus Kas

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp550,46 miliar, yang naik sebesar Rp811,01 miliar atau 311,27% dibandingkan arus kas operasi pada periode 2018 yang lalu. Peningkatan kas ini terutama disebabkan karena penerimaan kas yang diterima dari pelanggan sebesar Rp4.661,19 miliar dan penerimaan lainnya sebesar Rp21,99 miliar yang lebih besar daripada arus kas untuk pembayaran kepada pemasok, pembayaran untuk beban operasional, pembayaran kepada karyawan, pembayaran pajak penghasilan, dan pembayaran bunga bersih sebesar Rp4.132,72 miliar.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp148,27 miliar yang turun sebesar Rp189,62 miliar atau 458,57% dibandingkan arus kas investasi yang diperoleh pada periode 2018 yang lalu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap sebesar Rp151,57 miliar, disamping dengan adanya arus kas masuk dari pelepasan aset tetap sebesar Rp3,40 miliar.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp240,74 miliar, yang menurun sebesar Rp324,10 miliar atau 388,80% dibandingkan arus kas pendanaan yang diperoleh pada periode 2018 yang lalu. Penurunan ini berasal dari pembayaran utang bank bersih sebesar Rp142,89 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp93,75 miliar dan pembayaran utang pembiayaan konsumen - bersih sebesar Rp3,06 miliar.

Operating Profit

The Company's operating profit decreased by Rp 80.28 billion or 20.63%, from Rp 389.05 billion as at 31 December 2018 to Rp 308.77 billion as of 31 December 2019. It was mainly due to an increase in cost of goods sold and operating expenses, and also the decrease in net other income in the year 2019.

Total Comprehensive Income

The Company's comprehensive income for the period decreased by Rp 87.20 billion or 28.49%, from Rp 306.09 billion as of 31 December 2018 to 218.89 billion as of 31 December 2019. It was mainly due to the decrease in the post-employment benefits of 17.41 billion or 141.89%.

Cash Flow

Net cash flow obtained from operating activities for the year ended on December 31, 2019 amounted to Rp550.46 billion, which increased by Rp811.01 billion or 311.27% compared to operating cash flow in the 2018 period. The increase in cash flow was mainly due to the cash income from customers amounting to Rp4,661.19 billion and other income of Rp21.99 billion which were greater than cash flow for payments to suppliers, payments for operating expenses, payments to employees, payment of income taxes and net interest payment of Rp4,132.72 billion.

Net cash flows used in investment activities for the year ended on December 31, 2019 amounted to Rp148.27 billion, a decrease of Rp189.62 billion or 458.57% compared to the investment cash flow obtained in the previous 2018 period. This decrease was mainly due to cash outflow for the acquisition of fixed assets amounting to Rp151.57 billion, and also cash gained from the sale of fixed assets amounting to Rp3.40 billion.

Net cash flow for funding activities for the year ended on December 31, 2019 amounted to Rp240.74 billion, a decrease of Rp324.10 billion or 388.80% compared to the funding cash flow obtained in the previous 2018 period. The decrease was caused by net bank loan payments of Rp142.89 billion, dividend payments of Rp93.75 billion and consumer financing loan - net payments of Rp3.06 billion.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Perseroan di akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Company Capital Structure as of the end of 2019 is as follows:

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2019	2018
Jumlah Utang <i>Total Payables</i>	670,69	751,60
Kas dan setara kas <i>Cash and equivalents</i>	393,88	209,49
Deposito yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted deposits</i>	0,31	0,76
Utang neto <i>Net debt</i>	276,50	541,35
Jumlah ekuitas <i>Total - Equity</i>	1.668,23	1.544,14
Rasio utang neto terhadap ekuitas <i>Net debt to equity ratio</i>	16,57%	35,06%

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas.

Rasio Solvabilitas Ekuitas di tahun 2019 adalah sebesar 0,40x dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 0,49x. Sementara untuk Rasio Solvabilitas Aset di tahun 2019 tercatat sebesar 0,29x, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 0,33x.

Solvency

Solvency is the Company capability to meet all liabilities using assets of equity.

Equity Solvency Ratio in 2019 was 0.40x compared to 2018 of 0.49x. As for the Asset Solvability Ratio in 2019 was amounted to 0.29x, compared to 2018 of 0.33x.

Kolektibilitas

Pada tahun 2019 dan 2018, rasio lama penagihan rata-rata sebesar 25 hari, sementara itu rasio perputaran piutang pada tahun 2019 sebesar 14,49x dibandingkan 14,33x pada tahun 2018.

Collectability

In 2019 and 2018, the average billing ratio was 25 days, meanwhile accounts receivable turnover ratio in 2019 amounted to 14.49x compared to 14.33x in 2018.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short- term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL AGREEMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2018, the Company had acquired a factory at Johor Bahru, Malaysia and the Company also acquired a land bank in Pemalang, Central Java, with total area of 12 hectare.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLES' COLLECTABILITY

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Liquidity

Liquidity level reflected the Company ability in meeting its current liabilities using its current assets. Liquidity level is calculated using current ratio of comparison current assets to current liability in certain times and is an indicator of the Company to meet all of its current liabilities using current assets.

Rasio lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 2,61x dan 2,39x. Rasio lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masih berada di tingkat yang sehat.

The Company's current ratio as of December 31, 2019 and 2018 were 2.61x and 2.39x respectively. Current ratio of the Company for the year ended on December 31, 2019 still at a healthy level.

Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>	2019	2018
Tanah dan Hak atas Tanah <i>Land and Landrights</i>	9,91	12,72
Bangunan dan Prasarana <i>Building and Leasehold Improvement</i>	8,29	8,85
Mesin <i>Machinery</i>	27,96	14,04
Lainnya <i>Others</i>	136,63	24,68
Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	182,79	60,29

PROSPEK USAHA **BUSINESS PROSPECT**

Prospek 2020 tetap menjanjikan seiring dengan kinerja perekonomian nasional yang menunjukkan pertumbuhan di atas 5% pada tahun 2019. Kebutuhan akan bahan pembungkus yang murah dan kuat menjadi salah satu faktor yang membuat penggunaan produk Perseroan tetap tumbuh ke depan.

Ekspansi Perseroan dalam rangka memperkuat jaringan distribusi dan menambah kapasitas produksi menjadi strategi bisnis Direksi dalam jangka pendek dan menengah ke depan. Begitu juga pengembangan pasar di luar negeri, seperti: Malaysia, Singapura dan Inggris akan menjadi salah satu strategi bisnis Perseroan terutama untuk produk yang memiliki nilai tambah.

Walaupun di tahun 2020 adanya peraturan pemerintah tentang larangan penggunaan kantongan plastik kresek di beberapa kota dan penerapan bea cukai terhadap kantongan plastik, tidak adanya produk substitusi yang murah dan kuat digunakan sebagai bahan pembungkus.

Kebanyakan makanan dan sayuran segar yang beredar di pasaran dikemas menggunakan kantong plastik PP dan PE yang kemudian dibungkus dengan plastik tipe HDPE yang lebih besar. Sekitar 85% kantong plastik PP, PE dan HDPE yang dijual kepada vendor di pasar tradisional melalui semi grosir dan sisanya sebesar 15% dijual di pasar ritel modern.

Frost & Sullivan memperkirakan industri plastik kantongan akan tumbuh di CAGR 7 % antara tahun 2015 sampai dengan 2020 yang disebabkan oleh usaha revitalisasi pasar tradisional yang mendorong munculnya bisnis mikro di segmen ritel ini, seiring dengan pemulihan ekonomi Indonesia dan meningkatnya belanja konsumen karena meningkatnya penghasilan per kapita, program revitalisasi pasar tradisional dari Pemerintah dan faktor-faktor lainnya. Pemerintah juga berencana untuk menarik investor untuk membangun kilang minyak lebih banyak di Indonesia untuk mendapatkan pasokan bahan baku yang stabil. Hal ini tidak hanya mengurangi ketergantungan produsen plastik lokal terhadap bahan baku impor, namun juga menjamin produsen lokal atas ketersediaan biji plastik dan menghindari risiko nilai tukar mata uang asing.

TARGET PERUSAHAAN di 2020 **CORPORATE TARGETS IN 2020**

Perseroan optimis dalam menyongsong tahun 2020, seiring dengan tahun pemulihan ekonomi global yang diharapkan akan berimbas pada kenaikan daya beli masyarakat yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap arus kas, laba usaha, laba bersih dan senantiasa mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan menargetkan peningkatan Pendapatan sebesar 10-15%.

The Prospect of 2020 remains promising along with the performance of the national economy which shows growth of above 5% in 2019. The need for inexpensive and strong wrapping materials is one of the factors that keeps the use of the Company's products going forward.

The Company's expansion in order to strengthen the distribution network and increase production capacity is the Directors' business strategy in the short to medium term. Likewise, the development of overseas markets, such as: Malaysia, Singapore and the UK will be one of the Company's business strategies, especially for products that have added value.

Although in 2020 there are government regulations on the prohibition of using plastic bags in several cities and the application of customs duties on plastic bags, there is an absence of cheap and strong substitute products were used as packing material.

Most fresh food and vegetables are packed in PE and PP plastic bags and later packed inside a larger HDPE plastic bag. Approximately 85% of PP, PE, and HDPE plastic bags are sold to vendors in the traditional wet market via semi-wholesalers with the remaining 15% to modern retail.

Frost & Sullivan estimated that the plastic bag industry will grow at a CAGR of 7% between 2015 and 2020 due to the revitalization of traditional markets which had encouraged the emergence of micro businesses in the retail segment, aligned with Indonesia's gradual economic recovery and increasing consumer spending due to higher disposable income per capita, wet market revitalization program by the Government and other factors. The government also aims to attract investors to build more oil refineries in Indonesia to obtain a steady supply of raw materials. This may not only reduce local plastic manufacturers' reliance on resin imports, but also ensure they are not subject to shortages of resins and exchange rate risks.

The Company is confident to embrace 2020 with optimism in the year of global economic recovery, that it would increase the consumer purchasing power and contribute a positive impact toward cash flow, profit, and certainly supported the operational activities.

In the year 2020, the Company had targeted an increase of 10-15% in Revenue.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN **SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT**

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Pada tanggal 24 Januari 2020, PIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/407/18/416/20 atas PPN masa Desember 2018 senilai Rp 0,64 miliar PIM telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 10 Februari 2020.

Pada tanggal 11 Maret 2020, PBP menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak (SKPPKP) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.08/KP.0703/2020 atas PPN senilai Rp 11,97 miliar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PBP masih belum menerima pengembalian tersebut.

Perjanjian pembelian bahan baku

Pada tanggal 1 Januari 2020, PBP melakukan perpanjangan pembelian bahan baku dengan PT Lotte Chemical Titan Nusantara untuk periode 2020.

Pada tanggal 1 Januari 2020, PBP melakukan pembaharuan volume pembelian bahan baku dengan Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. untuk periode 2020.

Kerugian karena kejadian kebanjiran

Pada tanggal 1 Januari 2020, telah terjadi peristiwa kebanjiran pada gudang Perseroan. Akibat dari kebanjiran ini, diestimasikan sejumlah 405 ton bahan baku dan sejumlah 270 ton barang jadi dengan nilai masing-masing sekitar Rp5,53 miliar dan Rp4,65 miliar telah mengalami kerusakan, serta biaya kerusakan lainnya sehubungan dengan kebanjiran tersebut senilai Rp1,80 miliar. Semua kerugian tersebut telah diasuransikan dan telah dilakukan claim kepada perusahaan asuransi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, claim tersebut masih dalam proses verifikasi oleh pihak asuransi.

Pendirian Entitas Anak

Perseroan mendirikan entitas anak, PT Panca Packindo Makmur (PPM) berdasarkan akta No. 91 tanggal 25 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum.,M.M. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012058.AH.01.01 Tahun 2020, dengan kepemilikan Perseroan sebesar 99,99%. PPM bergerak di bidang industri pencetakan umum, barang dari plastik untuk pengemasan dan barang plastik lembaran.

Tax Assessment and Collection

On January 24, 2020, PIM received an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00008/407/18/416/20 of the December 2018 VAT amounting to Rp 0.64 billion, PIM received the refund on February 10, 2020.

On March 11, 2020, PBP received Decree on Returning Tax Surplus (SKPPKP) No. KEP-00008 / SKPPKP / WPJ.08 / KP.0703 / 2020 for VAT amounting to Rp 11.97 billion. Until the completion date of these consolidated financial statements, PBP had not yet received the refund.

Raw material purchase agreements

Dated January 1, 2020, PBP extended the raw material purchase agreements with PT Lotte Chemical Titan Nusantara for 2020 period.

Dated January 1, 2020, PBP updated the raw material volume purchase agreements with Chevron Phillip Singapore Chemicals Pte. Ltd. for 2020 period

Loss on flood incident

Dated January 1, 2020, the Company's warehouse was flooded. Due to this incident, an estimate of 405 tons of raw materials and 270 tons of finished goods with estimated amount of Rp5.53 billion and Rp4.65 billion respectively was impaired, and other expenses related to the flood incident amounting to Rp1.80 billion. All the losses due to this incident has been insured and has been claimed to the insurance company. Up to the completion date of the financial statements, the said claim was still under verification process by the insurance company.

Establishment of Subsidiaries

The Company established a subsidiary, PT Panca Packido Makmur (PPM) based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2020 of Desman, S.H., M. Hum., M.M. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012058.AH.01.01 Year 2020, with the Company's ownership equivalent to 99.99%. PPM is engaged in general printing, plastic packaging and plastic sheet industry.

DIVIDEN DIVIDEND

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen.

Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif.

Di samping persetujuan Dewan Komisaris, pembagian dividen harus mendapatkan persetujuan RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada.

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS. Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis;
- Pembagian dividen oleh Entitas Anak kepada Perseroan; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Di tahun 2019 Perseroan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 93.750.000.000,-. Pembayaran Dividen telah dilakukan pada tanggal 25 Juni 2019.

All ordinary shares have been fully paid and placed in, including shares offered in the Initial Public Offering with the same and equal rights on share dividend, pursuant to the laws and regulations in Indonesia, especially Limited Liability Company Law (UUPT), the Company may distribute dividend.

Distribution on dividend refers to the provisions in the Company's Articles of Association and by shareholders' approval in the GMS, as well as considering the fairness of such dividend and also Company's interest. Dividend distribution can only be conducted if the Company records a positive retained profit.

In addition to the approval of Board of Commissioners, dividend distribution must be approved by GMS. If approval was given on the distribution of dividend, such dividend shall be distributed to all shareholders whose names registered in the shareholders registry with the right to accept dividend, by considering income tax and tax reduction based on prevailing regulations, if any.

The Company's Board of Directors shall at any time conduct changes to the dividend policies, by subject to the approval of shareholders through GMS. The stipulation of amount and dividend distribution is relying on the recommendation of the Company's Board of Directors by considering several factors namely:

- Retained profit, financial and business result, financial condition, liquidity condition, future business prospect (including capital expenditure and acquisition), cash need, business opportunities;
- Dividend distribution by Subsidiaries to the Company; and
- Other relevant factors by the Board of Directors.

In 2019, the amount of dividend distributed to the shareholders was Rp 93,750,000,000,-. Dividend payments had been made on June 25, 2019.

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah

Uraian dividen selama 2 tahun terakhir The dividend description for the last 2 years		
Keterangan Description	2018	2017
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Profit of the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	295	228
Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	94	81

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PUBLIC OFFERING USES OF FUNDS REALIZATION

Dalam Rupiah / In Rupiah

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering				Tanggal Efektif / Effective Date: 4/12/2017				
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Public Offering Funds		Rencana Penggunaan Dana Uses of Funds Planning			Realisasi Penggunaan Dana Uses of Funds Realization			
Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Funds Amount	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Amount	Ekspansi Usaha Business Expansion	Modal Kerja Work Capital	Total	Ekspansi Usaha Business Expansion	Modal Kerja Work Capital	Total
318.750.000.000	13.535.493.442	305.214.506.558	213.650.154.591	91.564.351.967	305.214.506.558	137.620.280.669	91.564.351.967	229.184.632.636
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Funds from Public Offering							76.029.873.922	

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN CHANGE OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECTS

Di tahun 2019, pemerintah tidak mengeluarkan peraturan perundangan yang berdampak signifikan pada performa dan operasional Perseroan.

Through 2019, there was no change of regulation with significant effects toward the financial report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGE OF ACCOUNTING POLICY

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Through 2019, there was no change in accounting regulation with significant effects toward the financial report.

TRANSAKSI AFILIASI AFFILIATED TRANSACTION

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control. i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

Perseroan memiliki hubungan transaksi dengan beberapa pihak yang tertera dalam tabel berikut ini:

The Company has affiliated transaction with several parties presented below:

Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of transaction</i>
PT Panca Budi Logistindo	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan dan Biaya Ekspedisi / <i>Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental Income and Expenses, Custody Service and Freight Expenses.</i>
PT Panca Budi Agro Pratama	Perusahaan induk utama / <i>Ultimate shareholder</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan dan Beban Sewa, Pendapatan Jasa Penitipan, Biaya Jasa Penitipan, Biaya Sewa/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Sales, Rental Income and Expenses, Custody Revenue, Custody Service, and Rental Expenses</i>
PT Lancar Makmur Mandiri	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Pendapatan Sewa / <i>Rental Income</i>
PT Stellarway Indonesia	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Maklon, Pendapatan Sewa, Biaya Jasa Maklon / <i>Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income, Rental Income, Toll Manufacturing Fees</i>
PT Geotechnical Tube Indonesia	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain / <i>Other Receivables</i>
PT Penta Power Indonesia	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa / <i>Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income.</i>
PT Geotechnical Systemindo	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Pendapatan Jasa Penitipan / <i>Other Receivables, Custody Service Income</i>
PT Chemco Prima Mandiri	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Penjualan, Pendapatan Sewa / <i>Sales, Rental Income</i>
PT Alphen Internasional Corporindo	Perusahaan induk / <i>Parent entity</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Penjualan, Pendapatan Lain-lain, Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan / <i>Other Receivables, Other Payables, Equity, Sales, Rental Expense, Custody Service Expenses</i>
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Sewa, Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi / <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Rental Expenses, Custody Service Expense, Freight Charges</i>
PT Istana Plastik Indonesia	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang lain - lain, Utang lain - lain, Penjualan, Pendapatan sewa/ <i>Account Receivables , Other receivables, Other Payables, Sales, Rental income</i>
PT Prima Kreatif Foodindo	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang usaha, penjualan / <i>Account receivables, sales</i>
PT Garda Bhakti Nusantara	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Jasa Keamanan, Pendapatan Sewa / <i>Other Receivables, Other Payables, Sales, Security Service, Rental Income</i>

Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of transaction</i>
CV Mahkota Mas Pratama	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain - Lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon / <i>Account Receivables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees</i>
CV Adipura Mas Plasindo	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon / <i>Account Receivables, Other Payables, Sales, Purchases, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Fees</i>
PT Rendaplas Andika	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Jasa Pengiriman / <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Rental Income, Freight Service Income</i>
PT Andalan Sukses Mandiri	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ <i>Account Payables, Sales, Purchases</i>
PT Multi Global Plasindo	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi / <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Custody Service Expense, Freight Charges</i>
Yayasan Panca Harapan	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Tanggung jawab Sosial Perusahaan/ <i>Corporate Social Responsibility</i>
PT Inovasi Ritel Indonesia	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Penjualan, Pendapatan Sewa/ <i>Account Receivables, Sales, Rental Income</i>
Tn Djonny Taslim	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Biaya Sewa, Modal/ <i>Rental Expenses, Equity</i>
Tn Vicky Taslim	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Modal / <i>Equity</i>
Tn Robby Taslim	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Biaya Sewa, Modal/ <i>Rental Expenses, Equity</i>



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

HIGHLIGHTS

Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	73
Direksi <i>Board of Directors</i>	77
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	79
Komite Audit <i>The Audit Committee</i>	83
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	88
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	92

Kesadaran akan adanya Tata Kelola Perusahaan yang baik menyakinkan Perseroan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan kunci untuk bertransformasi dan mengembangkan pertumbuhan Perseroan.

Prinsip dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai visi dan memenuhi misi-misi Perseroan. Sebagai perusahaan yang baru mencatatkan sahamnya dan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2017, Perseroan berkomitmen untuk mengaplikasikan tata kelola yang sistemik dan berkesinambungan sehingga menumbuhkan budaya Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilandaskan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Perseroan senantiasa meninjau prakti-praktik terbaik dalam dunia bisnis yang lalu diterapkan sesuai dengan kriteria usaha Perseroan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik Tata Kelola direalisasikan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola tersebut. Prinsip-prinsip tata kelola tersebut yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

Keterbukaan

Prinsip keterbukaan merupakan prinsip dimana Perseroan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham yang terbuka, terutama dalam hal pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengungkapan informasi Perseroan kepada publik.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prinsip yang mengedepankan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban setiap unit kerja. Perseroan yang baik mempunyai pembagian dan pengaturan tersendiri untuk masing-masing divisi yang tercantum dalam Board Manual.

Tanggung Jawab

Perseroan yang baik mempunyai tanggung jawab dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Selain itu memenuhi kewajibannya dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kemandirian

Prinsip kemandirian dalam suatu perusahaan adalah dimana setiap unit kerja dan organ perusahaan melakukan fungsi dan tugasnya masing-masing tanpa adanya campur tangan dan dominasi pihak lainnya. Dalam hal ini Dewan Komisaris menekankan pengelolaan perseroan secara profesional dan independen.

The awareness of Good Corporate Governance (GCG) ensures the Company that its application is the key of transformation and develop the Company's growth.

Principles and Applications of GCG

The application of GCG is one of the key factors to achieve the Company's vision and mission. As a Company which has listed its share and becoming a public company in 2017, the Company is committed to applied a systemic and sustainable governance in order to improve the Company's culture.

The application of GCG in the Company is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Company, Financial Service Authority Regulation, Regulation of Indonesia's Stock Exchange, and Indonesia's GCG General Guidance. The Company strives to monitor best practices in business world which applied based on the Company's business criteria.

Principles of GCG

The Company's commitment in developing GCG practices is realized through the guidance of GCG principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Transparency

It is the principles where the Company prioritized independence and interest of shareholders which is transparent, especially related to decision making, management and disclosure of Company's information to public.

Accountability

The principle which prioritized the clarity of function, structure, system and responsibility of each working unit. A good company shall have self distribution and regulation for each division included in the Board Manual.

Responsibility

A good company has the responsibility in complying to the laws and regulations. In addition, meeting its liabilities related to social and environmental responsibilities.

Independence

Independence of a company is where each units and organs of a company conduct function and duties, without intervention and domination of other parties. In regard to this, the Board of Commissioners emphasized on the Company management professionally and independent.



Kewajaran

Kewajaran dan kesetaraan diterapkan oleh perseroan dengan memberikan kesempatan yang sama dan adil kepada seluruh insan perseroan tanpa memandang latar belakang, gender, usia dan jabatan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menempatkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai pedoman utama untuk mengembangkan Perseroan. Perseroan telah memiliki aturan yang mendasari pelaksanaan Tata Kelola antara lain:

1. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kode Etik
3. Anggaran Dasar
4. Peraturan Perseroan
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Internal Audit
7. Kebijakan Perseroan
8. Prosedur Perseroan

Fairness

The principle of fairness is applied by the Company to provide equal and fair opportunities to all individuals of the Company regardless their background, gender, age and position.

GCG Policies

The Company prioritized Good Corporate Governance as main guidance to develop the Company. The Company has had regulation as based of GCG implementation namely:

1. Board Manual
2. Code of Conduct
3. Articles of Association
4. Company's Regulations
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter
7. Company's Policies
8. Company's Procedures

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan di tahun 2019 pada tanggal Jumat, 27 Mei 2019 . Berikut merupakan dokumentasi hasil RUPST 2019:

General Meeting of Shareholders is the Company's organ with authority which is not delegated to the Board of Commissioners or The Board of Directors as regulated in the Limited Liabilities Companies Law and/or Articles of Association. GMS consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

*2019 Annual General Meeting of Shareholders
The Company held Annual GMS pursuant to the Financial Service Authority Regulation (POJK) No.32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of GMS. The Company organized Annual GMS of 2019 on Friday, May 17, 2019. The followings were the results of 2019 AGMS:*



Agenda	Keputusan
--------	-----------

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2019.

Approval and Ratification of Consolidated Financial Statement and Annual Report, including Responsibility Report of The Board of Directors and Monitoring Report of The Board of Commissioners of the Company of 2019.

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun 2019.
Stipulation on the Company's Net Profit Utilization for 2019.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun 2019.
Appointment of Public Accounting Office of the Company for 2019.

Penetapan besarnya gaji, honorarium dan bonus bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Stipulation of salary, honorarium and bonus for member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Agenda	Keputusan
--------	-----------

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

- Menyetujui pemberhentian dengan hormat sdr. Ng Hay Yam selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, oleh karena Tuan Ng Hay Yam tersebut akan diangkat menjadi Komisaris Perseroan.
- Menyetujui mengangkat Tuan Lukman Hakim selaku Direktur Perseroan dan Tuan Ng Hay Yam selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2023, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk Menyetujui perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan pendaftaran atas perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut pada Kantor Daftar Perseroan setempat.

Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

DIREKSI

- Direktur Utama : Djonny Taslim
- Direktur : Vicky Taslim
- Direktur : Emiyanti
- Direktur : Tan Hendra
- Direktur : Fu Yin Ling
- Direktur : Lukman Hakim

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Robby Taslim
- Komisaris : Ng Hay Yam
- Komisaris Independen : Makmur Darmono

- Approved to honorable dismissal of Mr. Ng Hay Yam as Director of the Company as of the closing of this Meeting for Mr. Ng Hay Yam will be appointed as Commissioner of the Company.
- Approved the appointment of Mr. Lukman Hakim as Director of the Company and Mr. Ng Hay Yam as Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2022 to be held in 2023, with taking into consideration of the laws and regulations in the capital market sector, while not reducing the right of the Company's General Meeting of Shareholders to terminate them at any time.
- Authorized the Directors of the Company with the right of substitution to declare the changes to the Directors and Board of Commissioners of the Company in a separate deed before the Notary and take care of the notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the changes to the Directors and Board of Commissioners of the Company at the Company's Register Office local.

Therefore the composition of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follow:

THE BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Djonny Taslim
- Director : Vicky Taslim
- Director : Emiyanti
- Director : Tan Hendra
- Director : Fu Yin Ling
- Director : Lukman Hakim

THE BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Robby Taslim
- Commissioner : Ng Hay Yam
- Independent Commissioner : Makmur Darmono

Agenda	Keputusan
--------	-----------

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha perseroan
Amendment on the Company's Articles of Association concerning the purpose and objectives of the company's business activities

- Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017), dan tidak merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK NOMOR: KEP-413/BL/2009 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.2"), dengan demikian tidak tunduk kepada Peraturan IX.E.2".
- Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Menyetujui memberikan wewenang dan/atau kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian/perubahan Anggaran Dasar Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dan/atau penambahan jika hal tersebut juga diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut.
- Approved the amendments on the Company's Articles of Association: the adjustments to Article 3 concerning the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities to be adjusted to the Indonesian Classification of Standardized Business Fields in 2017 (KBLI 2017); and not to change the aims and objectives and the main business activities of the Company as referred to in Bapepam regulations and LK NUMBER: KEP-413/BL/2009 CONCERNING MATERIAL TRANSACTIONS AND AMENDMENTS OF MAIN BUSINESS ACTIVITIES (hereinafter referred to as "Regulation IX.E.2"), thus not subject to Rule IX.E.2.*
- Approved the restructure of all provisions in the Company's Articles of Association.*
- Approved to grant authority with substitution rights to the Directors of the Company to make adjustments/changes to the Company's Articles of Association to the applicable rules and regulations and/or additions if required, including but not limited to preparing and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submit to the authority to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, as well as doing everything deemed necessary and useful for this purpose.*

Jaminan Kekayaan Bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima Perseroan dari Bank
Guarantee on Net Assets of the Company in the context of obtaining loans for facilities to be received by the Company from the Bank

- Menyetujui pemberian persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat (melalui penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) atau pihak lain yang dikecualikan dalam Peraturan Nomor: IX.E.2.
- Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan tersebut.
- Approved the approval of the Company to mortgage more than 50% (fifty percent) or the entire net assets of the Company in order to obtain loans for facilities that will be received by the Company from banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure or public financing companies (through the issuance of Securities other than Equity Securities through Public Offering) or other parties that are excluded in Rule Number: IX.E.2.*
- Approved to authorize the Company's Directors to take all necessary actions relating to mortgage of more than 50% (fifty percent) or the entire net assets of the Company.*

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Responsibility Report on Realization of Fund Utilization as Result of Initial Public.

Khusus untuk mata acara kedelapan Rapat tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana saham Tahun 2018.
Especially for fifth meeting Agenda, there was no decision making as it was only a submission of report on the Initial Public Offering of Fund Utilization Realization in 2018.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one the Company's organ fully responsible on the management of the Company to achieve the Company's target and interest. In addition, the Board of Directors has function as the Company's representative, be it inside and outside of the court. Related to that, as the Company's representative, the Board of Directors must made report on the operation, performance and implementation of policies taken by the Board of Directors and presented in the annual report to be submitted during GMS.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors has general duties to manage and operate the Company. The duties are as follows:

- Bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.*
- Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa.*
- Keharusan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan tidak menyalahgunakan hubungan tersebut untuk tujuan dan keuntungan pribadi yang melanggar aturan atau perbuatan lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.*
- Tanggung jawab Direksi adalah kolektif atas segala hal yang menyebabkan kerugian Perseroan jika kerugian tersebut disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi.*
- Direksi mempunyai wewenang sebagai perwakilan Perseroan baik di dalam dan di luar Perseroan.*
- Dalam hal Direksi kehilangan kewenangannya sebagai perwakilan Perseroan dikarenakan satu dan lain hal terkait benturan kepentingan, maka Dewan Komisaris akan mempunyai wewenang untuk mewakili Perseroan dengan catatan Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.*

Piagam Direksi

Sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan bursa dan anggaran dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman yang tertulis di dalam Piagam Direksi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Charter of Board of Directors

In accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Articles of Association, the Board of Directors perform their duties and responsibilities based on the guidelines and codes of ethics stated in Charter of Board of Directors.

Procedure of Board of Directors Remuneration Arrangement

The amount of the remuneration is arranged by the Company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perseroan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Terkait dengan besaran remunerasi, pada tahun 2019 Direksi telah menerima remunerasi sebesar Rp 14.035.000.000.

Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan yang menyangkut kinerja Perseroan yang baik. Dalam pemberian remunerasi, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Types of Remuneration and Other Facilities</i>		Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>Amount received in 1 year</i>	
		Direksi / Board of Directors	
Orang Person	Rupiah Rupiah		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	6	14.035.000.000	Remuneration (salary, bonus, periodic allowance, tantiem and other facilities in non-natura form)

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Perseroan menetapkan kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi sebanyak satu kali dalam satu bulan, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak satu kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2019, Direksi Perseroan telah 18 (delapan belas) kali mengadakan Rapat Direksi untuk melakukan evaluasi umum atas jalannya operasi Perseroan, investasi, aksi korporasi, organisasi, kebijakan dan peraturan, ketenagakerjaan, anggaran, laporan keuangan dan perpajakan dan hal-hal lainnya.

Nama Name	Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi <i>Table of Attendance of Board of Directors meeting</i>			Tabel Absensi Dewan Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris <i>Table of Attendance of Board of Directors' joint board meetings with Board of Commissioners</i>		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Ratio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Ratio Kehadiran Attendance Ratio
DJONNY TASLIM	18	18	100%	4	4	100%
VICKY TASLIM	18	18	100%	4	4	100%
EMIYANTI	18	18	100%	4	4	100%
TAN HENDRA	18	18	100%	4	4	100%
FU YIN LING	18	18	100%	4	4	100%
LUKMAN HAKIM	18	9	50%	4	2	50%

Fundamental of Board of Directors Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Directors Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

Related to remuneration amount, in 2019 the Board of Directors have received remuneration amounting to Rp 14,035,000,000

The amount of remuneration is based on several considerations involving good company's performance. In giving remuneration, the Company prioritize prudent principles and it has to be in accordance with the law.

Independensi Direksi

Kriteria Direksi Independen Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- a. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan.
- b. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.

Sesuai dengan kriteria tersebut Direksi Independen Perseroan telah memenuhi seluruh kriteria independensi tanpa intervensi dari pihak lainnya.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Robby Taslim selaku Komisaris Utama dan Vicky Taslim selaku Direktur merupakan anak dari Djonny Taslim selaku Direktur Utama.

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Seluruh kegiatan operasi Perseroan, langkah strategis dan kebijakan Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Pedoman ini menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten demi kepentingan visi misi Perseroan. Pedoman ini mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

Directors Independence

Criteria for Independent Director of the Company is based on POJK No.33/POJK.04/2014 namely:

- a. Does not own share both directly and indirectly in the Company.
- b. Does not affiliation with member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.
- c. Does not have business relation, direct and indirectly, related to the Company's business activities.

The Company's Independent Director has met such criteria above and other independence criteria without intervention of other parties.

Affiliation between Board of Commissioners and Board of Directors

There is family relations between members of The Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company. Vicky Taslim and Robby Taslim are the sons of Djonny Taslim, President Director.

Board Manual

All operational activities, strategic measures and policies of the Company's Board of Directors is regulated in the Board Manual. This manual describes the level of activities structurally, systematically, easy to understand and able to be implemented with consistency for the interest of Company's vision and mission. The manual is refers to the OJK regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation and Company's Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's organ representing the shareholders functioned to monitor the implementation of policies and strategies of the Company applied by the Board of Directors. Board of Commissioners also provide direction and inputs to the Board of Directors in managing the Company with good intention, prudent and responsible, as well as conduct its function to strengthen the Company's image for the stakeholders.

Member of the Board of Commissioners consists of 2 (two) members including one independent commissioner. The number of Board of Commissioners members is appropriated to the regulations prevailing in the Capital Market.

Members of the Board of Commissioners are appointed based on Deed No.8 dated March 6, 2017 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The function of Board of Commissioners is to monitor the management policies, management in general both regarding the Company or the Company's business conducted by the Board of Directors. Board of Commissioners also functioned to provide inputs to the Board of Directors, including monitoring on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, as well as Articles of Association and Decision of GMS, and prevailing regulations for the Company's interest and pursuant to the Company's goals and objective.

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku, kebijakan yang dijalankan oleh Direksi, menyelenggarakan RUPS baik tahunan dan luar biasa sesuai kewenangannya. Sehubungan dengan ini, Dewan Komisaris diharuskan untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 3 orang anggota, yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama satu orang Komisaris, dan satu Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Composition	
Nama Name	Jabatan Position
ROBBY TASLIM	Komisaris Utama President Commissioner
NG HAY YAM	Komisaris Commissioner
MAKMUR DARMO	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Seluruh kegiatan pengawasan aktif dan pemberian masukan kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten demi kepentingan visi misi Perseroan. Pedoman ini mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun dan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Kinerja Perseroan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Terkait dengan remunerasi, pada tahun 2019 Dewan Komisaris telah menerima remunerasi sebesar Rp 2.390.000.000.

The duties of the Board of Commissioners including monitoring on the fulfillment of prevailing laws and regulations, policies applied by the Directors, organized both annual and extraordinary GMS, according to its authority. Board of Commissioners must also form Audit Committee and may form other committees to evaluate Company's performance.

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners has 3 members, consisting one President Commissioner, one Commissioner, and one an Independent Commissioner.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities		Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount received in 1 year
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Orang Person	Rupiah
		3 2.390.000.000

Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)
Remuneration (salary, bonus, periodic allowance, tantiem and other facilities in non-natura form)

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 bulan, sementara rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat 9 kali dan rapat gabungan dengan Direksi 4 kali.

Nama Name	Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris Table of attendance of Board of Commissioners meeting			Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Direksi Gabungan Dengan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meeting with the Board of Directors		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
ROBBY TASLIM	9	9	100%	4	4	100%
NG HAY YAM	9	5	56%	4	2	50%
MAKMUR DARMO	9	9	100%	4	4	100%

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap tahun, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan metode self assessment. Adapun keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Frequency of Meetings and Attendance

The Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 months, while joint meetings of the Board of Commissioners & Directors are held 1 (one) time in 4 months. In 2019, the Board of Commissioners of the Company held 9 meetings and 4 times joint meetings with the Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessments

Each year, Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments is carried out by using self assessment method. The success of Board of Directors and Board of Commissioners performance is measured by considering risk profile aspect and corporate governance. The success measurement of Board of Directors and Board of Commissioners performance is an integrated part in compensation scheme/incentive giving for Board of Directors and Board of Commissioners.

The shareholders make the result of comprehensive evaluation on Board of Directors and Board of Commissioners performance and each individual performance as a consideration to discharge or re-appoint Board of Directors and Board of Commissioners.



Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- Tingkat kehadirannya dalam rapat
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan Self Assesment atas kinerjanya.

Selain melalui metode Self Assessment, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Penilaian oleh RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku dimana hal tersebut telah dituangkan dalam laporan tahunan. Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk operasional tahun buku yang bersangkutan.

Independensi Komisaris

Kriteria Komisaris Independen Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- a. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan.
- b. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.

Sesuai dengan kriteria tersebut Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh kriteria independensi tanpa intervensi dari pihak lainnya, serta telah menyatakan kembali independensi dalam surat No. 001/PBI-DK/III/2019.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara kolektif bertanggung jawab langsung menjalankan fungsi audit bagi Perseroan yang diatur oleh Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris akan dijelaskan pada bagian tersendiri.

Procedure of Performance Assessment Implementation for The Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors and Board of Commissioners performance is reported to stockholders through RUPS and assessed based on criteria related with duties implementation and responsibilities of each member.

The criterias for evaluating the Board of Directors and Board of Commissioners performance, are as follows:

- *Implementation of duties and functions of monitoring/management in accordance with the Articles of Association*
- *Compliance to the prevailing regulations*
- *Level of attendance in the meeting*
- *Engagement in the particular assignments.*

Parties Who Run the Assessment

In performing the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors. Then, the Board of Commissioners submitted the recommendation result before the GMS. Moreover, The Board of Commissioners and The Board of Directors also conducted Self Assessment on their performance.

In addition to the Self Assessment method, the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners performance was conducted by the GMS. The assessment by the GMS was made when the Board of Directors and the Board of Commissioners presented the annual monitoring/management report, as outlined in the annual report. Furthermore, the GMS would grant a full release and discharge of obligations to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the related fiscal year.

Commissioners' Independence

Criteria for Independent Commissioner of the Company is based on POJK No. 33/POJK.04/2014 namely:

- a. *Does not own share both directly and indirectly in the Company.*
- b. *Does not affiliation with member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.*
- c. *Does not have business relation, direct and indirectly, related to the Company's business activities.*

The Company's Independent Director has met such criteria above and other independence criteria without intervention of other parties. Thus, restated the independency in the letter No. 001/PBI-DK/III/2019.

Committee Under The Board of Commissioners

Related to monitoring function, Board of Commissioners has formed Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, collectively responsible in auditing the Company under the Board of Commissioners. These committees shall further describes in separate part.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Namun fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Alasan tidak dibentuknya Komite ini secara khusus, dikarenakan Dewan Komisaris dapat secara langsung menjalankan tugas pengawasannya dan sekaligus melakukan penilaian atas kinerja Direksi & Dewan Komisaris. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyusun kebijakan dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Functions

The Company did not specifically formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No.34/POJK04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. However, the function was run by the Board of Commissioners.

The reasons for not specifically forming the Committee, because the Board of Commissioners may directly run its monitoring duties and at the same time assess the Board of Directors and the Board of Commissioners performance. During 2019, the Board of Commissioners had implemented the Nomination and Remuneration functions, among others:

1. Evaluate the Board of Directors and Board of Commissioners's performance.
2. Regulate the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Prepare the policy and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tabel Absensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang Dijalankan Fungsinya Oleh Dewan Komisaris:
Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee whose function is carried out by the Board of Commissioners:

Nama Pemegang Saham Shareholder	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
ROBBY TASLIM	8	8	100%
NG HAY YAM	8	4	50%
MAKMUR DARMO	8	8	100%

KOMITE AUDIT THE AUDIT COMMITTEE

Komite audit yang dibentuk oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan Peraturan OJK No.55/2015 dan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep. 00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Formasi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/PBI-DK/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 dengan susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Audit Committee is formed by the Company pursuant to the OJK Regulation No. 55/2015 and Decision Letter of Board of Directors of BEI No. Kep. 00001/BEI/01/2014 regarding Amendment to the Regulation No.I-A regarding Stock Listing and Other Security Equity Issued by Registered Companies. The formation of Audit Committee of the Company based on Company's Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/PBI-DK/III/2017 dated March 21, 2017 is as follows:

MAKMUR DARMO

Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee,



Diangkat sebagai Ketua Komite Audit tanggal 17 April 2018 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/PBI-DK/IV/2018. Riwayat singkatnya dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of the Audit Committee on April 17, 2018 based on Commissioners' decree No. 001/PBI-DK/ IV/2018. His profile could be found in the Board of Commissioners profile.

SUTOPO INSJA

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member



Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas Syiah Kuala, untuk jurusan Akuntansi pada tahun 1986 dan menyelesaikan pendidikan S2 dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia pada tahun 1997. Diangkat menjadi anggota komite audit pada tanggal 17 April 2018 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/PBI-DK/IV/2018. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, saat ini beliau juga menjabat sebagai pemimpin KAP Drs. Sutopo Insja sejak tahun 2002, Pimpinan Rekan KKP Sutopo Insja & Rekan sejak tahun 2009 dan Pimpinan Rekan Law Firm Sutopo Insja & Associates sejak tahun 2014.

Indonesian Citizen, 59 years old, earned his Bachelor's Degree in Accounting from Syiah Kuala University in 1986, and earned his Master's Degree from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) in 1997. Appointed as a member of the audit committee on April 17, 2018 based on Commissioners' decree No. 001/PBI-DK/IV/2018. In addition to serving as a member of the Audit Committee, Mr. Insya is also serving as a Partner of the Registered Public Accountant Drs. Sutopo Insja since 2002, the Managing Partner of the Registered Public Accountant Drs. Sutopo Insja & Partners since 2009, and the Managing Partner of Sutopo Insja & Associates Law Firm since 2014.

AMAN SYARIEF

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member



Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menyelesaikan pendidikan B.A (Bachelor of Art) dalam Akuntansi di Ohio Dominican College, Columbus, Ohio, USA pada tahun 1985 dan menyelesaikan pendidikan Master di School Accounting and Finance, Xavier University, Cincinnati, Ohio, USA pada tahun 1988.

Diangkat menjadi anggota komite audit pada tanggal 17 April 2018 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/PBI-DK/IV/2018 menggantikan Bapak Simon Ferryanto. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur PT Aman Mandiri Artha Nirmala (2000-sekarang), Financial Advisory Kompak Group (tahun 2000), Financial Advisory Djajanti Group (tahun 1997), Vice Presiden ADS (tahun 1994), General Manager PT Altana Investama (tahun 1990), dan General Manager of Capital Market PT South East Asia Bank Ltd. (1988-1990).

An Indonesian citizen, 60 years old, completed a B.A (Bachelor of Art) degree in Accounting at Ohio Dominican College, Columbus, Ohio, USA in 1985 and completed his Master's degree in Accounting and Finance, Xavier University, Cincinnati, Ohio, USA 1988.

Appointed as a member of the audit committee on April 17, 2018 based on Commissioners' decree No. 001/PBI-DK/IV/2018, replacing Mr. Simon Ferryanto. He currently serves as Director of PT Aman Mandiri Artha Nirmala (2000-present), Financial Advisory Kompak Group (2000), Financial Advisory Djajanti Group (1997), Vice President of ADS (1994), General Manager of PT Altana Investama (1990), and General Manager of Capital Market of PT South East Asia Bank Ltd. (1988-1990).

Selain turut memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit juga mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan oleh auditor ekstern dan intern, dan bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik telah berjalan dengan efektif.

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 orang, terdiri dari 1 orang sebagai Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 orang sebagai anggota Komite Audit. Periode jabatan Komite Audit adalah sejak tanggal ditetapkan sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris berakhir.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki pedoman kerja yang tercantum dalam Piagam (Charter) Komite Audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Piagam ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55). Peraturan ini memuat hal-hal antara lain: (a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (b) Kewenangan Komite, (c) Rapat Komite dan (d) Organisasi Komite dan sebagainya.

In addition to ensure company's compliance to prevailing laws and regulation, the Audit Committee also support the Board of Commissioners in running its monitoring duties on matters related to financial information, internal controlling system, assessment effectiveness by internal and external auditor, and together with Board of Commissioners ensure that GCG principles are running effectively.

The Company's Audit Committee consists of 3 people, consisting of 1 person as Chairman of the Audit Committee who also serves as an Independent Commissioner and 2 people as members of the Audit Committee. The term of office of the Audit Committee is from the date of stipulation until the term of office of the Board of Commissioners ends.

Audit Committee Charter

Audit Committee has work manual contained in the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners to implement its duties and responsibilities professionally and independently. This charter refers to Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on The Formulation and Manual Implementation of Audit Committee Work (POJK No. 55), which consists among other (a) Duties and Responsibilities of Committee, (b) Committees Authority, (c) Committee Meeting and (d) Committee Organization etc.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1(satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Komite Audit harus bersifat independen untuk mendukung terpenuhinya prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang mencakup:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.

Audit Committee Members Period and Tenure

The tenure of Audit Committee members from the Board of Commissioners members should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and was allowed to be re-appointed for only one (1) subsequent period.

Independence of the Audit Committee

Audit Committee must be independence in conducting its duties to maintain the principles of GCG. Members of Audit Committee has met independence criteria including:

1. Does not have financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Does not have management relation in the Company, or affiliated company.
3. Does not have share ownership in the Company.
4. Does not have familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other member of Audit Committee.
5. Does not serve as management of political party or regional government officer.

2. Membahas dan mengawasi pengembangan usaha.

- a. Pengembangan pabrik heavy duty sack di Johor Bahru, Malaysia, meliputi pengawasan pelaksanaan penyelesaian akuisisi baik secara hukum maupun keuangan, pengawasan perluasan pembangunan gedung pabrik dan gudang, pengawasan pelaksanaan pembelian mesin tiup dan mesin printing, peninjauan recruitment tenaga kerja, dan pengawasan rencana kerja dan rencana produksi;
- b. Pengembangan pabrik di Jawa Tengah, meliputi pengawasan proses pembelian tanah untuk rencana pengembangan pabrik kantong plastik;
- c. Pengembangan area pemasaran, meliputi peninjauan atas perencanaan perluasan pasar oleh divisi pemasaran dan rencana pengembangan gudang.
3. Menelaah masalah pengendalian internal, antara lain melakukan peninjauan dan pengawasan atas pelaksanaan SOP dari anak usaha Perseroan dan mengirim Staf Internal Audit untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar terkait peningkatan keahlian profesi dibidang Internal Audit.
4. Menelaah kinerja, rencana kerja Internal Audit dan mengawasi pelaksanaannya termasuk apakah temuan Internal Audit telah ditindak lanjuti.
5. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Menelaah penerapan Tata Kelola Perseroan.
7. Mengusulkan penunjukan auditor independen dan pemantauan pelaksanaan audit, menentukan ruang lingkup dan memberikan arahan terkait besaran fee audit dan memastikan bahwa audit telah dilakukan berdasarkan standar audit yang berlaku serta meninjau dan mengawasi apakah management letter yang disampaikan oleh auditor independen telah ditindak lanjuti oleh Direksi.

Komite Audit telah memberikan masukan dan saran untuk langkah-langkah perbaikan yang dianggap perlu.

Selama tahun 2019, Komite Audit tidak menerima keluhan terhadap Perseroan maupun Manajemen.

Komite Audit melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan, sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dihadiri sekurang-kurangnya dua anggota Komite. Selama tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran masing-masing Bapak Makmur Darmo sebesar 100%, Bapak Aman Syarief sebesar 100%, dan Bapak Sutopo Insja sebesar 100%.

Tangerang, April 2020

2. Discussed and reviewed business development.

- a. Development of Heavy Duty Sack Factory in Johor, including review of the implementation of settlement acquisition both legally and finance, monitored the construction of factory buildings and warehouses, reviewed and monitored the implementation of purchase of blowing machines and printing machines, reviewed labor recruitment and reviewed work plans and production plans;
- b. Factory development in Central Java, including reviewed and monitored the land purchases for plans to develop plastic bag processing plants;
- c. Development related to marketing area, including a review of market expansion plan by marketing division and warehouse development plan.
3. Reviewed internal control issue, namely reviewed and monitored the SOP implementation of Company's subsidiaries and participate Internal Audit Staff in various trainings and seminars to improve professional expertise related to Internal Audit.
4. Reviewed Internal Audit performance, work plan and monitored the implementation as well as reassured the follow up on the findings.
5. Reviewed Company's compliance toward prevailing laws and regulations related to Company activities; and
6. Reviewed the implementation of Good Corporate Governance.
7. Propose the appointment independent auditor and monitored audit implementation, stipulating the scope and direction of audit fee and ensure that audit has been conducted based on prevailing audit standard as well as review and monitor whether the submitted management letter by independent auditor has been followed up by The Board of Directors.

Audit Committee had provided inputs and suggestion related to improvements to be taken.

Throughout 2019, the Audit Committee did not receive any complaint on both Company and Management.

Audit Committee held meeting based on the need of at least once within 3 (three) months. The meeting is attended by at least 2 (two) members. In 2019, Audit Committee has held four meetings with attendance level of respectively Mr. Makmur Darmo of 100%, Mr. Aman Syarief of 100% and Mr. Sutopo Insja of 100%.

Tabel Absensi Dewan Komite Audit
Table of Attendance of Audit Committee

Nama Anggota Komite Audit Audit Committee	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
MAKMUR DARMO	4	4	100%
AMAN SYARIEF	4	4	100%
SUTOPO INSJA	4	4	100%

LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE REPORT

Komite Audit PT Panca Budi Idaman Tbk diketuai oleh Komisaris Independen, Bapak Makmur Darmo. Beliau didampingi oleh dua anggota Komite Audit lainnya Bapak Aman Syarief dan Bapak Sutopo Insja.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut ditinjau ulang dan terakhir dimutakhirkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Maret 2017. Seluruh Anggota Komite Audit memenuhi ketentuan mengenai independensi, integritas, dan keahlian yang dipersyaratkan.

Selama tahun 2019, Komite Audit PT Panca Budi Idaman Tbk telah melakukan rapat untuk:

1. Menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.

In carrying out their duties, Audit Committee is guided by Audit Committee Charter ratified by Board of Commissioners. Such Charter is reviewed and lastly updated by Board of Commissioners on March 21, 2017 All Audit Committee member has met the requirements of independency, integrity and skills.

In 2019, the Audit Committee has held meetings to :

1. Review financial statement and financial information to be published.

Untuk dan Atas Nama Komite Audit For and on Behalf of Audit Committee

Makmur Darmo
Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peran untuk menjembatani komunikasi diantara organ-organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Publik, Perseroan telah menunjuk Lukman Hakim sebagai Sekretaris Perusahaan .

The Company appointed Corporate Secretary which functions as liaison between the Company's organs, relation between the Company and stakeholders and compliance to the prevailing regulations.

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. Pursuant to Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer of Public, the Company has appointed Mr. Lukman Hakim as Corporate Secretary.

LUKMAN HAKIM

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, 41 tahun. Beliau memperoleh gelar S2 di Universitas Bina Nusantara jurusan Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Keuangan pada tahun 2002. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PBI-Dir/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 dan merangkap Direktur Perseroan.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:
 2002 – 2004 : Assistant Corporate Finance Manager PT Columbindo Perdana
 2004 – 2005 : Finance Manager PT Maestronic Abdi Karya
 2005 – 2006 : Vice President PT Kembang 88 Multifinance
 2006 – 2017 : General Manager PT Alphen International Corporindo
 2008 – 2010 : Dosen di Bina Nusantara University

Selama tahun 2019 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi. Serta senantiasa mengikuti seminar terkait perkembangan peraturan dari regulator.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab yang dijalankan Sekretaris Perusahaan emiten sepanjang tahun 2019 telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emitem atau Publik yaitu sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

Indonesian citizen, 41 years old. He earned his Master degree at Universitas Bina Nusantara majoring Accounting and Financial Management Information Systems in 2002. He had been serving as Corporate Secretary since 2017 based on Directors Decree No. 001/PBI-Dir/III/2017 dated March 21, 2017 and he also served as Director.

He had held several positions as follows:

<i>2002 – 2004</i>	<i>: Assistant Corporate Finance Manager PT Columbindo Perdana</i>
<i>2004 – 2005</i>	<i>: Finance Manager PT Maestronic Abdi Karya</i>
<i>2005 – 2006</i>	<i>: Vice President PT Kembang 88 Multifinance</i>
<i>2006 – 2017</i>	<i>: General Manager PT Alphen International Corporindo</i>
<i>2008 – 2010</i>	<i>: Lecturer at Bina Nusantara University</i>

During 2019, he had attended several business and economic seminars. He also attended seminars regarding new regulations.

He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary in 2019 is based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Issuer or Public Corporate Secretary as follows:

1. *Follow up the development of Capital Market especially laws and regulations in the Capital Market;*
2. *Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the Capital Market;*

3. *Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:*
 - *Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;*
 - *Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;*
 - *Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;*
 - *Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan*
 - *Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.*
4. *Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Realisasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dilakukan dengan penyusunan dan penyerahan laporan berkala kepada regulator dan pihak lain yang mempunyai kepentingan. Laporan berkala ini disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan dalam rupa Laporan Tahunan, Laporan Kinerja Triwulan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kapabilitas sesuai tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan sebagai berikut:

- Seminar Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, 11 Januari 2019
- Seminar Next Step in Sustainability Reporting, 12 Maret 2019
- Seminar How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report, 28 Maret 2019
- Seminar Business Reporting on the Sustainable Development Goals, 25 April 2019
- Seminar terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 24 Juni 2019
- Seminar Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, 2 Juli 2019
- Seminar Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, 1 Agustus 2019
- Seminar POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka, 10 September 2019
- Seminar Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik), 8 Oktober 2019
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshops, 28 November 2019
- Seminar Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global, 12 November 2019.

3. *Assists the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance including:*
 - *Disclosure of information to the public, including information availability in the Company's website;*
 - *Timely report submission to the Financial Service Authority;*
 - *Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;*
 - *Implementation and documentation of Board of Directors and / or Board of Commissioners meeting; and*
 - *Implementation of orientation program on the Company's for Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
4. *Act as liaison between the Company, shareholders, OJK and other stakeholders.*

Implementation Duties of Corporate Secretary

Realization of Company's compliance to the prevailing laws and regulations is conducted through compiling and submission of periodic report to the regulators and other interested parties. These periodic reports is compiled and submitted by the Corporate Secretary in the form of Annual Report, Quarterly Performance Report.

Corporate Secretary Trainings

During 2019, Corporate Secretary has participated in several trainings and seminars to develop its capabilities pursuant to its duties and responsibilities in the Company as follows:

- Seminar on Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies, January 11, 2019
- Seminar on Next Step in Sustainability Reporting, March 12, 2019
- Seminar on How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report, March 28, 2019
- Seminar Business Reporting on the Sustainable Development Goals, April 25, 2019
- Seminar regarding POJK 14/POJK.04/2019 concerning Amendments on POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increasing Capital of a Public Company by providing Pre-emptive Rights, June 24, 2019
- Seminar on an Effective GCG Implementation Strategy with the tasks of Corporate Secretary and POJK Number 21/POJK.04/2014 regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Governance, July 2, 2019
- Seminar on Rule Number I-V concerning Special Provisions for the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares on the Acceleration Board Issued by Listed Companies, August 1, 2019
- Seminar on POJK Number 74/POJK.04/2016 concerning Business Mergers or Business Foundations of Open Companies, September 10, 2019
- Online Single Submission Seminar (Licensing for Electronically Integrated Business), October 8, 2019
- Lokakarya ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), November 28, 2019
- Seminar on Indonesian Preparation on Facing Global Economic Turbulence, November 12, 2019.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal adalah divisi yang independen terhadap unit kerja operasional. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Komite Audit. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 1 April 2017. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/PBI-Dir/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal, dengan ini Perseroan mengangkat Ria Lusiyana selaku Unit Audit Internal Perseroan.

RIA LUSIYANA

Audit Internal

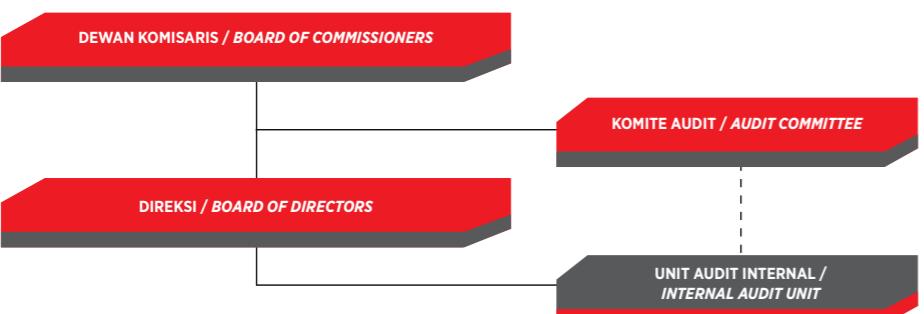
Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2008. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Asisten Manajer di PT Reka Mega Inti Pratama. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Staff Accounting pada PT Prima Wahana Citra (2008 - 2011), Senior Auditor pada KAP Osman Bing Satrio & Eny (2011 - 2014), dan Supervisor pada PT Anabatic Technologies (2014 - 2015).

Pendidikan / Pelatihan

Selama tahun 2019, untuk Unit Audit Internal tidak ada pendidikan atau pelatihan yang diikuti.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal dalam organisasi bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.



Internal Audit is an independent division toward operational working unit. Internal Audit is directly responsible to the President Director and may communicate directly with the Board of Commissioners and Audit Committee. The appointment, replacement, or dismissal of Internal Audit unit is conducted by President Director with the approval of Board of Commissioners, and reported to the Financial Service Authority.

Based on Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Manual of Formulating Internal Audit Unit Charter, the Company has formed Internal Audit Unit stipulated on April 1, 2017. Pursuant to Internal Audit Unit Charter and Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 002/PBI-Dir/III/2017 dated March 21, 2017 on the Appointment of Internal Audit Unit, therefore the Company has appointed RiaLusiyana as Internal Audit Unit of the Company.

RIA LUSIYANA

Internal Audit

Indonesian Citizen, 33 years old. Ms. Lusiyana earned her Bachelor of Economics in Accounting from the Atmajaya Catholic University in 2008. Ms. Lusiyana has served as the Head of the Company's Internal Audit Unit since 2017. At present, Ms. Lusiyana also serves as an Assistant Manager at PT Reka Mega Inti Pratama. Previously, Ms. Lusiyana served as an Accounting Staff at PT Prima Wahana Citra (2008 - 2011), Senior Auditor at the Registered Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (2011 - 2014), and Supervisor at PT Anabatic Technologies (2014 - 2015).

Education / Training

Through 2019, the Internal Audit had not enrolled to any trainings.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

In organizational structure, Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors and may communicate directly with the Board of Commissioners through Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Good Corporate Governance sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit; dan
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meyakini sepenuhnya bahwa dalam rangka mengawasi operasional dan juga mengamankan kekayaan Perseroan, diperlukan sistem pengendalian internal sebagai alat bantu. Sistem pengendalian internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas sehingga mampu secara efektif melakukan fungsi pengendalian sekaligus meminimalisasi risiko yang mungkin timbul. SPI telah melakukan berbagai aktivitas pengawasan, baik yang bersifat strategis maupun rutin sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), meliputi :

- Penyusunan Pedoman Good Corporate Governance (GCG).
- Melakukan tugas pendampingan (Counter Part) bagi Auditor Eksternal (KAP).
- Melakukan pemantauan tindak lanjut temuan audit SPI dan Eksternal Auditor (KAP).
- Peningkatan kualitas SDM SPI melalui pendidikan, Seminar dan Work Shop.
- Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merupakan tim Pengawasan Intern Perseroan yang independen, dipimpin oleh Kepala dan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi.

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Namun Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perseroan pada umumnya.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit is as follows:

- Prepare and implement the internal audit plan and the program to evaluate the quality of the internal audit unit's activities;
- Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management system in connection with the implementation of Good Corporate Governance in accordance with the Company's applicable regulations/policies.
- Test and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in all of the Company's units;
- Evaluate and validate the control system, management system, effectiveness monitoring system and efficiency of the systems and procedures in all of the Company's units, whether those that have been or will be implemented;
- Monitor and evaluate audit findings and provide advices and recommend the necessary corrective actions to ensure the Company's activities and systems/policies/regulations are carried out in accordance with the prevailing laws and regulations. Furthermore, the internal audit unit shall monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions with respect to the recommendation for improvements referred to above;
- Prepare audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners, with a copy to the Audit Committee; and
- Perform special assignments within the scope of internal control as assigned by the President Director.

Internal Control Systems

The Company truly believe that an internal control system as a supporting tool is a prerequisite to monitor the Company's operations and safeguard the Company's assets. The internal control system is translated into clear policies and procedures to effectively implement the control function and minimize any risks that may arise. The Internal Supervisory Unit has performed various monitoring activities, both strategic and routine, in accordance with the Annual Monitoring Work Program (Program Kerja Pengawasan Tahunan, "PKPT"), including:

- The preparation of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines;
- Acted as the counter part to the External Auditor (Registered Public Accountant)
- Monitored the follow up of audit findings reported by the Internal Supervisory Unit and the External Auditor (Registered Public Accountant).
- The development of Internal Supervisory Unit's HR quality through trainings, seminars and workshops.
- The Internal Supervisory Unit is the Company's internal supervisory team that is independent, led by a Head and report to the Board of Directors.

The Company realizes that the implemented internal control system cannot guarantee that there are no risks of misappropriation or any other risks. However, the Company is committed to continue to improve its internal control system in order to improve the Company's overall performance.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

1. Risiko Keuangan

Aktivitas Perseroan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Perseroan bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Perseroan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga. Perseroan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2018: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2,29 Miliar (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp3,45 Miliar) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

1. Financial Risk

The Company's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.

Majority of the Company's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Company adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources. Maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2018: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended December 31, 2019 would have been Rp2.29 Billion lower/ higher (for the year ended December 31, 2018: Rp3.45 Billion lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

4. Risiko Nilai Tukar

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasikan berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2018: melemah/menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp17,15 Miliar (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp21,47 Miliar), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar Amerika Serikat.

5. Risiko Peraturan Internasional atau Ketentuan Negara Lain

Ruang lingkup Perseroan saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain yang mampu mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

3. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

4. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Company hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the aging schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Company's financial statements.

As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 1% (December 31, 2018: depreciated/appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2019 would have been Rp17.15 billion lower/higher (for the year ended December 31, 2018: Rp21.47 billion lower/higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in U.S. Dollar.

5. International or Other Country's Regulation Risk

The Company's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to Company's business activities.

The Company always seek for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.

6. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perseroan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

7. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan

6. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

7. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use

untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

8. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan saat ini.

Pada Februari 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi XI telah menyetujui rencana Menteri Keuangan untuk menerapkan tarif cukai terhadap produk plastik. Salah satu produk yang terdampak adalah kantong plastik. Namun, implementasi dari peraturan ini masih dalam tahap pembahasan oleh pemerintah. Selain itu, beberapa pemerintah daerah juga telah mengeluarkan regulasi terkait pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Dampak dari peraturan ini belum dapat diketahui atau diestimasikan oleh Grup.

Perseroan mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

9. Risiko Harga Biji Plastik

Pendapatan Grup bergantung pada penjualan barang-barang olahan biji plastik yang sangat dipengaruhi oleh harga biji plastik dunia. Harga biji plastik dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga suatu komoditas serta faktor permintaan dan penawaran.

Grup mengambil kebijakan untuk mengkombinasikan strategi metode penetapan harga dan waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar biji plastik.

ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments*

8. Government Regulation Risk

The Company is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Company's course of business.

In February 2020, Commission XI of the Indonesian House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat) approved the Minister of Finance's plan to impose excise on plastic products. The affected products will include plastic bags. However, the implementation of this regulation is still under evaluation by the government. Besides, some regional government has also started to issue regulation that prohibit the usage of single-use plastic bags. The impact of such regulations have not been determined or estimated by the Group.

The Company adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation

9. Plastic Resin's Price Risk

The Group's revenue is dependent on plastic resin process, which is highly influenced by global plastic resin prices. Global plastic resin prices are subject to significant fluctuations beyond the Group's control, mainly including commodity prices and supply and demand factors.

The Group adopts policy to combine strategies of price fixing method and its timing, while maintaining close attention on global developments that affect plastic resin market..

PERKARA PENTING IMPORTANT CASES

Sepanjang tahun 2019, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak pernah dan/atau tidak sedang terkait dalam perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan pajak pada lembaga atau institusi Peradilan yang berwenang di wilayah Indonesia.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2019 Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari insitusi yang berwenang.

In 2019, the Company has received no administrative sanctions.

KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCTS

Penetapan Kode Etik merupakan upaya dari Perseroan untuk membangun nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas serta membangun perilaku disiplin, bertanggungjawab, cepat tanggap, berinisiatif, ahli di bidangnya, mampu bekerjasama, peka dan peduli untuk kebaikan serta tidak menyalahgunakan jabatan yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan pemegang saham kepada Perseroan. Adapun poin-poin pokok yang terkait dengan Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi Peraturan Internal Perseroan, Peraturan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundungan Lainnya yang Berlaku.
2. Menolak Penyuapan dan Korupsi.
3. Menghindari Berkompromi karena Hadiah dan Hiburan.
4. Speak Up.
5. Mencegah Pencucian Uang dan Fraud.
6. Menghindari Benturan Kepentingan.
7. Tidak Bertransaksi ketika Memiliki Insider Information.
8. Cepat dan Tanggap dalam Menangani Keluhan Pelanggan.
9. Menjaga Kerahasiaan dan Perlindungan Informasi dan Data.
10. Memperlakukan Karyawan dengan Adil.
11. Terbuka dan Jujur Kepada para Regulator.
12. Sikap dan Perilaku yang baik.
13. Penggunaan Peralatan dan Fasilitas Perseroan sesuai fungsi

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan telah dilakukan kepada semua bagian dari Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan, antara lain melalui:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja Perseroan dengan manajemen Perseroan.
3. Pembagian buku panduan.

Penegakan Kode Etik Perusahaan tertuang dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut apabila disertai data dan/atau bukti-bukti akurat. Sanksi akan dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2019 pengaduan atas

During 2019, the Company, Subsidiaries, The Board of Commissioners, and The Board of Directors was never involved and/or involved in legal claim, civil claim, bankruptcy, state administration, industrial relation, arbitration, and tax to the authorized institution or judicial institution in Indonesia.

pelanggaran kode etik terdokumentasi secara terintegrasi pada mekanisme yang dijelaskan pada bagian Whistleblowing System. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

violations documented in an integrated manner on the mechanism described in the Company's Whistleblowing System. Code of Conduct applied to all levels of staffs, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Perseroan tidak secara khusus mendefinisikan Budaya Perusahaan. Nilai-nilai perusahaan dan Kode Etik Perusahaan dianggap telah merangkum dan cukup jelas mengatur etika berbisnis dan berkomunikasi di dalam Perseroan.

The Company does not specifically define the Company Cultures. Company values and Code of Conduct are considered to be sufficiently clear in regulating business ethic and communication in the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Code of Conducts stipulation was an effort of the Company in building the values of trust, professionalism, and integrity as well as to build discipline, responsible, responsive, initiative, experts in the field, able to cooperate, sensitive and caring for the good and not abuse the position that was ultimately expected to grow the shareholders' trust to the Company. The main points of The Company's Code of Conducts are as follows:

1. Comply with The Company's Internal Regulations, The Regulation of Capital Market of Authority of Financial Services and Other Applicable Legislation.
2. Rejecting Bribery and Corruption.
3. Avoid Compromise for Gifts and Entertainment.
4. Speak Up.
5. Preventing Money Laundering and Fraud.
6. Avoiding Conflict of Interest.
7. Not having transaction when Having Insider Information.
8. Fast and Responsive Handling to Customer Complaints
9. Confidentiality and Protection of Information and Data.
10. Treat Employees with fairness.
11. Transparent and Honest To the Regulator.
12. Proper Attitude and Behavior.
13. Usage of The Company's Equipment and Facilities accordingly

Socialization of Code of Ethics had been carried to all parts of the Company consisting of the Board of Commissioners, Directors, and all employees of the Company, including through:

1. Administrator email had been sent to all employees.
2. At the signing of a working agreement between workers with the Company's management.
3. The distribution of guidebooks.

The enforcement of the Code of Conducts contained in the reporting mechanisms that could be used by employees to report alleged violations of the implementation of the code of conduct to the superintendents. Such violations would be further processed if accompanied by data and / or accurate evidence. Sanctions would be imposed for each breach of the code of conduct in accordance with applicable regulations. Throughout 2019, a complaint of code

Every employee who is aware of any violations of the Code of Ethics and Conduct, shall report the known evidence and information to the supervisor or the designated work unit. Reporting procedures through whistleblowing system includes the following processes:

1. Employees can report violations and discuss it with the supervisor or the designated work unit.
2. The Company shall keep secret the identity of the informer and content of the report, as well as protecting the informer and any other parties who helped to protect the process of violations investigation from the possibilities of retaliation from the reported/related parties.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on any reporting of violations that are supported with sufficient evidence.
5. Employees who have been proven of violation retaining the right to explain or defend the alleged offenses given to him or her before the sanctions at the discretion of the Company.
6. The penalty shall be imposed by the Board of Directors taking into account the suggestion of the Head of Internal Oversight (as the coordinator of the investigation) and the employees' direct supervisor.

Protection to Informer

Each informant would be given a guarantee of protection from the Company in which the informer's identity (name, address, telephone number, e-mail and work units) would be kept confidential. Moreover, the informer was allowed not to mention his/her identity (anonymous).

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal merupakan unit kerja terkait yang mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perusahaan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Laporan Pengaduan Pelanggaran 2019

Selama 2019 tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perseroan.

Processing and Management of Complaint Party

The Internal Audit Unit was a related working unit that managed complaints in the form of reports received by the Company, for then followed up the reports. Where necessary, a further investigation would be undertaken.

2019 Whistleblowing Report

In 2019, there was no submission of violation reports to the Company.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.</i>	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increased the Value of Shareholders General Meeting (SGM) Implementation.</i>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.</i>	Perseroan Pada waktu RUPS tanggal 27 Mei 2019 prosedur pengumpulan suara (voting) sudah dilakukan secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Company during GMS dated May 27, 2019 the voting procedure had been carried out by prioritizing independence and the interest of shareholders.</i>
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.</i>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.</i>	Kami sudah memberikan informasi yang lengkap mengenai Perseroan (marketing produk, finansial) di dalam website kami (www.pancabudi.com). <i>We have provided complete information related to the company (product marketing, financial) on our website www.pancabudi.com.</i>
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS.</i>	Kami sudah memberikan informasi yang lengkap mengenai Perseroan (marketing produk, finansial) di dalam website kami (www.pancabudi.com). Pertanyaan dari investor dapat diajukan melalui email ke: investor.relation@pancabudi.com . <i>We have provided complete information related to the company (product marketing, financial) on our website www.pancabudi.com. Investor inquiries can be submitted by email to: investor.relation@pancabudi.com.</i>
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the Company for at least one (1) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan. <i>Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the Company.</i>

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>The functions and roles of the Board of Commissioners</i>	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners.</i>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. <i>Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company.</i>	Anggota dewan komisaris kami terdiri dari 3 orang, yakni satu orang Komisaris Utama, satu orang Komisaris, dan satu orang Komisaris Independen. <i>Our Board of Commissioners consists of 3 people, namely one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama memiliki pengalaman di bidang industri plastik selama 10 tahun di berbagai perusahaan. • Komisaris lainnya memiliki pengalaman di bidang keuangan di berbagai perusahaan. • President Commissioner has 10 years of experience in the plastic industry in various companies. • Other Commissioners has proficient experiences in finance in various companies.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners had a self-assessment policy in order to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners had implemented self-assessment policy in order to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>
	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Company had implemented a policy regarding self-assessment of the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company.</i>
	Dewan Komisaris Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</i>
	Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners that ran the Nomination and Remuneration function had developed succession policies in the process of Directors members Nomination.</i>

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthened Membership and composition of the Board of Directors.</i>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.</i></p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<p>Jumlah anggota direksi Perseroan sebanyak 6 orang telah memenuhi efektifitas dalam menjalankan Perseroan dan dalam pengambilan keputusan. <i>Company's Board of Directors consists of 6 (six) person that has met the effectiveness in running the Company and making decision.</i></p> <p>Komposisi anggota direksi telah memenuhi keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perseroan secara efektif. <i>Board of Directors composition had implemented various skills, knowledge and experiences required to effectively run the company.</i></p> <p>Direktur yang membawahi keuangan dan akuntansi memiliki pengalaman di bidang keuangan selama 10 tahun. <i>Director related to finance and accounting has 10 years experiences in financial field.</i></p>
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.</i>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
<p>Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Company had a self-assessment policy in order to assess the performance of the Board of Directors.</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. <i>Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.</i></p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. <i>Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.</i></p>	<p>Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Company had implemented self-assessment policy in order to assess the performance of the Board of Directors.</i></p> <p>Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. <i>The Company had implemented the policy regarding self-assessment toward performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.</i></p> <p>Direksi Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat di dalam kejadian keuangan. <i>Company's Board of Directors had implemented policy related to resignation of one of its member if proven to be involved in financial crime.</i></p>

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
<p>Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Company had a policy to prevent insider trading.</i></p> <p>Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i></p> <p>Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.</i></p> <p>Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i></p> <p>Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Company had a policy of whistleblowing systems.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Company had implemented policy in preventing insider trading.</i></p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Company had implemented anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Company had implemented policy related to selection and improvement of supplier and vendor capability.</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor dengan membayar kewajiban kepada kreditor sesuai dengan jadwal jatuh tempo pembayaran. <i>Company had implemented policy related to meeting creditors' rights by settling liability to the creditor pursuant to the due date of settlement.</i></p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Company had implemented a policy of whistleblowing systems.</i></p>
KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improved the Implementation of Information Disclosure.</i>	
<p>Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.</i></p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report had disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i></p>	<p>Selain situs web kami juga memanfaatkan media sosial. <i>In addition to website, we also utilized social media.</i></p> <p>Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report had disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i></p>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

C O R P O R A T E S O C I A L R E S P O N S I B I L I T Y

HIGHLIGHTS

Komitmen bagi Lingkungan <i>Commitment for Environment</i>	104
Komitmen kepada Pegawai <i>Commitment for Employees</i>	104
Komitmen terhadap Sosial <i>Commitment for Public</i>	106
Komitmen terhadap Barang dan Jasa <i>Commitment for Goods and Services</i>	107

Perseroan melakukan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan masyarakat, seperti penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat di sekitar Perseroan, mendukung pelaksanaan pendidikan dan lainnya.

Komitmen Bagi Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak tunduk pada berbagai peraturan perundang-undangan dibidang lingkungan hidup, berikut adalah izin lingkungan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut :

1. Perseroan telah memiliki perizinan sehubungan dengan lingkungan hidup sebagaimana ternyata dalam Surat No. 660/531-Konservasi tanggal 14 April 2010 sehubungan dengan Tanggapan Draft Dokumen UKL-UPL yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup yang isinya antara lain menjelaskan mengenai persetujuan dari Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Tangerang atas pedoman upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang disampaikan Perseroan. Bahwa sesuai dengan PP No.27/2012, UKL-UPL Perseroan dipersamakan dengan Izin Lingkungan.
2. PT Polypack Indo Meyer (entitas anak Perseroan) telah memiliki perizinan sehubungan dengan lingkungan hidup sebagaimana ternyata dalam Surat No. 660/325-Konservasi tanggal 27 Februari 2013 sehubungan dengan pemberian Rekomendasi atas Dokumen UKL-UPL Kegiatan Industri Plastik oleh PIM yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Tangerang.
3. PT Polytech Indo Hausen (entitas anak Perseroan) telah memiliki izin lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Perizinan Terpaduan Penanaman Modal Kota Cilegon No. 503/2657/09-029/3134 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Industri Heavy Duty Sacks PIH tanggal 18 September 2015, yang memberikan izin lingkungan kepada PIH yang berlokasi kegiatan di Jl. Raya Merak Km. 116 Kelurahan Rawa Arum Kecamatan Grogol Kota Cilegon. Izin berlaku selama kegiatan PIH berlangsung dan sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan / atau kegiatannya.
4. PT Panca Buana Plasindo (entitas anak Perseroan) telah memiliki dokumen UKL-UPL untuk lokasi kegiatan di Jalan Mesjid No.142 Dusun V, Desa Paya Gali, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dan telah melakukan pelaporan Hasil Pemantauan Lingkungan Semester I Tahun 2017.
5. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (entitas anak Perseroan) telah memiliki UKL dan UPL dengan No. 660.1/656.2 tanggal 16 Agustus 2008, ditandatangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.

Komitmen Terhadap Pegawai

Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawannya antara lain dengan beberapa cara salah satunya dengan mengadakan perekutan tenaga kerja secara terencana.

Perseroan merupakan perusahaan yang padat karya, dengan jumlah sebagian besar tenaga kerja diperlukan di pabrik-pabrik Perseroan untuk menunjang kegiatan produksi Perseroan. Untuk menjaga kualitas dan efisiensi produksi, Perseroan harus

The Company carried out social responsibility towards community development, such as distribution of social aids to communities surrounding the Company, supporting the education etc.

Commitment for Environment

The Company's and its Subsidiaries business activities were subject to numerous environmental regulations. The followings are environmental permits owned by the Company and its Subsidiaries:

1. *Company had environment-related license as evidenced in Letter No. 660/531-Conservation dated April 14, 2010 in connection with the Draft Response to the UKL-UPL document issued by the Head of the Environmental Control Agency which contents explained, among others, the approval of Tangerang City Environmental Management Agency for guidelines for environmental management and monitoring efforts submitted by the Company. Whereas in accordance with Government Regulation No.27/2012, the Company's UKL-UPL is equal to Environmental Permits.*
2. *PT Polypack Indo Meyer (Company's subsidiary) had environment-related license as evidenced in Letter No. 660/325-Conservation dated February 27, 2013 related to granting of Recommendations on the UKL-UPL Document for Plastic Industry Activities by PIM issued by Head of Tangerang City Environmental Control Agency.*
3. *PT Polytech Indo Hausen (Company's subsidiary) had an environmental permit based on the Decision of the Head of the Integrated Licensing and Investment Board of Cilegon No. 503/2657 09-029/3134 concerning the Heavy Duty Sacks PIH Industrial Activities Environmental Permit on September 18, 2015, which granted environmental permits to PIH located on Jl. Raya Merak Km. 116 Sub-District Rawa Arum, District Grogol, Cilegon City. Permit is valid as long as PIH's activity takes place and as there are no changes to the business and/or activities.*
4. *PT Panca Buana Plasindo (Company's subsidiary) had a UKL-UPL document for activities located at Jalan Mesjid No.142 Dusun V, Paya Gali Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency, North Sumatra and had reported the Semester I Environmental Monitoring Results In 2017.*
5. *PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Company's subsidiary) has UKL and UPL No. 660.1/656.2/dated August 16, 2008 signed by Head of the Karanganyar Regency Environmental Service.*

Commitment for Employees

We, together with Subsidiaries, to improve employees welfare among others through a planned employees recruitment.

We were a labor intensive company, with a large number of workers required in the Company's factories to support the Company's production activities. To maintain production quality and efficiency, the Company must maintain the right amount of labor. Small

menjaga jumlah tenaga kerja di tingkat yang tepat. Jumlah tenaga kerja yang terlalu sedikit akan mengganggu jalannya produksi, sedangkan apabila terlalu banyak akan menyebabkan inefisiensi dan budaya kerja yang kurang baik. Oleh karena itu dengan adanya manajemen dan perencanaan yang baik, hal ini akan terus menjaga jumlah tenaga kerja di tingkat yang efisien.

1. Pelatihan Bagi Karyawan

Salah satu yang dilakukan Perseroan untuk terus meningkatkan produktivitas karyawan adalah dengan memberikan pelatihan sehingga kualitas semakin meningkat baik dari segi keterampilan produksi, etos kerja, kerjasama dan kreatifitasnya itu. Perseroan juga melakukan kegiatan-kegiatan secara rutin untuk menunjang kesejahteraan karyawan, seperti tur Karyawan, pemilihan karyawan teladan dan peringatan Maulid Nabi Muhammad.

2. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Nyaman

Perseroan yakin bahwa lingkungan kerja yang aman, sehat dan menyenangkan menunjang produktivitas karyawan, dan Perseroan memberikan lingkungan yang nyaman, waktu dan tempat untuk beribadah, mengadakan berbagai kegiatan dan pelatihan untuk lebih mempererat kebersamaan di antara para karyawan.

3. Peningkatan efisiensi kerja dan penerapan penempatan sumber daya manusia

Peningkatan efisiensi kinerja karyawan juga terus dilakukan Perseroan dengan memberikan berbagai peralatan dan teknologi serta penempatan para karyawan sesuai dengan kreativitas serta keahlian masing-masing karyawan, dengan demikian karyawan dapat memberikan hasil terbaik mereka dalam setiap unit kerja masing-masing.

4. Pemenuhan Ketentuan Pemerintah Sehubungan dengan Kesejahteraan

Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan yakni penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan sesuai dengan standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan merupakan perusahaan dengan jumlah sumber daya manusia yang besar dan jumlah tersebut dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan dari proses produksi, pengiriman dan penjualan Perseroan. Namun disamping kebutuhan atas kuantitas, kualitas dari sumber daya manusia tersebut harus dijaga dan dikembangkan agar produktivitas dan kinerja Perseroan dapat berkembang menuju kearah yang lebih baik. Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, Perseroan memiliki program-program pelatihan baik dari sisi personal skill maupun working skill.

number of labour shall disrupt the production process, whereas too many labour shall cause inefficiency and an unfavorable work culture. Therefore, with good management and planning, this will continue to maintain the number of workers at an efficient level.

1. Employees Training

The Company continued to improve employee productivity by providing training so that employee's quality both in terms of production skills, work ethic, cooperation and creativity. The Company also conducts routine activities to support employee welfare, such as Employee tours, exemplary employee selection and commemoration of the Birthday of the Prophet Muhammad.

2. Creating a Comfortable Working Environment

Company believes that a comfortable, sound and cheerful shall support employees productivity, and Company shall provide a comfortable environment, time and place to pray, conduct various activities and training to strengthen togetherness between the employees.

3. Improvement of work efficiency and application of human resources placement

Efficiency of employees performance improvement was also conducted by the Company by providing various equipment and technology as well as employee placement appropriated to the creativity and skills of respective employees. Therefore employees shall provide best results in each working units.

4. Compliance to Government Regulation Related to Welfare

The Company and its Subsidiaries strived to comply to the Government regulation related to welfare through salary adjustment aligned with employees performance level. This must also adjusted to inflation rate and pursuant to the minimum salary standard and Regional Minimum Wages (UMR) compliance to prevailing regulations.

5. Human Resource Development

We were a company with a large number of human resources and this amount was needed to maintain the continuity of the Company's production, shipping and sales processes. However, in addition to the need for quantity, the quality of human resources must be maintained and developed so that the Company's productivity and performance can develop towards a better direction. To develop its human resources, the Company had training programs both in terms of personal skills and working skill.

Untuk mengembangkan personal skill yang dimiliki oleh karyawan Perseroan, Perseroan telah memberikan berbagai jenis pelatihan antara lain Personality Plus At Work And Soft Skills, Pelatihan Etos Kerja, The Effective Ways To Be A Great Leader, The Power Of Emotional Intelligence At Work, Service Excellence, Pengembangan Potensi Kepemimpinan dan Manajemen Stress, Teamwork, Public Speaking, Bisnis Dan Budaya Panca Budi, Personality & Character Building, Reciliency At Work dan Interpersonal Skill. Pembekalan-pembekalan tersebut diberikan kepada karyawan dengan harapan akan membantu karyawan untuk menjadi pemimpin Perseroan di masa yang akan datang.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan terkait dengan proses produksi dan penjualan yang dilakukan Perseroan antara lain mengenai Penanganan Material, Pelatihan Proses Aduk, Pelatihan Kedatangan Bahan Baku, Persiapan Dan Proses Tiup, Persiapan Proses Printing, Persiapan Dan Proses Potong, Pemeriksaan Kualitas Produk, Production Planning And Inventory Control, Kalibrasi Internal, Teori Pencegahan Kebakaran, Packing Bal & Pemasangan Barcode dan berbagai pelatihan lainnya. Dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut, diharapkan karyawan akan menjadi semakin ahli dalam mengerjakan tugasnya sehingga risiko yang timbul akibat human error dapat dihindari. Selain itu pelatihan-pelatihan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga kualitas produk yang dihasilkan akan semakin baik.

6. Tunjangan, Fasilitas dan Kesejahteraan Bagi Karyawan
Perseroan dan Entitas Anak menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dan Entitas Anak dengan kualifikasi tertentu. Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Asuransi jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Asuransi jaminan sosial kesehatan (BPJS Kesehatan)
- Asuransi swasta
- Tunjangan Hari Raya;
- Fasilitas transportasi dan fasilitas pengganti transportasi;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
- Tunjangan makan;
- Tunjangan lembur; dan
- Seragam

Komitmen Kepada Sosial

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial direalisasikan melalui Yayasan Panca Harapan. Yayasan ini dibentuk oleh Perseroan pada tahun 2009 dengan visi dan misi utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pendidikan dan kesehatan. Yayasan Panca Harapan secara aktif telah melakukan berbagai kegiatan sosial secara internal (di lingkup Perseroan) maupun eksternal (masyarakat sekitar Perseroan) dengan semboyan "Satukan Hati Dalam Berbagai Kasih".

To develop the personal skills owned by the Company employees, the Company has provided various types of training including Personality Plus At Work and Soft Skills, Work Ethics Training, The Effective Ways To Be A Great Leader, The Power of Emotional Intelligence At Work, Service Excellence, Development of Leadership and Stress Management Potential, Teamwork, Public Speaking, Business and Culture of Panca Budi, Personality & Character Building, Reciliency at Work and Interpersonal Skill. These debriefings are given to employees in the hope that they will help employees become the Company's leaders in the future.

In addition, the Company also provided training related to the production and sales processes carried out by the Company including Material Handling, Stir Process Training, Training for Arrival of Raw Materials, Preparation and Inflatable Processes, Preparation of Printing Processes, Preparation and Cutting Processes, Product Quality Inspection, Production Planning And Inventory Control, Internal Calibration, Fire Prevention Theory, Bal & Barcode Packing and various other trainings. With the existence of these trainings, it was expected that employees will become increasingly skilled in doing their duties so that the risks arising from human error can be avoided. In addition, these trainings were also expected to improve performance and productivity so that the quality of the products produced will be better.

6. Employees Allowances, Facilities, and Welfare
The Company and its Subsidiaries provided several allowances, facilities, and welfare programs for employees. Such facilities were targeted to our employees with specific qualification. Several of the facilities and programs namely:

- Social employment insurance (BPJS Employment);
- Social health insurance (BPJS Health);
- Private insurance;
- Holiday allowance;
- Transportation facilities, and transportation reimbursement;
- Training and development facilities;
- Food allowances;
- Overtime allowances;
- Uniform.

Commitment for Public

The Company's commitment for its social responsibility was realized through the Panca Harapan Foundation. It was formed by the Company in 2009 with the main vision and mission, namely to improve welfare through education and health. The Panca Harapan Foundation has actively carried out various social activities internally (within the Company) and externally (the community around the Company) with the slogan "Satukan Hati Dalam Berbagai Kasih".

Berbagai tanggung jawab sosial Perseroan melalui Yayasan Panca Harapan telah memberikan bantuan kepada masyarakat dalam beberapa hal seperti:

1. Pendidikan

Yayasan Panca Harapan telah memberikan bantuan perbaikan sekolah di beberapa sekolah swasta yang terletak di Serang, Jakarta Utara dan di beberapa lokasi lainnya. Hal ini diharapkan dapat membantu sekolah agar dapat memberikan saran pendidikan yang layak bagi para muridnya.

2. Sosial

Menyadari besarnya manfaat donor darah serta untuk membantu Palang Merah Indonesia dalam menyediakan kebutuhan darah untuk masyarakat. Perseroan melalui Yayasan Panca Harapan rutin menggelar kerjasama dengan PMI Kota Tangerang untuk melakukan donor darah setiap 3 bulan sekali. Selain itu Yayasan Panca Harapan juga melakukan pengobatan masal yang bekerja sama dengan salah satu universitas kedokteran di Jakarta. Hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mengalami keterbatasan dalam mengakses pelayanan kesehatan yang disebabkan oleh jauhnya pusat pelayanan kesehatan masyarakat setempat.

Selain itu, Yayasan Panca Harapan juga melakukan bantuan sosial antara lain berupa pembagian paket sembako, pembangunan sanitasi dan air bersih di perkampungan, pemberian santunan ke panti jompo, bantuan bencana alam berupa obat-obatan dan berbagai kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Di tahun 2020 mendatang, Perseroan melalui Yayasan Panca Harapan berencana untuk tetap melakukan kegiatan sosial antara lain berupa pembagian sembako, bantuan gizi balita, donor darah, pendidikan dan pelatihan kesiapsiagaan bencana, pembangunan sarana pendidikan, lomba cerdas cermat, pengobatan gratis, penyuluhan mengenai narkoba dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Komitmen Terhadap Barang dan Jasa

Komitmen Perseroan terhadap barang dan jasa yang diproduksi direalisasikan dalam rupa kualitas barang yang telah memenuhi standar food grade.

Various corporate social responsibilities through Panca Harapan Foundation have provided assistance to the community in several ways such as:

1. Education

Panca Harapan Foundation has provided school repair assistance in several private schools located in Serang, North Jakarta and in several other locations. This is expected to help schools to provide appropriate education advice for their students.

2. Social

Considering the significant benefits of blood donation, and to support of the Indonesian Red Cross in providing blood for the public, the Company, through the Panca Harapan Foundation, together with Indonesian Red Cross in Tangerang City, routinely conducts blood drive every 3 months. In addition, PancaHarapan Foundation, also offers mass health services, in cooperation with one of medical university in Jakarta. The activities is carried out to provide health care service to the people with poor access to health care services due to the long distance to the local public health care service centers.

In addition to health care services, the Panca Harapan Foundation also provides various social aids in the form of distribution of sembako (9 basic commodities) packages, construction of sanitation and clean water facilities in villages, distribution of aids to nursing homes, natural disaster relief aids in the form of medicines and other social activities to help improve the standard of living of the surrounding communities.

For 2020 onwards, the Company, through the Panca Harapan Foundation intends to continue its social activities, consisting of, among others, distribution of sembako packages, nutrition supplement for toddlers, blood drive, natural disasters alertness training and education, development of educational facilities, children quiz contest, free health care services, drug awareness campaign, and other social activities to help improve the standard of living of the surrounding communities.

Commitment in Goods and Services

The Company's commitment of goods and services produced was realized in the form of quality goods in accordance with food grade standard.

Selama tahun 2019 Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan sosial seperti berikut :

In 2019, the Company has conducted the following social activities :

BANTUAN BENCANA ALAM

SOCIAL AID FOR NATURAL DISASTER VICTIM



DONOR DARAH

BLOOD DONOR



PEMBAGIAN SEMBAKO

DISTRIBUTION OF BASIC NEEDS



KUNJUNGAN KE PANTI ASUHAN

ORPHANAGE VISIT



PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT**

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Panca Budi Idaman Tbk tahun 2019 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 27 April 2020

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2019 Annual Report of PT Panca Budi Idaman Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Tangerang, April 27, 2020

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Robby Taslim

Komisaris Utama / President Commissioner



Ng Hay Yam

Komisaris / Commissioner



Makmur Darmo

Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Djorjy Taslim

Direktur Utama / President Director



Vicky Taslim

Direktur / Director



Emiyanti

Direktur / Director



Tan Hendra

Direktur / Director



Fu Yin Ling

Direktur / Director



Lukman Hakim

Direktur / Director

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2019 and 2018
with Independent Auditors' Report*

*The original financial statements included
herein are in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS <i>For the years ended</i> <i>December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 102	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan.Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Djonny Taslim
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Tan Hendra
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

*Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
December 31, 2019 and 2018*

PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

*Name : Djonny Taslim
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : President Director*

*Name : Tan Hendra
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material facts;*



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 26 Maret/March 26, 2020



DJONNY TASLIM
Direktur Utama/President Director

TAN HENDRA
Direktur/Director

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00472/2.1133/AU.1/04/1669-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi

PT Panca Budi Idaman Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors

PT Panca Budi Idaman Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Budi Idaman Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Ronny, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1669

Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.1/2017

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018 *)	
ASET			ASSETS
ASSET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3, 4, 37, 39, 41	393.876.050	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3, 5, 37, 39	310.946	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	3, 6, 36, 37, 39	304.726.751	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	3, 7, 36, 37, 39	5.444.479	<i>Other receivables</i>
Persediaan	8	739.924.183	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	9	4.224.305	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	11, 41	18.137.894	<i>Advances purchase</i>
Pajak dibayar dimuka	3, 14a	81.569.923	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya		1.883.468	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	1.550.097.999	1.689.893.416	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	36, 39	-	<i>Due from related parties</i>
Aset tetap - bersih	3, 10, 41	646.162.007	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - bersih	3, 12, 41	64.696.618	<i>Investment property - net</i>
Aset pajak tangguhan	3, 14e	46.048.034	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak berwujud - bersih	13	29.965.041	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya		1.950.029	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	788.821.729	605.841.551	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2.338.919.728	2.295.734.967	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklassifikasi (lihat catatan 43)

*) After reclassification (see note 43)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	3, 15, 37, 39	229.253.543	344.759.474
Utang usaha	3, 16, 36, 37, 39	260.497.658	274.758.613
Utang lain-lain	3, 18, 36, 37, 39	17.104.060	16.656.997
Biaya yang masih harus dibayar	3, 17, 39	27.960.149	25.400.858
Utang pajak	3,14b	43.551.630	31.648.138
Uang muka penjualan	19	10.549.063	12.013.722
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current portion of long term liabilities:</i>
- Utang pembiayaan konsumen	3, 20, 39, 41	5.808.654	1.864.682
- Utang sewa pembiayaan	3, 21, 39	-	71.965
Liabilitas derivatif	3, 22, 39	10.379	1.134.727
Jumlah liabilitas jangka pendek	594.735.136	708.309.176	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term liabilities, net of current maturities:</i>
- Utang pembiayaan konsumen	3, 20, 39, 41	16.525.101	1.630.324
Liabilitas imbalan pasca kerja	3, 23	59.433.993	41.310.665
Liabilitas pajak tangguhan	3,14e	-	347.416
Jumlah liabilitas jangka panjang	75.959.094	43.288.405	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	670.694.230	751.597.581	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah reklassifikasi (lihat catatan 43)

*) After reclassification (see note 43)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of the consolidated financial statements.*

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018 ^{*)}	EQUITY
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			<i>Equity attributable to owners of the parent company:</i>
Modal saham - nilai nominal			<i>Share capital - par value of</i>
Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			<i>Rp100 per share as of December 31, 2019 and 2018</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	24	187.500.000	<i>Issued and fully paid - 1,875,000,000 shares as of December 31, 2019 and 2018</i>
Tambahan modal disetor lainnya			<i>Additional paid in capital</i>
- Agio saham	25a	267.714.507	<i>Share premium -</i>
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	25b	118.578.865	<i>Difference in restructuring - transactions of controlling entities</i>
- Pengampunan pajak		14.733.679	<i>Tax amnesty -</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
- Surplus revaluasi aset	10	282.335.703	<i>Asset revaluation surplus -</i>
- Keuntungan/ (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	23	8.225.991	<i>Actuarial gain/ (loss) - employee benefit liability</i>
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(1.629.039)	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
Saldo laba			<i>Retained earning</i>
- Cadangan umum	26	6.000.000	<i>Appropriated for general reserve -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		779.077.462	<i>Unappropriated for general reserve -</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.662.537.168	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	27	5.688.330	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	1.668.225.498	1.544.137.386	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			
	2.338.919.728	2.295.734.967	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Setelah reklassifikasi (lihat catatan 43)

^{*)} After reclassification (see note 43)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018	
Penjualan bersih	28, 36a, 38	4.632.864.612	Net sales
Beban pokok penjualan	29, 36b, 38	(4.030.942.873)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	601.921.739	619.748.664	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	(144.127.255)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(167.971.811)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	32	18.947.253	Others income (expense) - net
LABA USAHA	308.769.926	389.049.923	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	33	10.860.895	Finance income
Beban keuangan	34	(21.809.356)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	297.821.465	385.050.642	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak final	-	(38.377)	Final income tax
LABA SEBELUM	297.821.465	385.012.265	PROFIT BEFORE
PAJAK PENGHASILAN BADAN			CORPORATE INCOME TAX
Pajak penghasilan			Income tax
Beban pajak kini	3,14c	(109.164.900)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	3,14e	34.970.054	Deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan	(74.194.846)	(87.383.350)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	223.626.619	297.628.915	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas			<i>Remeasurement of</i>
imbalan pasca kerja	3, 23	(5.140.220)	<i>long term employee benefit liabilities</i>
Beban pajak penghasilan terkait	3,14e	1.285.055	<i>Related income tax expense</i>
		(3.855.165)	9.204.791
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan			<i>Exchange differences due to</i>
keuangan			<i>translation of financial statements</i>
(RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN	(4.741.038)	8.461.618	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	218.885.581	306.090.533	FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of the consolidated financial statements.*

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	222.899.129	294.513.353	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	727.490	3.115.562	<i>Non-controlling interest</i>
	223.626.619	297.628.915	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	218.116.820	302.827.214	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	768.761	3.263.319	<i>Non-controlling interest</i>
	218.885.581	306.090.533	
Laba bersih per saham (angka penuh)	35	118,88	Earnings per share (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earning		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of January 1, 2018</i>	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2018	187.500.000	267.714.507	-	386.675.815	337.699.868	-	3.065.399	99.584.549	14.733.679	1.296.973.817	22.940.607	1.319.914.424	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(743.170)	-	-	-	(743.170)	(3)	(743.173)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Dividen kas	26	-	-	-	(80.625.000)	-	-	-	-	(80.625.000)	(1.242.571)	(81.867.571)	<i>Cash dividends</i>
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	(48.757)	-	(48.757)	48.757	-	<i>Restructuring transactions of entities under common control</i>
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	7.460.504	(7.460.504)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus</i>
Pelepasan revaluasi aset	-	-	-	40.794.156	(40.794.156)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Sales of revaluation asset</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	294.513.353	-	-	-	-	-	294.513.353	3.115.562	297.628.915	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	9.057.032	-	-	9.057.032	147.759	9.204.791	<i>Remeasurement of long term employee benefit liabilities</i>
Saldo per 31 Desember 2018	187.500.000	267.714.507	3.000.000	645.818.828	289.445.208	(743.170)	12.122.431	99.535.792	14.733.679	1.519.127.275	25.010.111	1.544.137.386	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to translation of financial statements</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Remeasurement of long term employee benefit liabilities</i>	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in restructuring transactions of controlling entities</i>	Pengampunan pajak/ <i>Tax amnesty</i>	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>Balance as of January 1, 2019</i>	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo per 1 Januari 2019	187.500.000	267.714.507	3.000.000	645.818.828	289.445.208	(743.170)	12.122.431	99.535.792	14.733.679	1.519.127.275	25.010.111	1.544.137.386	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	195.007	195.007	<i>Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(885.869)	-	-	-	(885.869)	(4)	(885.873)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Dividen kas	26	-	-	-	(93.750.000)	-	-	-	-	(93.750.000)	(1.242.476)	(94.992.476)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	19.043.073	-	19.043.073	(19.043.073)	-	<i>Restructuring transactions of entities under common control</i>
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	7.109.505	(7.109.505)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	222.899.129	-	-	-	-	-	222.899.129	727.490	223.626.619	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(3.896.440)	-	-	(3.896.440)	41.275	(3.855.165)	<i>Remeasurement of long term employee benefit liabilities</i>	
Saldo per 31 Desember 2019	187.500.000	267.714.507	6.000.000	779.077.462	282.335.703	(1.629.039)	8.225.991	118.578.865	14.733.679	1.662.537.168	5.688.330	1.668.225.498	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018 ^{a)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.661.186.425	4.292.206.700	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(3.651.067.599)	(4.086.309.182)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban operasional	(132.155.764)	(127.671.760)	<i>Cash paid for operational expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(242.505.457)	(199.427.077)	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan lainnya - bersih	21.991.284	10.067.490	<i>Cash receipt from others - net</i>
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(95.125.457)	(144.430.375)	<i>Cash paid to tax income</i>
Penerimaan bunga	10.860.895	14.382.628	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(22.722.314)	(19.372.190)	<i>Interest paid</i>
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	550.462.013	(260.553.766)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(151.566.048)	(77.881.008)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pelepasan aset tetap	3.396.610	104.131.711	<i>Disposal of fixed assets</i>
Perolehan aset lain-lain - bersih	(420.068)	(40.289)	<i>Acquisition for others assets - net</i>
Perolehan properti investasi	(134.824)	-	<i>Acquisition for investment property</i>
Penerimaan kas dari kas yang dibatasi penggunaannya	452.205	15.140.094	<i>Cash receipt from restricted cash</i>
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(148.272.125)	41.350.508	NET CASH (USED FOR) PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan piutang pihak berelasi	10.000	-	<i>Proceeds from due from related parties</i>
Perolehan utang bank jangka pendek	2.581.721.332	2.411.282.409	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.724.610.362)	(2.229.683.562)	<i>Payments for short-term bank loan</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(16.000.000)	<i>Payments for long-term bank loan</i>
Pembayaran biaya emisi	-	(2.049.835)	<i>Issuance cost paid</i>
Pembayaran dividen	(93.750.000)	(80.625.000)	<i>Dividends paid</i>
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	195.007	-	<i>Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders</i>
Pembayaran dividen kas entitas-entitas anak kepada pemegang saham non-pengendalinya	(1.242.476)	(1.242.571)	<i>Payment of cash dividends by the subsidiaries to their non-controlling shareholders</i>
(Pembayaran) penerimaan utang pembiayaan konsumen - bersih	(3.062.892)	1.680.086	<i>(Payment of) proceeds from consumer financing payables - net</i>
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(240.739.391)	83.361.527	NET CASH (USED FOR) PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			
AWAL PERIODE	161.450.497	(135.841.731)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	(4.450.475)	626.311	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	366.492.951	183.770.619	AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas, akhir			<i>Cash and cash equivalents, ending</i>
terdiri dari:			<i>consists of:</i>
Kas dan bank	393.876.050	209.492.929	<i>Cash on hand and in banks</i>
Cerukan (lihat catatan 15)	(27.383.099)	(25.722.310)	<i>Overdrafts (see note 15)</i>
Kas dan setara kas, akhir	366.492.951	183.770.619	Cash and cash equivalents, ending

*) Setelah reklassifikasi (catatan 43)

*) After reclassification (note 43)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panca Budi Idaman Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang dirubah masing-masing dengan Akta No.3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta No. 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Kiagus Zainal Arifin, S.H., Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12575-HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktaktan dengan Akta No. 81 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037911.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri pencetakan umum, industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 5 Juni 2018, yang dibuat dihadapan Fatiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0212728 tanggal 6 Juni 2018, bahwa sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan penawaran umum saham dan pencatatan saham perusahaan pada tanggal 13 Desember 2017, jumlah modal ditempatkan dan disetor telah meningkat menjadi 1.875.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp187.500.000.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alphen Internasional Corporindo, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Panca Budi Agro Pratama yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panca Budi Idaman Tbk (The Company) established by Notarial Deed No.16 dated January 10, 1990 of Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., which was amended by Notarial Deed No.3 dated July 2, 1997 of Notary Jenny Jacinta Lukas, S.H., and by Notarial Deed No. 10 dated October 17, 1997 of Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H., the Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12575-HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 81 dated May 27, 2019 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0037911.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 16, 2019.

According to the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in plastic packaging industry, boxes and packaging from paper and carton industry, general printing industry, special-purpose machine industry, wholesale trading, wholesale of rubber and plastic base, wholesale of office and industrial machine, spareparts and supplies, and wholesale of machine, equipment and other tools and supplies. The Company started commercial operations in 1997.

The Company is domiciled at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Based on Deed No. 4 dated June 5, 2018 of Fatiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter of AHU-AH.01.03-0212728 dated June 6, 2018, in connection with the completion of the public offering of shares and the listing of the Company's shares on December 13, 2017, the total issued and paid up capital has increased to 1,875,000,000 shares, each with a value nominal Rp100 (in full amount) per share with total face value of Rp187,500,000.

The Company's immediate parent company is PT Alphen Internasional Corporindo, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Panca Budi Agro Pratama also incorporated and domiciled in Indonesia.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

c. Bidang dan lokasi usaha

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik di sembilan (9) lokasi yaitu:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas Induk)

Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Pabrik Ceper memproduksi plastik kantongan, dengan kapasitas produksi +/- 35.465 ton per tahun. Pabrik Ceper berdiri/dibangun di atas tanah milik Perusahaan.

Jalan Arya Kemuning No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Memproduksi plastik kantongan, dengan kapasitas produksi +/- 13.529 ton per tahun. Pabrik Mauk di operasikan diatas tanah dan bangunan sewa dari pemegang saham.

PT Panca Buana Plasindo (Entitas anak)

Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. Memproduksi plastik kantongan, dengan kapasitas produksi +/- 8.791 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan sewa dari pihak Afiliasi.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Entitas Anak)

Jalan Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Memproduksi plastik kantongan, dengan kapasitas produksi +/- 45.771 ton per tahun. Tanah dan bangunan merupakan milik PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Entitas Anak)

Pabrik Pertama, Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Memproduksi plastik kantongan, dengan kapasitas produksi +/- 4.406 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah milik PIH seluas +/- 2 ha.

Pabrik Kedua Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Kapasitas produksinya +/- 3.807 ton. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai November 2015, dan berdiri di atas tanah dan bangunan yang disewa dari afiliasinya.

I. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

The Company has made its initial public offering (IPO) of 375,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No.S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

c. Principle activities and registered office

The Company and subsidiaries own and operate factories at nine (9) locations as follows:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent Only)

Located at Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Ceper Factory produces plastic bag, with production capacity of +/- 35,465 tons per year. Ceper Factory was established/ built on land owned by the Company.

Located at Jalan Arya Kemuning No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 13,529 tons per year. Mauk Factory is operating on land and building rented from the shareholder.

PT Panca Buana Plasindo (Subsidiary)

Located at Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Sunggal District, Deli Serdang, North Sumatera. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 8,791 tons per year. The factory land and building are leased from the Company's affiliate.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Subsidiary)

Located at Jalan Jaten KM 9,6 Karanganyar, Solo, Central Java. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 45,771 tons per year. Land and buildings of the factory are belonged to PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Subsidiary)

First factory, located at Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 4,406 tons per year. The factory stands on PIH's own land of +/- 2 ha.

Second factory, located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. The production capacity is +/- 3,807 tons per year. The factory has been in operation since November 2015, and was established on land and building leased from its affiliate.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (Entitas Anak)

Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Pabrik Agus Salim mulai beroperasi tahun 2006, dan berdiri di atas tanah dan bangunan sewa. Memproduksi plastik kantongan, dengan kapasitas produksi +/- 1.825 ton per tahun.

PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi) (Entitas Anak)

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang, Banten. Pabrik Cikupa mulai beroperasi mulai bulan Mei 2019 dan memproduksi sedotan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 360 ton per tahun.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Entitas Anak)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir Gudang, Johor. Pabrik Johor mulai beroperasi bulan Oktober 2019 dan memproduksi kantongan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 3.456 ton per tahun.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Sesuai dengan Akta No. 80 tanggal 27 Mei 2019 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dewan Komisaris			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Robby Taslim	Robby Taslim	President Commissioner
Komisaris	Ng Hay Yam	-	Commissioner
Komisaris Independen	Makmur Darmo	Makmur Darmo	Independent Commissioner
Dewan Direksi			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Djonny Taslim	Djonny Taslim	President Director
Direktur	Vicky Taslim	Vicky Taslim	Director
Direktur	Emiyanti	Emiyanti	Director
Direktur	Fu Yin Ling	Fu Yin Ling	Director
Direktur	Tan Hendra	Tan Hendra	Director
Direktur	Lukman Hakim	-	Director
Direktur Independen	-	Ng Hay Yam	Independent Director
Komite Audit			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Makmur Darmo	Makmur Darmo	Chairman
Anggota	Aman Syarief	Aman Syarief	Member
Anggota	Sutopo Insja	Sutopo Insja	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing berjumlah 3.614 dan 3.238 (tidak diaudit).

I. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office (continued)

PT Polypack Indo Meyer (Subsidiary)

Located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. This factory started its operation in 2006, and was established on leased land and buildings. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 1,825 tons per year.

PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi) (Subsidiary)

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang, Banten. This factory started its operation in May 2019 and produces plastic straw, with production capacity of +/- 360 tons per year.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Subsidiary)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir Gudang, Johor. This factory started its operation in October 2019 and produce plastic packaging, with production capacity of +/- 3,456 tons per year.

d. Board of Commissioner and Directors, Audit Committee and Employees

In accordance with Deed No. 80 dated May 27, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of the Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Board of Commissioners</u>			
Direktur Utama	Robby Taslim	Robby Taslim	President Commissioner
Direktur	-	-	Commissioner
Direktur	Makmur Darmo	Makmur Darmo	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
Direktur Utama	Djonny Taslim	Djonny Taslim	President Director
Direktur	Vicky Taslim	Vicky Taslim	Director
Direktur	Emiyanti	Emiyanti	Director
Direktur	Fu Yin Ling	Fu Yin Ling	Director
Direktur	Tan Hendra	Tan Hendra	Director
Direktur	Lukman Hakim	-	Director
Direktur Independen	-	Ng Hay Yam	Independent Director
<u>Audit Committee</u>			
Ketua	Makmur Darmo	Makmur Darmo	Chairman
Anggota	Aman Syarief	Aman Syarief	Member
Anggota	Sutopo Insja	Sutopo Insja	Member

On December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries (next referred as "the Group") has 3,614 and 3,238 employees, respectively (unaudited).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

e. Struktur Grup

e. Group Structure

Dimulainya kegiatan operasional/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>		Percentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>
			2019	2018		
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT Polytech Indo Hausen	2010	Cilegon	99,98%	180.219.226	99,98%	146.625.154
PT Panca Budi Niaga	2011	Tangerang	99,52%	627.616.484	99,52%	597.449.269
PT Panca Budi Pratama	1991	Tangerang	99,71%	836.772.200	95,24%	1.100.295.233
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	2019	Johor Bahru, Malaysia	99,99%	86.939.827	99,99%	27.396.528
Kepemilikan tidak langsung melalui PT PBP/ <i>Indirect ownership through PT PBP</i>						
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	1998	Karanganyar	99,50%	191.749.868	99,50%	164.623.662
PT Polypack Indo Meyer	2006	Tangerang	99,90%	20.330.549	99,90%	20.713.815
PT Prima Bhakti Pratama	2005	Tangerang	90,00%	9.510.986	90,00%	6.329.172
PT Panca Buana Plasindo	2009	Deli Serdang	99,80%	55.283.105	99,80%	42.193.469
Kepemilikan tidak langsung melalui PT SKI/ <i>Indirect ownership through PT SKI</i>						
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	2007	Tangerang	99,88%	23.206.519	99,88%	7.356.039
PT Reka Mega Inti Pratama	2007	Tangerang	99,90%	29.967.332	99,90%	33.948.504
PT Plastindo Kreasi Mandiri (d/h PT Panca Budi Sejahtera)	-	Tangerang	99,00%	9.932.194	99,00%	1.000.000
Kepemilikan langsung						
<u>PT Polytech Indo Hausen (PIH)</u>						

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan akta No. 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

Direct ownership

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) was established based on Notarial Deed No. 09 dated October 15, 2010 of Esther, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-49149.AH.01.01 Year 2010 dated October 19, 2010.

Akta PIH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No.55 tanggal 14 November 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H, M.Hum., M.M. sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

The deed of PIH has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 55 dated November 14, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0094456.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

I. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (lanjutan)

Para pemegang saham PIH memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PIH dari sebesar Rp5.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp5.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 15.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 14.997 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PIH tidak mengalami perubahan.

PIH bergerak di bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PIH berlokasi di Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta No. 06 tanggal 20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 tanggal 10 Februari 2011.

Akta PBN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No.135 tanggal 31 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H, M.Hum., M.M, mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 tanggal 16 Januari 2020.

PBN bergerak di bidang perdagangan kantong plastik dan sesuai Anggaran Dasar, PBN bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, perbengkelan, percetakan, jasa kecuali hukum dan pajak. Saat ini bidang usaha utama PBN adalah perdagangan.

PBN berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat dihadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6087.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

I. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (continued)

The shareholders of PIH resolved to increase authorized share capital from Rp5,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp5,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 15,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 14,997 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PIH has not changed.

PIH engaged in the boxes and packaging from paper and carton industry, plastic packaging industry and wholesale trading.

PIH is located at Jl. Raya Merak Km 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Province of Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga is located in Tangerang, and was established by Deed No. 06 dated January 20, 2011 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-069 90.AH.01.01.TH 2011 dated February 10, 2011.

The deed of PBN has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 135 dated December 31, 2019, of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M., regarding the change of the composition of the Board of Directors and Commissioners, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0003888.AH.01.02.TH 2020 dated January 16, 2020.

PBN engages in the trading of plastic bags and according to the Articles of association, PBN engages in trading, industry, construction, land transportation, agriculture, workshop, printing, services except for legal and tax services. Currently PBN's main business area is trading.

PBN is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed No. 29 dated November 13, 1990 of Endang Irawati Ekaputri, S.H. The deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6087.HT.01.01.TH. 1991 dated October 24, 1991.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

Anggaran Dasar PBP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakkan dengan Akta No. 59 tanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Agustus 2019.

Para pemegang saham PBP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBP dari sebesar Rp80.000.000 menjadi sebesar Rp1.200.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBP ditingkatkan dari Rp21.000.000 menjadi Rp345.000.000 dengan menerbitkan 324.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 324.000 lembar diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PBP mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, real estat, pengangkutan dan pergudangan.

PBP berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Pada bulan Oktober 2019, pemegang saham PPS memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 550.000 saham menjadi 13.000.000 saham dengan menerbitkan 12.450.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PPS mengalami peningkatan.

PPS berlokasi di Johor Bahru, Malaysia. Pada bulan Oktober 2019, PPS mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi kantongan plastik.

Kepemilikan tidak langsung

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 27 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Cornelius Juanda Tanuraharja, S.H., Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-6339-HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

I. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)

The PBP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 59 dated August 14, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059229.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 28, 2019.

The shareholders of PBP resolved to increase authorized share capital from Rp80,000,000 to Rp1,200,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp21,000,000 to Rp345,000,000 by issuing 324,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 324,000 shares were subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PBP has been increased.

According to the articles of association, PBP engages in the field of trade, real estate, transport and warehousing.

PBP is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

In October 2019, the shareholders of PPS resolved to increase authorized share capital from 550,000 shares to 13,000,000 shares by issuing 12,450,000 new shares which were fully subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PPS has been increased.

PPS is located in Johor Bahru, Malaysia. In October 2019, PPS started to operate its factory to produce plastic packaging.

Indirect ownership

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia was established by Notarial Deed No. 19 of Cornelius Juanda Tanuraharja, S.H., on February 27, 1989. The Notarial Deeds has approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No C2-6339-HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)

Anggaran Dasar SKI telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktak dengan Akta No. 130 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham SKI memutuskan untuk meningkatkan modal dasar SKI dari sebesar Rp2.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor SKI ditingkatkan dari Rp2.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 18.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 17.910 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap SKI tidak mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, SKI bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

SKI berlokasi di Karanganyar, Surakarta.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Akta perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 05 tanggal 10 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

PBHP bergerak di bidang perdagangan besar berbagai macam barang.

PBHP berlokasi di Tangerang.

I. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (continued)

The SKI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 130 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

The shareholders of SKI resolved to increase authorized share capital from Rp2,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp2,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 18,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 17,910 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in SKI has not been increased.

According to the articles of association, SKI engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

SKI is located in Karanganyar, Surakarta.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed No. 2 dated December 9, 2004 of Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia in Decision Letter No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 dated March 17, 2005.

The latest amendment of which was based on Deed No. 05, dated April 10, 2019 by Notary Esther, S.H., Notary in Kabupaten Serang, regarding changes to article 3 of Article of Association and authorized Director to take necessary action. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 10, 2019.

PBHP engages in the field of wholesale various kinds of goods.

PBHP is located in Tangerang city.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 tanggal 24 Maret 2006.

Anggaran dasar PIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 01 tanggal 5 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 11 dan 14 ayat 3 dan susunan anggota Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0189469 dan AHU-AH.01.03-0189476 tanggal 5 April 2019.

PIM bergerak dalam bidang industri dan perdagangan.

PIM berlokasi di Tangerang.

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) didirikan dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 8 Maret 2006 oleh Notaris Evawani, S.H. Akta mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No.06 tanggal 26 Mei 2008 oleh Notaris Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 3 November 2009.

Anggaran Dasar PBUAP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 128 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

I. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer was established by Deed No. 02 dated February 17, 2006 of Evawani S.H., Notary in Tangerang City. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 dated March 24, 2006.

PIM's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 01, dated April 5, 2019 by Notary Esther, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Serang regarding change to article 11 and 14 paragraph 3 and the composition of PIM's Directors and Commissioners. The deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0189469 and AHU-AH.01.03-0189476 dated April 5, 2019.

PIM engages in industry and trading.

PIM is located in Tangerang.

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) was established by Notarial Deed No. 01 dated March 8, 2006 by notary Evawani, S.H. The Notarial Deed has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 06 dated May 26, 2008 by notary Evawani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 3, 2009.

The PBUAP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 128 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (lanjutan)

Para pemegang saham PBUAP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBUAP dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBUAP ditingkatkan dari Rp500.000 menjadi Rp6.500.000 dengan menerbitkan 6.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 5.988 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap PBUAP tidak mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBUAP bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

PBUAP berlokasi di Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama didirikan berdasarkan Akta No. 01 yang dibuat dihadapan Notaris Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang pada tanggal 8 Februari 2007 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007. Anggaran Dasar RMIP telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 04 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H., M.Kn., tertanggal 2 Agustus 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158308 tanggal 2 Agustus 2017.

RMIP bergerak di bidang agrobisnis, perdagangan umum, perindustrian, perdagangan barang, transportasi, pertambangan, pembangunan, telekomunikasi, percetakan dan desain interior. Saat ini RMIP bergerak dibidang perdagangan barang.

RMIP berlokasi di Tangerang, Banten.

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) (d/h PT Panca Budi Sejahtera (PBS))

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) didirikan berdasarkan Akta No. 06 yang dibuat dihadapan Laurensia Maria Sriyani, S.H., Notaris di Sukoharjo pada tanggal 20 Mei 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

I. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (continued)

The shareholders of PBUAP resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp25,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp500,000 to Rp6,500,000 by issuing 6,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 5,988 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in PBUAP has not been increased.

According to the articles of association, PBUAP engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

PBUAP is located at Jl. Mesjid No. 142 District V Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Notarial Deed No. 01 of Evawani, S.H., Notary in Tangerang City on February 8, 2007 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007. RMIP's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 04, of Notary Esther, S.H., M.Kn., dated August 2, 2017 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158308 dated August 2, 2017.

RMIP engages in agribusiness, general trading, industrial, trade of goods, transportation, mining, construction, telecommunications, printing and interior design. Currently RMIP engages in the trading business.

RMIP is located in Tangerang, Banten.

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) (formerly PT Panca Budi Sejahtera (PBS))

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) was established by Notarial Deed No. 06 of Laurensia Maria Sriyani, S.H., Notary in Sukoharjo on May 20, 2013 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 on August 20, 2014.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) (d/h PT Panca Budi Sejahtera (PBS)) (lanjutan)

Anggaran Dasar PBS telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 31 Mei 2019 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal di tempatkan dan disetor, perubahan tempat kedudukan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, merubah nama PBS menjadi PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dan perubahan direksi dan komisaris. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 31 Mei 2019.

Para pemegang saham PKM memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PKM dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000 dengan menerbitkan 9.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 8.910 lembar dibeli oleh SKI. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SKI terhadap PKM tidak mengalami perubahan.

PKM bergerak di bidang perdagangan biji plastik. Saat ini PKM belum beroperasi.

PKM berlokasi di kota Tangerang, Banten.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (d/h PT Axis Global Integrasi (AGI))

PT Axis Global Integrasi (AGI) didirikan berdasarkan Akta Nomor 06 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., pada tanggal 20 Desember 2006 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007.

Sejak bulan April 2017, AGI tidak lagi melakukan penjualan dan manajemen memutuskan untuk menghentikan operasi bisnisnya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 20 September 2018 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., nama AGI berubah menjadi PT Mitra Jaya Packindo (MJP). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 20 September 2018.

I. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) (formerly PT Panca Budi Sejahtera (PBS)) (continued)

PBS's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 10 dated May 31, 2019 of Notary Esther, S.H., M.Kn., regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital, changed in domicile, changed in purpose and business activities and changed the name of PBS to PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) and change of directors and commissioners. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030133.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 31, 2019.

The shareholders of PKM resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp10,000,000 by issuing 9,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 8,910 shares were subscribed by SKI. After this transaction, SKI's ownership percentage in PKM has not changed.

PKM engages in the plastic resin trading. Currently PKM is not operating yet.

PKM is located in Tangerang city, Banten.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (formerly PT Axis Global Integrasi (AGI))

PT Axis Global Integrasi (AGI) was established by Notarial Deed No 06 of Evawani, S.H., on December 20, 2006 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007.

Since April 2017, AGI has ceased to sell and the management has decided to stop its business operations.

Based on Notarial Deed No. 07 dated September 20, 2018 of Notary Esther, S.H., M.Kn., the name of AGI was changed to PT Mitra Jaya Packindo (MJP). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 dated September 20, 2018.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (d/h PT Axis Global Integrasi (AGI)) (lanjutan)

Anggaran Dasar MJP (d/h AGI) telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 1 terkait dengan tempat kedudukan dan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktaktan dengan Akta No. 27 tanggal 4 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067481.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 September 2019.

Sesuai dengan perubahan Pasal 1 dan 3 Anggaran Dasar, MJP berkedudukan di kabupaten Tangerang dan bergerak dalam bidang perdagangan dan industri.

Sejak September 2018, MJP kembali mengoperasikan aktivitas bisnisnya dan bergerak di bidang perdagangan barang jadi plastik lainnya seperti sedotan, sarung tangan plastik, tusuk gigi, dan alat makan plastik lainnya.

Pada bulan Mei 2019, MJP mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi sedotan plastik.

MJP berlokasi di Kabupaten Tangerang, Banten.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yaitu Peraturan No. VIII. G.7 yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

I. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (formerly PT Axis Global Integrasi (AGI)) (continued)

MJP (formerly AGI)'s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 1 regarding to the change of location and Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision notarized by Deed No. 27 dated September 4, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0067481.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 10, 2019.

According to the changes of Article 1 and 3 of the Company's Articles of Association, MJP is located in Tangerang District and engaged in trading and industry.

Since September 2018, MJP has been reoperating its business activities and engages in other plastic finished goods trading, such as plastic straw, plastic gloves, toothpicks, and other plastic food cutleries.

In May 2019, MJP started to operate its factory to produce plastic straw.

MJP is located in Tangerang district, Banten.

f. Completion of the consolidated off financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on March 26, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 as attached to Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guideline". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2019 and 2018.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2019 and 2018, which applied to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgment, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assess existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai " Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspor atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepahik mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- i. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- ii. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principle of consolidation and business combination

Transaction with non-controlling interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of Consolidation

According to SFAS No. 65 regarding " Consolidated Financial Statements " Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- i. Controll over the Subsidiary;
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- i. The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- ii. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- iii. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- iv. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas.

PSAK No. 38 mengatur tentang kombinasi entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

- iii Rights arising from other contractual arrangements; and
- iv. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Under common control business combination

The Company prospectively adopted SFAS No.38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces SFAS No.38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity.

SFAS No. 38 regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuhan kepemilikan jika penyatuhan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- Penyesuaian PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Under common control business combination (continued)

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The consolidated financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2019

The following standards, amendments and interpretations became effective on January 1, 2019 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

- Improvement on SFAS 22 "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- Improvement on SFAS 26 "Borrowing Cost"
- Improvement on SFAS 46 "Income Tax"
- Improvement on SFAS 66 "Joint Arrangements"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)

Perusahaan telah menganalisa penerapan standard dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Standar dan amandemen standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Perusahaan menerapkan PSAK 10, “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing”, yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

Standards, amendments and interpretations effective on January 1, 2019 (continued)

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, are as follows:

- Amendment to SFAS 15 “Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”
- SFAS 71 “Financial Instrument”
- Amendment to SFAS 71 “Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation”
- SFAS 72 ‘Revenue from Contract with Customers’
- SFAS 73 ‘Leases’

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

e. Foreign currency exchange

Functional and presentation currency

The Company applied SFAS 10, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of entity and translation financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian /keuntungan selisih kurs.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Mata uang	Dalam Rupiah/ <i>In Rupiah</i>		<i>Foreign currency</i>
	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	13.901,01	14.481,00	U.S. Dollar
Euro	15.588,60	16.559,75	Euro
Poundsterling Inggris	18.249,94	18.372,78	British Poundsterling
Ringgit Malaysia	3.396,72	3.493,20	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	466,09	444,89	Thailand Baht
Dolar Taiwan	464,05	470,25	Taiwanese Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	3.786,12	3.923,86	Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	9.739,06	10.211,29	Australian Dollar
Kroner Denmark	2.086,27	2.217,87	Danish Krone
Dolar Singapura	10.320,74	10.602,97	Singapore Dollar
Peso Filipina	274,35	275,73	Philippines Peso
Renminbi China	1.990,84	2.109,95	Chinese Renminbi
Dolar Hongkong	1.785,20	1.849,25	Hongkong Dollar
Yen Jepang	127,97	131,12	Japanese Yen
Dong Vietnam	0,60	0,63	Vietnamese Dong

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Foreign currency exchange (continued)

Transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

f. Financial instrument

Financial assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *Held-to-maturity investments*
- *Available-for-sale (AFS) financial assets*
- *Loans and receivable*

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL meliputi aset derivatif disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 39.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial assets at FVTPL which include derivative assets are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 39.

Held to maturities financial assets

Financial assets held to maturity are non- derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and The Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets designated by The Company as available for sale; and
- Financial assets have the definition of loans and receivables.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pelanggan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Held to maturities financial assets (continued)

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "Allowance For Impairment Losses".

Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value, recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash, receivable from customers, other receivables and Due from related parties that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai asset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitaskeuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instrument (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL meliputi liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 39.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial liabilities and equity instruments (lanjutan)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities at FVTPL which include derivative liabilities are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 39.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang pemberian konsumen dan utang sewa guna usaha, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuanya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman, dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include bank loan, trade and other payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease payables, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Restricted cash

Restricted cash are cash that were pledged as collateral for the loan, stated at nominal value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi berlaku prospektif.

Tanah, bangunan dan mesin produksi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Efektif pada bulan Februari 2016, Perusahaan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets

The Company adopted SFAS No. 16 on "Fixed Assets", which the Company has changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation method for the recording the value of land, buildings and machinery. Changes in accounting policies from the historical cost method to the revaluation method in the recording the value of land, buildings and machinery on a prospective basis.

Land, buildings and machinery are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses that occur after the date of revaluation.

The acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price and costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of fixed assets added as acquisition costs.

If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation of the building which has been mentioned previously in the consolidated statement of comprehensive income.

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the comprehensive income statement of comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisition cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination revaluasian restated amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on fixed assets sold was transferred to retained earning.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method (straight line method) based on the estimated useful lives of the assets. Effective on February 2016, Company have changed estimated useful lives of the assets as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

	Tahun/ Years	
Hak pakai atas tanah	27	<i>Leasehold land</i>
Bangunan dan prasarana	20 - 27	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machinery</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicle</i>
Inventaris	4 - 8	<i>Furniture & fixture</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipment</i>
Instalasi listrik	4 - 20	<i>Electricity installation</i>

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomik masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Perusahaan, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Perusahaan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Company, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Company.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant and equipment) included in the income statement in the year the asset is derecognized.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

j. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

k. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

k. Transactions with related parties

The Company has adopted SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. *Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

n. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Transactions with related parties

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

n. Account receivables and other receivables

Account receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Transaksi sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Account receivables and other receivables (continued)

Collectability of account receivables and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered as indicators that the trade receivable is impaired.

o. Account payables and other payables

Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

p. Lease transactions

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

q. Imbalan karyawan

Program imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undangundang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepada penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Lease transactions (continued)

As lessee (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

q. Employee benefits

Defined benefit plan

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Rendering of Services

Service income is recognized when the service is provided.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

u. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi". Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

v. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Income Tax (continued)

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

u. Investment Properties

The Company adopt SFAS 13, "Investment Properties". Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

v. Intangible Assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset tak berwujud (lanjutan)

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Percentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Merk	5%	20	Brand
Perangkat lunak	25%	4	Software

w. Laba bersih per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

x. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diatur dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Intangible assets (continued)

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

w. Earnings per share

The Company applies SFAS No. 56 "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

x. Segment reporting

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provider to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

y. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penilaian instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 39, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 39 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diajukan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Valuation of financial instruments

As described in Note 39, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 39 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Estimated useful lives of fixed assets and investment properties

The useful life of each item of the Company's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 10 and 12.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan terutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Employee benefits liabilities

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of postemployment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the postemployment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018	<i>Cash on hand</i>
Kas			
Rupiah	1.112.810	1.483.102	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	511.414	124.608	<i>U.S. Dollar</i>
Euro	117.199	80.074	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	69.265	100.473	<i>Singapore Dollar</i>
Ringgit Malaysia	35.520	9.861	<i>Malaysian Ringgit</i>
Renminbi China	34.358	21.452	<i>Chinese Renminbi</i>
Poundsterling Inggris	30.611	22.361	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	3.812	3.906	<i>Japanese Yen</i>
Baht Thailand	2.822	2.694	<i>Thailand Baht</i>
Dong Vietnam	2.106	2.693	<i>Vietnamese Dong</i>
Dolar Taiwan	936	3.741	<i>Taiwanese Dollar</i>
Peso Filipina	869	9.988	<i>Philippines Peso</i>
Kroner Denmark	459	488	<i>Danish Krone</i>
Dirham Uni Emirat Arab	295	307	<i>Arab Emirates Dirhams</i>
Dolar Australia	111	116	<i>Australian Dollar</i>
Sub jumlah	1.922.587	1.865.864	<i>Sub total</i>

Bank

Rupiah

	2019	2018	<i>Banks</i>
PT Bank Permata Tbk	72.978.932	207.453	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	11.802.354	136.816	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11.152.319	9.686.936	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.628.731	581.113	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.515.123	2.593.645	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	508.062	1.033.436	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	328.895	416.863	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	305.320	110.668	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Index Selindo	273.560	164.136	<i>PT Bank Index Selindo</i>
PT Bank UOB Indonesia	102.772	160.543	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	85.343	5.956	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.158	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	49.892	127.550	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.985	12.996	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Multiarta Sentosa	7.440	23.709	<i>PT Bank Multiarta Sentosa</i>

Dolar Amerika Serikat

	2019	2018	<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	42.490.750	2.206.346	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.993.110	533.572	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	385.005	57.225	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
HSBC Amanah Malaysia Berhad	157.091	-	<i>HSBC Amanah Malaysia Berhad</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.600	54.153	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>

Ringgit Malaysia

Bank UOB (Malaysia) Bhd.	53.021	1.203.933
--------------------------	--------	-----------

Poundsterling Inggris

PT Bank OCBC NISP Tbk	-	109.536
-----------------------	---	---------

Euro

PT Bank OCBC NISP Tbk	-	480
-----------------------	---	-----

Sub jumlah

149.953.463

19.427.065

Sub total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Deposito			
Rupiah			Deposits
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.000.000	156.800.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	60.000.000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Syariah	48.000.000	31.400.000	<i>PT Bank Central Asia Syariah</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.000.000	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Sub jumlah	242.000.000	188.200.000	<i>Sub total</i>
Jumlah	393.876.050	209.492.929	Total

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	2019	2018	
Deposito - Rupiah	6,5% - 8,25%	6,25% - 7,75%	<i>Deposits - Rupiah</i>
Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.			<i>All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.</i>

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	310.946	763.151	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Jumlah	310.946	763.151	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki Grup sebagai jaminan pinjaman bank di PT Bank Permata Tbk (lihat catatan 15).

Restricted cash owned by the Group as collateral for bank loan to PT Bank Permata Tbk (see note 15).

Pada 19 November 2018, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk menghapus agunan milik Grup berupa setoran jaminan untuk setiap penarikan fasilitas Kredit Multi (lihat catatan 15).

As of November 19, 2018, PT Bank Central Asia Tbk agreed to waive the Group's Cash Collateral for any usage of KMF facilities (see note 15).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			
Rupiah			Third parties
Toko dan Perorangan	100.471.235	116.741.649	Rupiah
PT Coca-Cola Bottling Indonesia	7.727.525	7.707.011	Retails
PT Polimer Plastindo Utama	7.360.947	-	PT Coca-Cola Bottling Indonesia
PT Gunadaya Inti Sejati	7.024.800	6.801.907	PT Polimer Plastindo Utama
PT Kailo Sumber Kasih	5.042.106	5.074.508	PT Gunadaya Inti Sejati
PT Mega Prima Raya	3.478.200	3.828.000	PT Kailo Sumber Kasih
PT Alam Jaya Primanusa	2.526.315	-	PT Mega Prima Raya
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	2.366.605	2.432.554	PT Alam Jaya Primanusa
PT Buana Prima Kemasindo	2.301.200	909.150	PT Lotte Chemical Titan Nusantara
PT Metropoly Jayanusa	2.156.000	3.022.250	PT Buana Prima Kemasindo
PT Klipindo Plastik Pratama	1.969.908	856.900	PT Metropoly Jayanusa
PT Apollo Star Plastic	1.843.325	-	PT Klipindo Plastik Pratama
CV Aneka Mandiri Plastik	1.823.800	1.947.550	PT Apollo Star Plastic
PT Cosmo Makmur Indonesia	1.815.000	3.278.550	CV Aneka Mandiri Plastik
PT Subur Sentosa	1.809.280	1.800.480	PT Cosmo Makmur Indonesia
PT Mitra Murni Makmur	1.734.700	272.250	PT Subur Sentosa
PT Natamas Plast	1.724.745	2.578.923	PT Mitra Murni Makmur
PT Universal Mega Packindo	1.689.671	-	PT Natamas Plast
PT Trigunung Padutama	1.681.900	-	PT Universal Mega Packindo
PT Norita Multiplastindo	1.677.852	249.150	PT Trigunung Padutama
PT Bumi Berkah Boga	1.500.115	-	PT Norita Multiplastindo
PT Clearpack Indojoya Pratama	1.490.897	1.703.163	PT Bumi Berkah Boga
PT Nacaki Sakti Sejahtera	1.330.670	-	PT Clearpack Indojoya Pratama
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1.324.940	1.218.129	PT Nacaki Sakti Sejahtera
PT Surya Sakti Plastindo	1.261.700	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Riau Abdi Sentosa	1.224.854	-	PT Surya Sakti Plastindo
PT Bumimulia Indah Lestari	1.224.054	2.180.794	PT Riau Abdi Sentosa
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.223.196	1.537.783	PT Bumimulia Indah Lestari
PT Swasti Makmur Sejahtera	1.163.181	2.261.765	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Asianagro Agungjaya	1.155.314	-	PT Swasti Makmur Sejahtera
CV Guna Budi Ultima	1.142.900	467.500	PT Asianagro Agungjaya
PT Sumbernasindo Rejeki Plastik	1.123.962	-	CV Guna Budi Ultima
PT Tomasa Prima Tunggal	1.070.850	1.795.063	PT Sumbernasindo Rejeki Plastik
PT Duta Budi Tulus Rejo	1.045.110	2.315.280	PT Tomasa Prima Tunggal
PT Disra Mitra Utama	1.036.747	11.664	PT Duta Budi Tulus Rejo
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	72.197.305	105.785.322	PT Disra Mitra Utama
Dolar Amerika Serikat			Others (under Rp1 billion)
PT Polimer Plastindo Utama	14.253.724	-	U.S. Dollar
HK Pack Krautscheid GmbH.	1.518.398	2.543.038	PT Polimer Plastindo Utama
Laddawn Inc.	1.343.609	2.076.217	HK Pack Krautscheid GmbH.
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.832.540	3.519.652	Laddawn Inc.
Poundsterling Inggris			Others (under Rp1 billion)
Polybrook Ltd.	6.085.038	3.314.947	British Poundsterling
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	781.604	-	Polybrook Ltd.
Sub jumlah	276.555.822	288.231.149	Others (under Rp1 billion)
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	28.170.929	46.282.075	Sub total
Jumlah	304.726.751	334.513.224	Related parties (see note 36)

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of account receivable is as follows:

	2019	2018	
Lancar	259.828.939	263.127.358	Current
Lewat jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	41.485.191	66.451.018	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.211.359	1.592.952	31 - 60 days
61 - 180 hari	1.934.996	1.660.120	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	266.266	1.681.776	More than 180 days
Jumlah Piutang Usaha	304.726.751	334.513.224	Total Account Receivable

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (lihat catatan 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables, management believes that all account receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Accounts receivables are pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (see note 15).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
Piutang karyawan	2.904.496	2.714.765	<i>Employee receivable</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.810.916	1.123.871	<i>Others (under Rp1 billion)</i>
Ringgit Malaysia			Ringgit Malaysia
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	491.476	-	<i>Others (under Rp1 billion)</i>
	5.206.888	3.838.636	
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	237.591	721.346	Related parties (see note 36)
Jumlah	5.444.479	4.559.982	Total

Piutang lain – lain merupakan piutang atas sewa menyewa bangunan, pemberian pinjaman sementara dengan pihak berelasi dan pihak ketiga, penjualan barang bekas, jasa penitipan barang dan piutang atas pinjaman karyawan.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	2018	
Bahan baku untuk diproduksi	170.848.205	137.185.211	<i>Raw material</i>
Barang dalam proses	5.511.704	8.663.224	<i>Work-in-process inventories</i>
Barang jadi	201.766.541	196.244.935	<i>Finished goods</i>
Biji plastik untuk dijual	343.793.521	555.758.234	<i>Plastic resin for sales</i>
Suku cadang dan bahan pendukung	10.231.796	7.999.168	<i>Sparepart and indirect material</i>
Persediaan dalam perjalanan	22.680.182	56.405.514	<i>Material in transit</i>
Jumlah	754.831.949	962.256.286	Total
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(14.907.766)	-	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah persediaan - bersih	739.924.183	962.256.286	Total net inventory

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap resiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp903.238.000 dan Rp1.338.312.500.

Persediaan bahan baku dan barang jadi dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 15).

As of December 31, 2019 and 2018 inventories owned by the Group were insured against risks of loss due to natural disaster, fire and other risks PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with a total coverage Rp903,238,000 and Rp1,338,312,500, respectively.

Raw material and finished goods inventories are pledged as collateral for bank loan (see note 15).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal			<i>Begining Balance</i>
Penambahan	14.907.766	-	<i>Addition</i>
Saldo akhir	14.907.766	-	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Sewa	1.957.339	1.132.089	<i>Rent</i>
Asuransi	1.789.181	1.252.684	<i>Insurance</i>
Provisi bank	108.333	95.833	<i>Bank provision</i>
Lain-lain	369.452	1.007.666	<i>Others</i>
Jumlah	4.224.305	3.488.272	Total

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2019						
	Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Ending balance	
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Harga perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Tanah	272.748.891	9.908.345	880.398	44.564.466	-	326.341.304	<i>Land</i>
Hak pakai atas tanah	12.702.993	-	-	-	(350.832)	12.352.161	<i>Leasehold land</i>
Bangunan dan prasarana	69.057.871	8.289.598	-	1.548.114	(219.353)	78.676.230	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin	145.216.381	27.956.430	1.417.247	39.645.973	-	211.401.537	<i>Machinery</i>
Peralatan	15.066.293	3.011.914	393.787	95.603	-	17.780.023	<i>Equipment</i>
Inventaris	12.253.279	2.215.623	458.458	19.143	-	14.029.587	<i>Furniture and fixture</i>
Instalasi listrik	9.376.488	420.341	-	500.058	-	10.296.887	<i>Electrical installation</i>
Kendaraan	34.165.886	5.718.823	1.605.596	139.454	-	38.418.567	<i>Vehicle</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	3.145.406	125.271.215	459.211	(86.512.811)	-	41.444.599	<i>Construction in progress</i>
Sub jumlah	573.733.488	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	750.740.895	<i>Sub total</i>
Aktiva pengampunan pajak							<i>Tax amnesty assets</i>
Peralatan	13.800	-	-	-	-	13.800	<i>Equipment</i>
Inventaris	1.185.800	-	-	-	-	1.185.800	<i>Furniture and fixture</i>
Sub jumlah	574.933.088	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	751.940.495	<i>Sub total</i>
Aset sewaan							<i>Lease asset</i>
Kendaraan	190.910	-	-	-	-	190.910	<i>Vehicle</i>
Jumlah	575.123.998	182.792.289	5.214.697	-	(570.185)	752.131.405	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Hak pakai atas tanah	274.446	435.965	-	-	(9.841)	700.570	<i>Leasehold land</i>
Bangunan dan prasarana	8.072.258	3.498.531	-	-	(253)	11.570.536	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin	34.348.004	16.815.897	505.442	-	(3.164)	50.655.295	<i>Machinery</i>
Peralatan	8.190.707	2.041.237	103.224	-	(127)	10.128.593	<i>Equipment</i>
Inventaris	6.825.828	1.840.197	349.624	-	(105)	8.316.296	<i>Furniture and fixture</i>
Instalasi listrik	5.392.026	1.016.107	-	-	-	6.408.133	<i>Electrical installation</i>
Kendaraan	14.441.766	4.225.442	1.440.881	-	-	17.226.327	<i>Vehicle</i>
Sub jumlah	77.545.035	29.873.376	2.399.171	-	(13.490)	105.005.750	<i>Sub total</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

						2019		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		
Aktiva pengampunan pajak								<i>Tax amnesty assets</i>
Peralatan	7.921	3.450	-	-	-	11.371		<i>Equipment</i>
Inventaris	571.073	243.325	-	-	-	814.398		<i>Furniture and fixture</i>
Sub jumlah	78.124.029	30.120.151	2.399.171	-	(13.490)	105.831.519		Sub total
Aset Sewaan								<i>Lease asset</i>
Kendaraan	74.243	63.636	-	-	-	137.879		<i>Vehicle</i>
Jumlah	78.198.272	30.183.787	2.399.171	-	(13.490)	105.969.398		Total
Nilai buku	496.925.726					646.162.007		<i>Book value</i>
								2018
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		
Kepemilikan langsung								<i>Direct ownership</i>
Harga perolehan								<i>Acquisition cost</i>
Tanah	376.457.033	20.323	66.155.100	(37.573.365)	-	272.748.891		<i>Land</i>
Hak pakai atas tanah	-	12.702.993	-	-	-	12.702.993		<i>Leasehold land</i>
Bangunan dan prasarana	61.888.250	8.845.120	-	(1.675.499)	-	69.057.871		<i>Improvement</i>
Mesin	126.787.214	14.042.230	666.300	5.053.237	-	145.216.381		<i>Machinery</i>
Peralatan	11.163.444	3.155.830	62.117	809.136	-	15.066.293		<i>Equipment</i>
Inventaris	10.093.299	2.308.519	196.297	47.758	-	12.253.279		<i>Furniture and fixture</i>
Instalasi								<i>Electrical installation</i>
listrik	7.983.631	1.261.189	83.295	214.963	-	9.376.488		<i>Vehicle</i>
Kendaraan	29.506.461	7.096.924	3.538.768	1.101.269	-	34.165.886		<i>Construction in progress</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	8.479.009	10.855.332	852.078	(15.336.857)	-	3.145.406		
Sub jumlah	632.358.341	60.288.460	71.553.955	(47.359.358)	-	573.733.488		Sub total
Aktiva pengampunan pajak								<i>Tax amnesty assets</i>
Peralatan	13.800	-	-	-	-	13.800		<i>Equipment</i>
Inventaris	1.185.800	-	-	-	-	1.185.800		<i>Furniture and fixture</i>
Sub jumlah	633.557.941	60.288.460	71.553.955	(47.359.358)	-	574.933.088		Sub total
Aset sewaan								<i>Lease asset</i>
Kendaraan	1.072.868	-	-	(881.958)	-	190.910		<i>Vehicle</i>
Jumlah	634.630.809	60.288.460	71.553.955	(48.241.316)	-	575.123.998		Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	-	277.253	-	-	(2.807)	274.446	Leasehold land Building and leasehold improvement
Bangunan dan prasarana	6.412.852	3.122.271	-	(1.462.865)	-	8.072.258	Machinery Equipment
Mesin	21.204.852	13.302.590	159.438	-	-	34.348.004	Furniture and fixture
Peralatan	5.938.121	1.617.050	48.972	684.508	-	8.190.707	Electrical installation
Inventaris	5.388.795	1.600.586	161.250	(2.303)	-	6.825.828	Vehicle
Instalasi listrik	4.589.132	886.189	83.295	-	-	5.392.026	
Kendaraan	13.337.992	3.555.472	2.649.148	197.450	-	14.441.766	
Sub jumlah	56.871.744	24.361.411	3.102.103	(583.210)	(2.807)	77.545.035	Sub total
Aktiva pengampunan pajak							Tax amnesty assets
Peralatan	4.470	3.451	-	-	-	7.921	Equipment
Inventaris	325.447	243.323	-	2.303	-	571.073	Furniture and fixture
Sub jumlah	57.201.661	24.608.185	3.102.103	(580.907)	(2.807)	78.124.029	Sub total
Aset Sewaan							Lease asset
Kendaraan	843.662	112.539	-	(881.958)	-	74.243	Vehicle
Jumlah	58.045.323	24.720.724	3.102.103	(1.462.865)	(2.807)	78.198.272	Total
Nilai buku	576.585.486					496.925.726	Book value

Revaluasi aset tetap

Fixed assets revaluation

Pada tahun 2016 Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Penilaian kembali dilakukan atas mesin dan tanah dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp120.999.903 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp375.431.547 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp362.987.201 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp12.444.346 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset", dengan rincian sebagai berikut:

As of 2016 the Group have performed the valuation of fixed asset for tax and accounting purpose by external independent valuer in accordance with The Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the revaluation of the above fixed assets with fiscal book value before revaluation amounting to Rp120,999,903 resulting surplus on revaluation amounting to Rp375,431,547 and after deducting with final tax on fixed assets revaluation reserve into net Rp362,987,201 was recorded as "Other Comprehensive Income". The payment of final tax over the increasing amounting to Rp12,444,346 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve" are as follow:

Nama Perusahaan/ Company name	KJPP/ KJPP	Nomor laporan/ Report number	Tanggal revaluasi/ Valuation dates	Metode penilaian/ Assessment method
PT Panca Budi Idaman Tbk	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0244	30/3/2016	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar/Land valuation used a market approach
PT Polytech Indo Hausen	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0226	02/11/2016	
PT Panca Budi Pratama	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0247	13/5/2016	Penilaian mesin dan bangunan menggunakan rata-rata pendekatan pasar dan pendekatan biaya pembangunan baru/ Machinery and building valuation used the average market approach and a new development cost approach.
PT Polypack Indo Meyer	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0026.BG	25/5/2016	
PT Panca Buana Plasindo	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0028.BG	29/7/2016	
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0012.BG	19/1/2016	



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan.Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Djonny Taslim
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Tan Hendra
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

*Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
December 31, 2019 and 2018*

PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

*Name : Djonny Taslim
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : President Director*

*Name : Tan Hendra
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material facts;*

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing-masing jenis aset adalah sebagai berikut:

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follow:

Jenis aset/ Type assets	Hasil revaluasi/ Result of revaluation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	Selisih revaluasi/ Difference revaluation
Tanah/ Land	345.370.400	68.073.407	-	68.073.407	277.296.993
Bangunan dan prasarana/ Building and leasehold improvement	57.497.300	18.017.652	(3.374.293)	14.643.359	42.853.941
Mesin/ Machinery	93.365.750	58.796.678	(20.513.541)	38.283.137	55.082.613
Peralatan/ Equipment	198.000	40.000	(40.000)	-	198.000
Jumlah/ Total	496.431.450	144.927.737	(23.927.834)	120.999.903	375.431.547

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movement in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	289.445.208	337.699.868	<i>Beginning balance</i>
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	(7.109.505)	(48.254.660)	<i>Transfer of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo akhir	282.335.703	289.445.208	<i>Ending balance</i>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

For the periods ended December 31, 2019 and 2018, presentation of the Group depreciation expense in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	21.717.541	17.864.646	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	7.458.054	6.143.139	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	1.008.192	712.939	<i>Selling expenses</i>
Jumlah	30.183.787	24.720.724	Total

Hak Pakai atas Tanah

Leasehold Land

Hak pakai atas tanah di Johor Bahru, Malaysia, adalah milik PPS berupa Hak Pakai (HP) dengan masa berlaku 60 tahun dan pada waktu diperoleh masih menyisakan umur 27 tahun sehingga diamortisasi selama sisa umur tersebut.

Leasehold land in Johor Bahru, Malaysia, belong to PPS in the form of Hak Pakai (HP) which are valid for 60 years and when obtained still have 27 years left and then amortized for the remaining useful life.

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gains of sales profit on fixed assets are as follow:

	2019	2018	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.396.610	104.131.711	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Jumlah aset tetap bersih yang dijual dan dihapuskan	2.815.526	68.451.852	<i>Net carrying amount of fixed assets sold and disposed</i>
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	581.084	35.679.859	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Construction in progress consist of:

31 Desember 2019	Perkiraaan persentase persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraaan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	Nama Perusahaan/ Company name	December 31, 2019
Tanah	85,00%	12.789.950	2020	Perusahaan	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	50,35%	21.782.104	2020	Perusahaan, PIH, PPS dan PBUAP	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin	69,27%	5.761.391	2020	Perusahaan, PBUAP dan SKI	<i>Machinery</i>
Kendaraan	99,00%	920.721	2020	PBP	<i>Vehicles</i>
Peralatan	94,63%	147.763	2020	Perusahaan, PPS dan MJP	<i>Equipment</i>
Inventaris	86,11%	15.070	2020	SKI	<i>Furniture and fixture</i>
Instalasi listrik	30,00%	27.600	2020	PBUAP	<i>Electricity installation</i>
Jumlah		41.444.599			Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2018	Perkiraan persentase persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	Nama Perusahaan/ Company name	December 31, 2018
Bangunan dan prasarana	76,80%	700.591	2019	Perusahaan, PIH, PBP dan SKI	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin	73,33%	2.400.452	2019	Perusahaan dan SKI	<i>Machinery</i>
Peralatan	89,24%	20.792	2019	Perusahaan dan SKI	<i>Equipment</i>
Instalasi listrik	11,12%	23.571	2019	Perusahaan	<i>Electricity installation</i>
Jumlah		3.145.406			Total

Aset dalam penyelesaian bangunan di PPS diestimasikan selesai pada semester pertama tahun 2020 dan penyelesaian lainnya diestimasikan dibawah 12 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp17.394.095 dan Rp15.210.731.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA (“BCA Insurance”), PT Lippo General Insurance Tbk, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Victoria Insurance dan Tune Insurance Malaysia Berhad dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp299.347.167 dan MYR 18.268.900 dan sebesar Rp262.733.489.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan bangunan telah dijaminkan atas utang Bank yang diperoleh dari pinjaman bank (lihat catatan 15).

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Uang muka pembelian - lancar			<i>Advances purchase - current</i>
Uang muka pembelian persediaan	9.723.020	51.708.002	<i>Advances purchase of inventory</i>
Uang muka pembelian aset tetap	8.193.177	17.589.740	<i>Advances purchase of fixed assets</i>
Uang muka lain-lain	221.697	425.069	<i>Others advances purchase</i>
Jumlah	18.137.894	69.722.811	Total

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	52.002.541	-	-	-	52.002.541 <i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	15.496.872	134.824	-	-	15.631.696 <i>Building and leasehold improvement</i>
Jumlah	67.499.413	134.824	-	-	67.634.237 <i>Total</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	2.156.596	781.023	-	-	2.937.619	<i>Acquisition cost Building and leasehold improvement</i>
Jumlah	2.156.596	781.023	-	-	2.937.619	Total
Nilai buku	65.342.817				64.696.618	Book value

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						
Harga perolehan						<i>Direct ownership Acquisition cost</i>
Tanah	1.115.176	-	-	50.887.365	52.002.541	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	541.141	-	-	14.955.731	15.496.872	<i>Building and leasehold improvement</i>
Jumlah	1.656.317	-	-	65.843.096	67.499.413	Total
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	135.285	558.446	-	1.462.865	2.156.596	<i>Acquisition cost Building and leasehold improvement</i>
Jumlah	135.285	558.446	-	1.462.865	2.156.596	Total
Nilai buku	1.521.032				65.342.817	Book value

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang, Jakarta dan Medan. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp781.023 dan Rp558.446 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Berdasarkan laporan penilaian properti dari KJPP Iskandar dan Rekan No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 pada tanggal 5 April 2017 bahwa nilai wajar properti investasi sebesar Rp8.833.900 untuk aset yang berlokasi di Tangerang.

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.421.593 dan Rp1.886.002.

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp781.337 dan Rp803.061.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Buana Independent dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp19.593.500 dan Rp19.281.000.

Investment properties represent land and building located in Tangerang, Jakarta and Medan. The assets are used to leased to the third parties to obtain rental income on a regular basis.

The depreciation expenses of investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp781,023 and Rp558,446 are charged to general and administrative expenses.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate the impairment of investment properties.

Based on property valuation report from KJPP Iskandar and Partners No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 on April 5, 2017 that the fair value of investment property amounted to Rp8,833,900 for asset which located in Tangerang.

Total rental income from investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,421,593 and Rp1,886,002, respectively.

Total direct operating expenses incurred arising from non-yielding investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp781,337 and Rp803,061, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investment properties are protected against losses from natural disaster, fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Buana Independent with a total insured value of Rp19,593,500 and Rp19,281,000, respectively.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Harga perolehan					Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	519.149	301.261	47.182	-	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak					Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	Trademark
Jumlah	36.403.149	301.261	47.182	-	36.657.228
					Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Merek dagang	3.727.933	1.586.200	-	-	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	449.104	69.465	47.182	-	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak					Tax amnesty assets
Merek dagang	634.667	272.000	-	-	Trademark
Jumlah	4.811.704	1.927.665	47.182	-	6.692.187
					Total
Nilai buku	31.591.445				Book value
2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Harga perolehan					Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	458.749	60.400	-	-	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak					Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	Trademark
Jumlah	36.342.749	60.400	-	-	36.403.149
					Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Merek dagang	2.141.733	1.586.200	-	-	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	414.014	35.090	-	-	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak					Tax amnesty assets
Merek dagang	362.667	272.000	-	-	Trademark
Jumlah	2.918.414	1.893.290	-	-	4.811.704
					Total
Nilai buku	33.424.335				Book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp1.927.665 dan Rp1.893.290 disajikan pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, presentation of the Group amortization expenses are amounted to Rp1,927,665 and Rp1,893,290 in general and administrative expenses.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Merek dagang Grup terdiri dari merek Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura berdasarkan akta jual beli No. 9 tanggal 28 September 2016, serta merek dagang Wang-Wang dan Kemang. Berdasarkan akta jual beli No. 2 Tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan notaris Fully Handayani Ridwan, S.H., tentang perjanjian jual beli merek antara Tn. Djonny Taslim dengan PT Panca Budi Niaga. Penilaian merek dagang Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura dilakukan oleh KJPP independen Iskandar & Rekan dengan laporan No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan nilai wajar masing-masing merek Tomat sebesar Rp16.091.000, Wayang Rp8.438.000, Pluit Rp2.910.000, Dayana Rp1.891.000 dan Gapura Rp873.000.

Pendekatan penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pendapatan dengan alasan manfaat ekonomis aset tidak berwujud dapat di kuantifikasi, sedangkan metode perhitungannya berdasarkan kontribusi tiap merk dagang terhadap pendapatan dengan metode pendapatan lebih dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto, dimana proyeksi arus kas merk dagang adalah kontribusi setiap merk dagang terhadap pendapatan lebih yang merupakan hasil dari pengurangan dari arus kas Perusahaan dengan arus kas yang berasal dari kontribusi aset lain.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The trademark consists of brands Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura based on the deed of sale No. 9 dated September 28, 2016, and trademark Wang Wang and Kemang. Based on the deed of sale No. 2 dated November 25, 2016, which is of a notary Fully Handayani Ridwan S.H., on brand purchase agreement between Mr. Djonny Taslim and PT Panca Budi Niaga. Trademark valuation of Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura conducted by independent KJPP Iskandar & Partners report No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 dated August 15, 2016 stating the fair value of Tomat for Rp16,091,000, Wayang Rp8,438,000, Pluit Rp2,910,000, Dayana Rp1,891,000 and Gapura Rp873,000.

The valuation approach used by KJPP is based on income approach assuming that the economic benefit of the intangible asset can be quantified, while the calculation method is based on the contribution of each brand to the income with multiple periode earnings method using discounted cash projection, where the cash flow projection of brand is the contribution of each brand to the earnings which is the result of the deduction from the Company cash flow with cash flow from other assets contribution.

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	2019	2018	
Pajak penghasilan pasal 28A	62.205.302	62.775.193	<i>Income tax art 28A</i>
Pajak pertambahan nilai	18.496.769	40.329.933	<i>Value added tax</i>
Lain-lain	867.852	423.835	<i>Others</i>
Jumlah	81.569.923	103.528.961	Total

b. Utang pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan pasal 21	7.588.105	6.433.188	<i>Income tax art 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	405.911	937.603	<i>Income tax art 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	4.502.004	4.627.080	<i>Income tax art 25</i>
Pajak penghasilan pasal 29	26.246.589	12.651.962	<i>Income tax art 29</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	105.055	42.940	<i>Income tax art 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	4.678.411	6.955.365	<i>Value added tax</i>
Lain-lain	25.555	-	<i>Others</i>
Jumlah	43.551.630	31.648.138	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	297.821.465	385.012.265	<i>Profit before income taxes in accordance with the consolidated statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	18.609.395	267.268.527	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	279.212.070	117.743.738	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	4.202.838	7.361.988	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan aset tetap	(18.005)	(40.470)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan aset sewa guna usaha	-	(990)	<i>Depreciation lease assets</i>
Lainnya	5.810	-	<i>Others</i>
Jumlah beda waktu	4.190.643	7.320.528	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya pajak	334.922	303.133	<i>Tax expenses</i>
Jasa giro	(8.426.905)	(11.672.119)	<i>Current account</i>
Pendapatan dividen	(258.807.524)	(89.571.429)	<i>Dividend income</i>
Jamuan	23.334	11.602	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	203.927	102.478	<i>Donation</i>
Jumlah beda tetap	(266.672.246)	(100.826.335)	<i>Total permanent differences</i>
Laba kena pajak dibulatkan	16.730.467	24.237.931	<i>Estimated fiscal income rounded</i>
Pajak penghasilan 25%	4.182.617	6.059.483	<i>Income tax 25%</i>
Kredit pajak:			<i>Credit tax:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan pasal 22	603.661	1.510.287	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2.998.942	3.088.067	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	442.251	-	<i>Income tax article 25</i>
	4.044.854	4.598.354	
Utang pajak penghasilan pasal 29	137.763	1.461.129	<i>Income tax payable article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 28A konsolidasi			<i>Income tax article 28A consolidated</i>
Perusahaan	527.419	343.566	<i>The Company</i>
Entitas anak	61.677.883	62.431.627	<i>Subsidiaries</i>
	62.205.302	62.775.193	
Pajak penghasilan pasal 29 konsolidasi			<i>Income tax article 29 consolidated</i>
Perusahaan	137.763	1.461.129	<i>The Company</i>
Entitas anak	26.108.826	11.190.833	<i>Subsidiaries</i>
	26.246.589	12.651.962	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	4.182.617	6.059.483	<i>The Company</i>
Entitas anak	104.137.355	82.331.758	<i>Subsidiaries</i>
Entitas anak - beban pajak sehubungan dengan SKP	844.928	1.607.640	<i>Subsidiaries - tax expense in connection with SKP</i>
Jumlah beban pajak kini	109.164.900	89.998.881	<i>Total current tax expenses</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diatas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2019 dan 2018.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 above shall be the basis for the preparation of corporate income tax returns (SPT) in 2019 and 2018.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

d. Income tax expense

A Reconciliation between income before tax according to statement of income and corporate income tax is as follow:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan	297.821.465	385.012.265	<i>Profit before income taxes in accordance with the consolidated statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	18.609.395	267.268.527	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	279.212.070	117.743.738	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku (25%)	69.803.018	29.435.935	<i>Tax calculate of applicable tax rate (25%)</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect of:</i>
Penghasilan kena pajak final	(66.808.607)	(2.918.030)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	140.545	(22.288.554)	<i>Non deductible expense</i>
Beban pajak sehubungan dengan SKP	-	331.152	<i>Tax expense in connection with SKP</i>
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	56.189	38.146	<i>Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax</i>
Beban pajak Perusahaan - bersih	3.191.145	4.598.649	<i>Tax expense of the Company - net</i>
Beban pajak Entitas Anak			<i>Tax expense of the Subsidiaries</i>
Pajak kini	104.137.355	82.331.759	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(33.978.582)	(823.544)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak sehubungan dengan SKP	844.928	1.276.486	<i>Tax expense in connection with SKP</i>
Jumlah beban pajak Entitas Anak	71.003.701	82.784.701	<i>Total tax expense of the Subsidiaries</i>
Beban pajak - bersih	74.194.846	87.383.350	<i>Tax expense - net</i>

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax benefit (expenses)

Periode yang berakhir 31 Desember 2019/ For the period ended December 31, 2019					
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to					
Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax asset
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset tetap	1.686	(59.237)	-	-	(57.551)
Imbalan kerja	4.504.216	1.050.709	551.121	-	6.106.046
	4.505.902	991.472	551.121	-	6.048.495
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
Kompensasi kerugian fiskal	460.842	28.201.017	-	-	28.661.859
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	3.726.942	-	-	3.726.942
Aset tidak berwujud	(90.695)	(67.385)	-	-	(158.080)
Aset sewaan	-	-	-	(13.258)	(13.258)
Aset tetap	646.345	185.783	-	(1.802.504)	(970.376)
Imbalan kerja	4.617.947	1.729.475	441.622	1.963.408	8.752.452
	5.634.439	33.775.832	441.622	147.646	39.999.539
Jumlah aset pajak tangguhan	10.140.341	34.767.304	992.743	147.646	Total deferred tax assets

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Manfaat (bebannya) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Deferred income tax benefit (expenses) (continued)

Periode yang berakhir 31 Desember 2019/ For the period ended December 31, 2019					
		Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to			
Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	1.205.503	465.593	292.312	(1.963.408)	- Employee benefits
Aset tetap	(1.522.298)	(280.206)	-	1.802.504	- Fixed assets
Aset sewaan	(30.621)	17.363	-	13.258	- Lease assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(347.416)	202.750	292.312	(147.646)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	9.792.925	34.970.054	1.285.055	-	46.048.034
Deferred tax liabilities					
Tahun yang berakhir 31 Desember 2018/ For the year ended December 31, 2018					
		Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to			
Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax asset
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					The Company
Aset tetap	11.804	(10.118)	-	-	Fixed assets
Aset sewaan	38.393	(38.393)	-	-	Lease assets
Imbalan kerja	4.128.323	1.840.497	(1.464.604)	-	Employee benefits
	4.178.520	1.791.986	(1.464.604)	-	4.505.902
Entitas Anak					Subsidiaries
Kom pensasi					Compensation
kerugian fiskal	1.131.302	(670.460)	-	-	fiscal loss
Aset tidak berwujud	(48.844)	(41.851)	-	-	Intangible assets
Aset sewaan	(7.704)	7.704	-	-	Lease assets
Aset tetap	366.981	279.364	-	-	Fixed assets
Imbalan kerja	4.854.274	1.179.423	(1.415.750)	-	Employee benefits
	6.296.009	754.180	(1.415.750)	-	5.634.439
Jumlah aset pajak tangguhan	10.474.529	2.546.166	(2.880.354)	-	Total deferred tax assets
Deferred tax asset					
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	1.026.977	366.435	(187.909)	-	Employee benefits
Aset tetap	(1.240.540)	(281.758)	-	-	Fixed assets
Aset sewaan	(15.308)	(15.313)	-	-	Lease assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(228.871)	69.364	(187.909)	-	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	10.245.658	2.615.530	(3.068.263)	-	Total deferred tax assets (liabilities)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian Surat Ketetapan Pajak (SKP) entitas anak perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

Detail of Tax Assessment Letter of the subsidiaries as of December 31, 2019 were as follows:

Masa Pajak/ <i>Tax Period</i>	No. SKP/ <i>SKP Number</i>	Tanggal SKP/ <i>SKP Dates</i>	Jenis Pajak/ <i>Type of Tax</i>	Jumlah (Rupiah Penuh)/ <i>Total</i> (<i>Full Amount</i>)	Tanggal bayar/ restitusi <i>Date of paid/ restitution</i>
Perusahaan					
2017	00007/206/17/038/19	22 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Badan/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax</i>	183.852.971	20 Mei 2019
PIH					
2017	00001/406/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax</i>	1.670.543.303	31 Jan 2019
2017	00001/201/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21</i>	13.960.670	31 Jan 2019
2017	00001/203/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23</i>	240.639	31 Jan 2019
2017	00006/240/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2)</i>	3.182.763	31 Jan 2019
2017	00003/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT</i>	45.168.212	31 Jan 2019
2017	00004/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT</i>	41.761.324	31 Jan 2019
2017	00005/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT</i>	26.831.552	31 Jan 2019
2017	00006/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT</i>	45.317.446	31 Jan 2019
2017	00007/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT</i>	86.205.650	31 Jan 2019
2017	00008/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT</i>	36.921.580	31 Jan 2019
2017	00009/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT</i>	37.101.226	31 Jan 2019
2017	00010/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT</i>	25.523.442	31 Jan 2019
2018	00022/207/18/416/19	21 Okt 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT</i>	700.000.000	18 Nov 2019
2018	00004/406/18/417/19	31 Des 2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax</i>	2.101.273.332	-
2018	00049/207/18/417/19	31 Des 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT</i>	12.811.480	-
PBP					
2017	00047/406/17/415/19	13 Mei 2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax</i>	22.422.710.897	16 Juni 2019
2017	00024/201/17/415/19	13 Mei 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21</i>	47.039.308	16 Juni 2019
2017	00026/203/17/415/19	13 Mei 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23</i>	31.366.903	16 Juni 2019
PIM					
2017	00007/206/17/416/19	17 Mei 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Badan/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax</i>	162.000.474	14 Juni 2019
PBHP					
2017	00009/406/17/416/19	24 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax</i>	466.467.532	14 Mei 2019
PBUAP					
2017	00034/406/17/123/19	23 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax</i>	273.689.516	17 Mei 2019
2017	00038/201/17/123/19	23 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21</i>	22.002.031	22 Mei 2019
2017	00047/203/17/123/19	23 Apr 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23</i>	8.015.381	22 Mei 2019

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp183.853. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

PIH mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPN masa April 2018 sebesar Rp700.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

Pada tanggal 24 Januari 2020, PIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/407/18/416/20 atas PPN masa Desember 2018 senilai Rp639.116. PIM telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 10 Februari 2020.

Pada tanggal 11 Maret 2020, PBP menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak (SKPPKP) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.08/KP.0703/2020 atas PPN senilai Rp11.965.053. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PBP masih belum menerima pengembalian tersebut.

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

14. TAXATION (continued)

The Company filed an objection to the Tax Office related to SKPKB for its 2017 corporate income tax amounting to Rp183,853. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on examination process.

The Company filed an objection to the Tax Office related to SKPKB VAT for fiscal period of April 2018 amounting to Rp700,000. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on examination process.

Dated January 24, 2020, PIM received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00008/407/18/416/20 of VAT for tax period of December 2018 amounting to Rp639,116. PIM has received such refund on February 10, 2020.

Dated March 11, 2020, PBP received Overpayment Restitution Tax Assessment Letter (SKPPKP) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.08/KP.0703/2020 of VAT amounting to Rp11,965,053. Up to the completion date of the consolidated financial statements, PBP has not received such restitution.

15. BANK LOAN

This account consists of:

	2019	2018	
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	146.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	1.200.000	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	173.724.217	156.231.298	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.934.909	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.632.198	15.605.866	PT Bank Permata Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	3.579.120	-	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Cerukan			Overdraft
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.572.367	8.141.221	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	909.289	7.942.790	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	162.063	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	16.767.702	9.638.299	PT Bank Central Asia Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	971.678	-	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Jumlah	229.253.543	344.759.474	Total
Tingkat bunga tahunan (%)			Annual interest rate (%)
Rupiah	8,11% - 10,16%	8,75% - 10%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 5,29%	4,25% - 5,25%	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	7,49%	-	Malaysian Ringgit

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*joint borrowers*) memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat catatan 40).

The Company, PIH, PBN and PBP (joint borrowers) obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk (see note 40).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas induk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.07 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	2019	2018	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp12.500.000	Rp12.500.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a	9,75% p.a	Interest
b. Jenis	Kredit Multi <i>Facility</i>	Kredit Multi <i>Facility</i>	Type
Nilai plafon	Rp75.000.000	Rp175.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	s.d 12 Maret 2019/ <i>until March 12, 2019</i>	Term of credit facility

Entitas Anak

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Ketigabelas Atas Perjanjian Kredit No.09 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	2019	2018	
a. Jenis	Kredit lokal (Rp)/ <i>Local credit (Rp)</i>	Kredit lokal (Rp)/ <i>Local credit (Rp)</i>	Type
Nilai plafon	Rp9.750.000	Rp9.750.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a	9,75% p.a	Interest rate
b. Jenis	Kredit lokal (USD)/ <i>Local credit (USD)</i>	Kredit lokal (USD)/ <i>Local credit (USD)</i>	Type
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	Amount
Suku bunga	4,00% p.a	4,75% p.a	Interest rate
c. Jenis	Kredit Multi <i>Facility -</i> <i>LC & SKBDN</i>	Kredit Multi <i>Facility -</i> <i>LC & SKBDN</i>	Type
Nilai plafon	Rp52.500.000	Rp52.500.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
UPAS (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
d. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	s.d 12 Maret 2019/ <i>until March 12, 2019</i>	Term of credit facility

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Keduabelas Atas Perjanjian Kredit No.08 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 157 dated May 24, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Twelfth Amendment to Credit Agreement No.08 dated May 2, 2019 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

	2019	2018	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp15.000.000	Rp25.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a	9,75% p.a	Interest rate
b. Jenis	Kredit Multi <i>Facility</i>	Kredit Multi <i>Facility</i>	Type
Nilai plafon	Rp120.000.000	Rp270.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	Amount
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	s.d 12 Maret 2019/ <i>until March 12, 2019</i>	Term of credit facility

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.05 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 32 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Amendment to Credit Agreement No.05 dated May 2, 2019 of Notary Veronica Indrawati, S.H., with details of credit facilities as follows:

	2019	2018	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp30.000.000	Rp20.000.000	Amount
Suku bunga	9,00% p.a	9,75% p.a	Interest rate
b. Jenis	Kredit Multi <i>Facility</i>	Kredit Multi <i>Facility</i>	Type
Nilai plafon	Rp565.000.000	Rp315.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,00% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,00% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 15.000.000	USD 15.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2020/ <i>until March 12, 2020</i>	s.d 12 Maret 2019/ <i>until March 12, 2019</i>	Term of credit facility

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*cross collateral*) adalah sebagai berikut:

1. 9 unit tanah dan bangunan (6 gudang dan 3 pabrik) dan 1 unit tanah kosong.
2. Mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PT Polytech Indo Hausen.
3. Persediaan barang minimal sebesar Rp295.000.000.
4. Piutang usaha minimal sebesar Rp218.493.000.

PT Bank Central Asia Tbk menetapkan *negative covenant* atas fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitör kepada pihak lain.
2. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada.
3. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).
4. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Pengikatan /penyesuaian nilai Hak Tanggungan min 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan appraisal terakhir sebagai berikut:
 - 1 unit tanah dan pabrik di Kawasan Industri Titan, Jl Raya Merak Km. 116 Cilegon (sisa lahan SHGB No.6 yang tidak dijual).
 - 1 unit tanah kosong di Jl Daan Mogot Raya Km.19 Tangerang Banten.
2. Menyerahkan laporan appraisal terbaru oleh KJPP rekanan BCA atas seluruh agunan tanah bangunan, tanah kosong dan mesin paling lambat 6 bulan setelah penandatanganan PK.
3. Menyerahkan pembaruan daftar mesin setiap 6 (enam) bulan sekali.
4. Melakukan peningkatan nilai pertanggungan asuransi atas jaminan yang diserahkan.
5. Setiap saat menjaga financial covenant (berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian) sebagai berikut:
 - Current Ratio $\geq 1x$
 - Liability/Equity ratio $\leq 2x$
 - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 1,25X$
6. Piutang dagang yang diagunkan ke BCA adalah piutang dagang pihak ketiga.
7. Wajib mempertahankan kepemilikan keluarga Djonny Taslim minimal 60%.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)

Collateral

The collateral for loan facilities received by the Company, PIH, PBN and PBP (cross collateral) are as follows:

1. *9 unit of lands and buildings (6 warehouses and 3 factories) and 1 unit of land.*
2. *Machineries and equipments belong to the Company and PT Polytech Indo Hausen.*
3. *Minimum inventory amounting to Rp295,000,000.*
4. *Minimum Account Receivables amounting to Rp218,493,000.*

PT Bank Central Asia Tbk sets a negative covenant for the following credit facilities:

1. *Obtain a new loan / credit loan from another party and/ or bind themselves as underwriter in the form and by whatever name and / or collect the debtor's property to another party.*
2. *Conducting transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in different ways or outside of existing practices and practices.*
3. *Apply for bankruptcy or request for payment delay to the competent authority (court).*
4. *Investing or opening a new business other than the existing business.*
5. *Selling or releasing property or major assets in running its business, except in the course of running a day-to-day business.*
6. *Consolidating, merging, acquisition or dissolution.*

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

1. *Binding / adjustment of Coverage Value min 125% of the market value of collateral based on the latest appraisal as follows:*
 - *1 unit land factory at Kawasan Industri Titan Jl Raya Merak Km.116 Cilegon (the remaining land of SHGB No.6 not sold).*
 - *1 unit land and office at Jl Daan Mogot Km.19 Tangerang Banten.*
2. *Submit the latest appraisal report by BCA partner KJPP on all collateral for building and building, land and machineries no later than 6 months after signing PK.*
3. *Submit the machines list updates every 6 (six) months.*
4. *Increase the insurance coverage of the surrendered guarantee.*
5. *At all times maintain the financial covenant (based on Consolidated Financial Statements) as follows:*
 - *Current Ratio $\geq 1x$*
 - *Liability/Equity ratio $\leq 2x$*
 - *DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 1.25X$*
6. *Trade receivables pledged to BCA are third party trade accounts receivable.*
7. *Required to maintain ownership of Djonny Taslim's family at least 60%.*

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (lanjutan)

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. Tidak diperkenankan melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar dan mayoritas pemegang saham (Djonny Taslim dan keluarga).
9. Aktivitas Letter of Credit (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) tidak diperkenankan untuk transaksi dengan pihak afiliasi.

PT Bank Permata Tbk

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan No. 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H dan telah diperpanjang dengan nomor surat 051/SK/CG1/WB/12/2019 pada tanggal 23 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Pratama (PBP) (continued)

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows (continued):

8. Not allowed to change the status of institutions, articles of association and majority of shareholders (Djonny Taslim and family).
9. Letter of Credit (LC) or Domestic Letter of Credit (SKBDN) activities shall not be allowed for transactions with affiliates.

PT Bank Permata Tbk

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/10/747/N/LC dated October 10, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with No. 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 18 dated February 2, 2017 of Notary Susanna Tanu, S.H., and have been extended by credit agreement No. 051/SK/CG1/WB/12/2019 on December 23, 2019 are as follows:

	2019	2018	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Amount
Suku bunga	9,50% p.a	10,0% p.a	Interest rate
b. Jenis	Revolving Loan	Revolving Loan	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	Interest rate
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 5 Maret 2020/ <i>until March 5, 2020</i>	s.d 5 Oktober 2019/ <i>until October 5, 2019</i>	Term of credit facility

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan addendum No. 0040/SK/CG1/WB/12/2017, tanggal 22 Desember 2017, dan telah diperpanjang dengan nomor surat 052/SK/CG1/WB/12/2019 pada tanggal 23 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No. 05 dated October 5, 2010 of the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 28 dated February 2, 2017 of Notary Susanna Tanu, S.H., and have been amended by credit agreement No. 0040/SK/CG1/WB/12/2017, December 22, 2017 and have been extended by credit agreement No. 052/SK/CG1/WB/12/2019 on December 23, 2019 are as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (continued)

	2019	2018	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	9,50% p.a	10,0% p.a	Interest rate
b. Jenis	Omnibus <i>Revolving Loan</i>	Omnibus <i>Revolving Loan</i>	Type
Nilai plafon	USD 6.000.000	USD 6.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
Rp	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	Rp
USD	LIBOR+2,25% p.a	LIBOR+2,25% p.a	USD
c. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward (Tetap)	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward (Tetap)	Type
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 5 Maret 2020/ <i>until March 5, 2020</i>	s.d 5 Oktober 2019/ <i>until October 5, 2019</i>	Term of credit facility

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI dan PIM adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Fidusia atas Persediaan milik:
 - a. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - b. PT Polypack Indo Meyer
2. Pemberian Fidusia atas tagihan piutang milik:
 - a. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - b. PT Polypack Indo Meyer
3. Pemberian jaminan atas mesin milik PIM
4. Blokir rekening sebesar 5% dari pembukaan LC (*Letter of Credit*) milik PT Polypack Indo Meyer dengan nilai maksimal USD300.000
5. Dua bidang tanah dan bangunan milik SKI

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit No. 42 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Kesembilan belas berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/18/4356/AMD/16/SME tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. *Fiducia on inventories owned by:*
 - a. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - b. PT Polypack Indo Meyer
2. *Fiducia on account receivable owned by:*
 - a. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - b. PT Polypack Indo Meyer
3. *Provision of collateral for PIM's machineries*
4. *Accounts block at 5% of PT Polypack Indo Meyer's LC (*Letter of Credit*) with a maximum value of USD300,000*
5. *Two lands and buildings owned by SKI*

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk., as included in the Deed of Credit Facility Agreement No. 42 dated November 19, 2009 of Notary Lie Na Rimbawan, S.H. The agreement has been amended several times, the latest based on the Nineteenth Amendment under the Banking Facility Agreement No. KK/18/4356/AMD/16/SME on November 19, 2018 with details of credit facilities are as follows:

	2019	2018	
a. Jenis	-	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	-	Rp8.000.000	Amount
Suku bunga	-	10,0% p.a	Interest rate
b. Jenis	-	<i>Revolving Loan 1</i>	Type
Nilai plafon	-	Rp6.000.000	Amount
Suku bunga	-	10,00%	Interest rate
c. Jenis	-	<i>Revolving Loan 2</i>	Type
Nilai plafon	-	Rp6.000.000	Amount
Suku bunga	-	10,00%	Interest rate
Jangka waktu seluruh fasilitas	-	s.d 19 November 2019/ <i>until November 19, 2019</i>	Term of credit facility

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 41 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H., Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Keenambelas atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No KK/18/4357/AMD/14/SME tanggal 17 Desember 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	2019	2018	
a. Jenis	-	Pinjaman Rekening Koran/	
Nilai plafon	-	Overdraft	Type
Suku bunga	-	Rp5.000.000	Amount
b. Jenis	-	10,0% p.a.	Interest rate
Nilai plafon	-	Revolving Loan	Type
Suku bunga	-	Rp10.000.000	Amount
Jangka waktu seluruh fasilitas	-	10,0% p.a.	Interest rate
	-	s.d 19 November 2019/ until November 19, 2019	Term of credit facility

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUAP adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan pabrik, SHM No. 370 dan 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara atas nama Vicky Taslim.
2. Tanah dan bangunan pabrik, SGB No. 10 dan 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No. 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara atas nama Djonny Taslim.

PT Bank Permata Tbk menetapkan *negative covenant* atas fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Penambahan pinjaman bank harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.
2. Pengakuisisian dan pelepasan aset harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, kecuali apabila pengakuisisian aset yang dibiayai Bank.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

1. Memiliki aktiva paling sedikit Rp 25 miliar.
2. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
3. Memiliki jaminan berupa *fixed asset* dan *inventory* yang diasuransikan dengan menyertakan *Banker's Clause*.
4. Menyalurkan transaksi operasional perusahaan melalui rekening koran nasabah di Bank secara proporsional.
5. Menjaga financial covenant antara lain sebagai berikut:
 - *Debt to Equity ratio* $\leq 4x$
 - *TIER (EBITDA / Interest)* $\geq 2X$

Pada bulan November 2019, PBUAP & RMIP telah melunasi fasilitas ini dan seluruh jaminan yang diserahkan ke PT Bank Permata Tbk telah dihapuskan.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk., as included in the Deed of Credit agreement No. 41 dated November 19, 2009 of Notary Lie Na Rimbawan, S.H., the agreement has been amended several times, the latest based on the Sixteenth Amendment under the Banking Facility Agreement No KK/18/4357/AMD/14/SME dated December 17, 2018 with details of credit facilities are as follows:

	2019	2018	
a. Jenis	-	Pinjaman Rekening Koran/	
Nilai plafon	-	Overdraft	Type
Suku bunga	-	Rp5.000.000	Amount
b. Jenis	-	10,0% p.a.	Interest rate
Nilai plafon	-	Revolving Loan	Type
Suku bunga	-	Rp10.000.000	Amount
Jangka waktu seluruh fasilitas	-	10,0% p.a.	Interest rate
	-	s.d 19 November 2019/ until November 19, 2019	Term of credit facility

The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUAP are as follows:

1. Land and factory Building, SHM No. 370 and 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, North Sumatera on behalf of Vicky Taslim.
2. Land and factory Building, SGB No. 10 and 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No. 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, North Sumatera on behalf of Djonny Taslim.

PT Bank Permata Tbk set a negative covenant on credit facilities as follows:

1. The addition of bank loan must obtain written approval from the Bank.
2. The acquisition and disposal of the asset must obtain written approval from the Bank, except when the acquisition of assets financed by the Bank.

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. Assets of at least Rp25 billion.
2. Submit annual financial statements audited by Public Accountant.
3. Have a guarantee of fixed assets and inventory are insured by Banker's Clause.
4. Transfer the Company's operational transactions through customer's bank account in proportional manner.
5. Maintain financial covenant among others as follows:
 - Debt to Equity ratio $\leq 4x$
 - TIER (EBITDA / Interest) $\geq 2X$

In November 2019, PBUAP & RMIP have fully paid this facility and all collaterals to PT Bank Permata Tbk have been removed.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	2019	2018	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	-	Type
Nilai plafon	Rp 8.000.000.000	-	Amount
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	-	Interest rate
b. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	-	Type
Nilai plafon	Rp 12.000.000.000	-	Amount
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	-	Interest rate
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2020/ <i>until August 22, 2020</i>	-	Term of credit facility

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 dan No. 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	2019	2018	
a. Jenis	<i>CC Lines LC</i> Sight/Usance/UPAS <i>/UPAU + TR</i>	-	Type
Nilai plafon	USD 2.000.000	-	Amount
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	-	Interest rate
Rp	4,5% p.a (floating)	-	Rp
USD			USD
b. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	-	Type
Nilai plafon	Rp 5.000.000.000	-	Amount
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	-	Interest rate
c. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	-	Type
Nilai plafon	Rp 10.000.000.000	-	Amount
Suku bunga	9,5% p.a (floating)	-	Interest rate
d. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	-	Type
Nilai plafon	USD 170.500	-	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2020/ <i>until August 22, 2020</i>	-	Term of credit facility

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (lanjutan)

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUAP adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan pabrik, SHM No. 370 dan 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara atas nama Vicky Taslim.
2. Piutang usaha sebesar Rp15.000.000.
3. Persediaan barang sebesar Rp15.000.000.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

1. Menyerahkan dokumen asli untuk asuransi atas bangunan paling lambat 1 (satu) bulan sejak tanggal jaminan diterima oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk.
2. Menyerahkan laporan appraisal dari KJPP rekanan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas agunan tanah dan bangunan paling lambat 31 Agustus 2019.
3. Menyerahkan analisa *account throughput* ke rekening PT Bank CIMB Niaga Tbk dilakukan tiap semester.
4. Setiap saat menjaga financial covenant sebagai berikut:
 - *Equity* harus dalam keadaan positif.
 - *Debt Service Capability Ratio (DSCR)* $\geq 1.25x$
 - *Liability/Equity ratio* $\leq 2.00x$
 - *Current Ratio* $\geq 1.20x$
5. Agunan berupa tanah dan bangunan wajib dinilai ulang oleh Appraisal Independent rekanan PT Bank CIMB Niaga Tbk minimal setiap 2 (dua) tahun sekali dan/atau pada waktu lain sesuai dengan kebijakan PT Bank CIMB Niaga Tbk.
6. *Merchandise inspection* dilakukan satu kali dalam satu semester.
7. Perusahaan selalu menjadi pemegang saham mayoritas (minimal 51%) dan sebagai entitas pengendali di PBUAP dan RMIP secara langsung maupun tidak langsung.
8. *Cross Default* antara PBUAP dan RMIP.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. CS/BB/JBU/313467870 yang efektif digunakan pada tanggal 10 Juni 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (continued)

The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUAP are as follows:

1. *Land & factory Building, SHM No. 370 and 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, North Sumatera on behalf of Vicky Taslim.*
2. *Account receivables amounting to Rp15,000,000.*
3. *Inventory amounting to Rp15,000,000.*

The terms and restrictions on credit facilities from PT CIMB Niaga Tbk are as follows:

1. *Submit original documents for insurance buildings no later than 1 (one) month after the collateral received date by PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
2. *Submit an appraisal report from KJPP partner of PT Bank CIMB Niaga Tbk on collateral in the form of land and buildings no later than August 31, 2019.*
3. *Submit throughput account analysis to PT Bank CIMB Niaga Tbk for each semester.*
4. *At all times maintain financial covenant among others as follows:*
 - *Equity must be in a positive state.*
 - *Debt Service Capability Ratio (DSCR) $\geq 1.25x$*
 - *Liability/Equity ratio $\leq 2.00x$*
 - *Current Ratio $\geq 1.20x$*

5. *Collateral in the form of land and buildings must be reassessed by an Independent Appraisal partner of PT Bank CIMB Niaga Tbk at least every 2 (two) years and / or at other times in accordance with PT Bank CIMB Niaga Tbk's policy.*

6. *Merchandise inspection is done once for each semester.*
7. *Maintain the Company as the majority shareholder (minimum 51%) and as controlling entity in PBUAP and RMIP directly or indirectly.*

8. *Cross Default between PBUAP and RMIP.*

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement No. CS/BB/JBU/313467870 which is used effectively at June 10, 2019, with details of credit facilities are as follows:

	31 Des 2019/ Des 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
a. Jenis			
Nilai plafon	<i>Cash Line-I (OD)</i> MYR 500.000	-	Type
Suku bunga	BFR+0,75% p.a.	-	Amount
			Interest rate
b. Jenis			
Nilai plafon	<i>Investment Loan</i> <i>Murabahah Financing</i> <i>Non Revolving</i> MYR 4.000.000	-	Type
Suku bunga	KLIBOR+2%	-	Amount
			Interest rate

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

HSBC Amanah Malaysia Berhad (lanjutan)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

HSBC Amanah Malaysia Berhad (continued)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) (continued)

	2019	2018	
c. Jenis	<i>Investment Loan</i> <i>Commit Limit</i> <i>Non Revolving</i>	-	
Nilai plafon	MYR 867.000	-	<i>Type</i>
Suku bunga	3,2% flat rate	-	<i>Amount</i> <i>Interest rate</i>
d. Jenis	<i>Import Line</i> - Accepted Bills - Trust Receipts - Clean Import Financing	-	<i>Type</i>
Nilai plafon	MYR 4.500.000	-	<i>Amount</i>
Suku bunga	1,25% p.a. BFR+1,25% p.a. COF+2% p.a.	-	<i>Interest rate</i>

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PPS adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan industri, HSD 133977, PTD 71198, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.

2. Jaminan dari Perusahaan dengan nilai MYR30.000.000.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari HSBC Amanah Malaysia Berhad adalah sebagai berikut:

- Menyerahkan dua salinan laporan audit oleh kantor akuntan publik ke Bank, dan apabila tanggal peninjauan Bank lebih dari enam bulan dari tanggal periode keuangan terakhir, diwajibkan untuk menyerahkan dua salinan dari akun manajemen terbaru yang diperbarui sebelum tanggal peninjauan yang disebutkan di atas atau kapan saja ketika diminta oleh Bank.
- Menginformasikan kepada Bank terkait adanya perubahan struktur pada komposisi dewan direksi/pemegang saham utama.
- Penggunaan fasilitas tidak diperkenankan untuk transaksi dengan *supplier* yang belum disetujui oleh bank.
- Pemberian pinjaman tidak diperkenankan untuk transaksi *non-trade* dengan pihak afiliasi.
- Setiap saat menjaga *financial covenant Gearing Ratio* $\leq 2,5 x$.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

16. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

Pihak ketiga	2019	2018	Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	68.090.192	13.550.299	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT PCM Kimia Indonesia	47.947.221	-	PT PCM Kimia Indonesia
PT Hidup Baru Plasindo	3.338.119	5.071.847	PT Hidup Baru Plasindo
PT Mitra Kemas	3.014.678	3.474.990	PT Mitra Kemas
CV Aneka Mitra Jaya	2.859.568	175.078	CV Aneka Mitra Jaya
PT Makmur Jaya Kharisma	2.735.000	1.774.375	PT Makmur Jaya Kharisma
CV Bima Sakti Jaya Perkasa	1.912.148	628.919	CV Bima Sakti Jaya Perkasa
PT Sutio Jayatama	1.788.815	2.266.154	PT Sutio Jayatama
PT Tong Bao	1.672.597	1.113.351	PT Tong Bao
PT Sarana Sumber Tirta	1.233.718	-	PT Sarana Sumber Tirta
CV Mandiri Mitra Sejati	1.157.069	1.057.049	CV Mandiri Mitra Sejati
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	14.385.227	18.249.880	Others (below Rp1 billion)
Sub jumlah	150.134.352	47.361.942	Sub total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Chevron Phillips Singapore			Chevron Phillips Singapore
Chemicals Pte. Ltd.	60.374.155	107.890.738	Chemicals Pte. Ltd.
Itochu Plastics Pte. Ltd.	17.634.265	-	Itochu Plastics Pte. Ltd.
Nova Chemicals (International) S.A.	6.019.137	1.918.733	Nova Chemicals (International) S.A.
Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific	4.163.005	16.773.342	Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific
Chevron Phillips Chemicals			Chevron Phillips Chemicals
Asia Pte. Ltd.	4.094.195	-	Asia Pte. Ltd.
Lotte Chemical Titan Trading Sdn. Bhd.	3.441.195	-	Lotte Chemical Titan Trading Sdn. Bhd.
Marubeni Asean Pte. Ltd.	2.088.488	45.695.520	Marubeni Asean Pte. Ltd.
GC Marketing Solutions Company Limited	2.052.067	-	GC Marketing Solutions Company Limited
SCG Plastic Co. Ltd.	1.502.977	-	SCG Plastic Co. Ltd.
Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.	-	45.123.267	Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	-	408.580	Others (below Rp1 billion)
Sub jumlah	101.369.484	217.810.180	Sub total
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Simeko Ink Industries Sdn. Bhd.	17.843	-	Simeko Ink Industries Sdn. Bhd.
Sub jumlah	17.843	-	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	8.975.979	9.586.491	Related parties (see note 36)
Jumlah	260.497.658	274.758.613	Total

Sebagian utang usaha dijamin pembayarannya dengan menerbitkan *Letter of Credit (LC)* dari PT Bank Permata Tbk dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) serta *Standby LC* (SBLC) dari PT Bank Central Asia Tbk. Saldo utang usaha yang dijamin dengan fasilitas LC dan SKBDN per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp52.108.766 dan saldo utang usaha yang dijamin dengan fasilitas LC dan SBLC per 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp103.826.247 dan Rp17.731.007 (lihat catatan 40).

A portion of account payables is guaranteed by issuing *Letter of Credit (LC)* from PT Bank Permata Tbk and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and *Standby LC* (SBLC) from PT Bank Central Asia Tbk. The balance of account payables guaranteed by LC and SKBDN facilities as of December 31, 2019 amounting to Rp52,108,766 and the balance of account payables guaranteed by LC and SBLC as of December 31, 2018 amounting to Rp103,826,247 and Rp17,731,007, respectively (see note 40).

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Gaji, upah dan tunjangan	21.831.966	18.639.707	Salaries, wages and benefits
Listrik, air dan telepon	4.396.591	3.816.379	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	564.483	1.464.941	Interest loan
Komisi	-	583.031	Commission
Lainnya	1.167.109	896.800	Others
Jumlah	27.960.149	25.400.858	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.660.182	9.718.969	Rupiah
Euro	3.347.317	-	Euro
Ringgit Malaysia	506.743	-	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	39.696	-	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	14.582	85.129	British Poundsterling
Sub jumlah	9.568.520	9.804.098	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	7.535.540	6.852.899	Related parties (see notes 36)
Jumlah	17.104.060	16.656.997	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain merupakan utang nondagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap, sparepart, jasa keamanan, jasa impor, jasa titip, sewa dan jasa ekspedisi dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain tersebut.

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp10.549.063 dan Rp12.013.722.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Utang sewa pembiayaan konsumen - bruto			<i>Gross consumer financing minimum lease payment:</i>
pembayaran sewa minimum:			
- Tidak lebih dari 1 tahun	6.550.096	2.074.024	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	17.595.664	1.723.911	<i>More than 1 year and up to 5 years -</i>
Jumlah	24.145.760	3.797.935	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan			<i>Future financing charges on financing lease</i>
atas sewa pembiayaan konsumen	(1.812.004)	(302.929)	
Nilai kini utang			<i>Present value of consumer financing payables</i>
sewa pembiayaan	22.333.756	3.495.006	
- Tidak lebih dari 1 tahun	5.808.654	1.864.682	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	16.525.101	1.630.324	<i>More than 1 year and up to 5 years -</i>
Jumlah	22.333.755	3.495.006	<i>Total</i>

Utang pembiayaan konsumen Grup atas kendaraan pada Desember 2019 dan 2018 dikenakan bunga sebesar antara 0,00% sampai 12,51%. Pinjaman tersebut memiliki sisa cicilan antara 12 sampai dengan 60 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2024.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables represent non-trade payables, arising from transactions in the purchase of property, plant and equipment, spareparts, security services, import services, custody services, rental and expedition services from third parties and related parties. Categorized as current payables due to maturity of less than one year. There is no collateral to secure these other payables.

19. SALES ADVANCES

This account is derived from third parties. Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,549,063 and Rp12,013,722, respectively.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

The Group's consumer financing payables in December 2019 and 2018 bear interest at between 0.00% and 12.51%. The loan has remaining installments of 12 to 60 months with different maturity dates until 2024.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Utang sewa pembiayaan - bruto			<i>Gross lease payables minimum lease payment:</i>
pembayaran sewa minimum:			
- Tidak lebih dari 1 tahun	-	77.930	<i>No later than 1 year -</i>
Sub jumlah	-	77.930	<i>Sub total</i>
Beban keuangan di masa depan			<i>Future financing charges on lease payables</i>
atas sewa pembiayaan	-	(5.965)	
Nilai kini utang			<i>Present value of lease payables</i>
sewa pembiayaan	-	71.965	
- Tidak lebih dari 1 tahun	-	71.965	<i>No later than 1 year -</i>
Jumlah	-	71.965	<i>Total</i>

Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas yang diperoleh oleh Grup pada tahun 2017 yang tidak dapat dibatalkan atas pembiayaan pembelian kendaraan forklift kepada PT Orix Indonesia Finance dan dikenakan bunga sebesar 11,93% per tahun dengan cicilan 24 bulan dengan tanggal jatuh tempo tahun 2019.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan ditambah syarat bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban dilunasi, disamping itu Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian pada masa sewa berakhir.

Lease payables are liabilities obtained by the Group in 2017 which cannot be canceled on the purchase of leased forklift vehicles to PT Orix Indonesia Finance and bears an interest rate of 11.93% per annum with installments of 24 months with maturity date of the year 2019.

Lease payables are secured by the related leased asset plus the condition that the Company is not allowed to sell or transfer the leased asset to another party before the liability is settled, in addition the Company has the option to purchase at the end of the lease period.

22. LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

22. DERIVATIVE LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

2019						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Counterparty
PT Bank Central Asia Tbk	USD	147.645	2.060.238	Januari 2020/ January 2020	10.379	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah		147.645	2.060.238		10.379	Total

2018						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	7.659.461	111.326.421	Januari 2019/ January 2019	950.510	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	1.069.710	15.585.745	Januari 2019/ January 2019	184.217	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah		8.729.171	126.912.166		1.134.727	Total

Grup melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

The Group's entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh konsultan independen PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa sesuai dengan laporan tanggal 31 Januari 2020 dan 8 Februari 2019 untuk masing-masing laporan keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liability as of December 31, 2019 and 2018 is conducted by an independent consultant of PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa in accordance with the report dated January 31, 2020 and February 8, 2019, for each of the financial statements as of December 31, 2019 and 2018, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

a. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

a. Principal assumption used in the actuarial calculations were as follows:

	2019	2018	
Tingkat bunga	8,00%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	9,00%	9,00%	Future salary increases
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI 2011	1% dari TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun	60 Tahun	60 Tahun	Retirement age

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

b. Tabel berikut menyajikan saldo liabilitas dan mutasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal pelaporan dan beban yang diakui per 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	41.310.665	40.038.298	<i>Defined benefit liabilities - beginning of the year</i>
Termasuk dalam laba rugi:			<i>Included in profit or loss:</i>
Beban jasa kini	10.135.034	7.249.307	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3.544.641	2.723.594	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	392.057	3.572.520	<i>Past service cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	217.933	-	<i>Benefits paid</i>
Sub jumlah	14.289.665	13.545.421	Sub total
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Included in other comprehensive income:</i>
Asumsi keuangan	6.416.865	(10.157.607)	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(1.276.645)	(2.115.447)	<i>Experience adjustment</i>
Sub jumlah	5.140.220	(12.273.054)	Sub total
Pembayaran periode berjalan	(1.306.557)	-	<i>Payment during the period</i>
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	59.433.993	41.310.665	<i>Defined benefit liabilities - ending of the year</i>

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. The following table reflects the balance obligation or employee benefit of reporting dates, as well as the movement in the obligation, and the expenses recognized as of December 31, 2019 and 2018:

	Kenaikan 1% <i>Increase 1%</i>	Penurunan 1% <i>Decrease 1%</i>	
Perubahan tingkat diskonto:			<i>Changes in discount rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	(7.745.855)	9.542.583	<i>Effect on present value of obligation</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			<i>Changes in salary increase rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	9.094.461	(7.559.285)	<i>Effect on present value of obligation</i>
Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:			<i>The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 are as follows:</i>
	Kenaikan 1% <i>Increase 1%</i>	Penurunan 1% <i>Decrease 1%</i>	
Perubahan tingkat diskonto:			<i>Changes in discount rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	(5.075.687)	6.219.587	<i>Effect on present value of obligation</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			<i>Changes in salary increase rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	5.983.803	(4.990.497)	<i>Effect on present value of obligation</i>

24. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional				<i>PT Alphen Internasional</i>
Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	<i>Corporindo</i>
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	<i>Mr. Djonny Taslim</i>
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	<i>Mr. Vicky Taslim</i>
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	<i>Mr. Robby Taslim</i>
Tn. Lukman Hakim	5.845.900	0,31%	584.590	<i>Mr. Lukman Hakim</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	254.160.300	13,56%	25.416.030	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	1.875.000.000	100,00%	187.500.000	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan telah menyelesaikan pencatatan penawaran umum perdana atas 375.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp850 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp267.714.507 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp100 – angka penuh) dan harga penawaran saham (Rp850 – angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah utang	670.694.230	751.597.581	<i>Total payables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	393.876.050	209.492.929	<i>Cash and equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	763.151	<i>Restricted cash</i>
Utang neto	276.507.234	541.341.501	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1.668.225.498	1.544.137.386	<i>Total equity</i>
Rasio utang neto terhadap ekuitas	16,57%	35,06%	<i>Net debt to equity ratio</i>

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

a. Agio saham

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017	281.250.000	281.250.000	<i>Premium on stock from Initial Public Offering in 2017</i>
Beban emisi saham	(13.535.493)	(13.535.493)	<i>Stock issuance cost</i>
Jumlah	267.714.507	267.714.507	<i>Total</i>

24. SHARES CAPITAL (continued)

Initial Public Offering

On December 13, 2017, the Company has completed the listing of its initial public offering of 375,000,000 shares to the public at Rp850 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp267,714,507 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price (Rp850 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by No. 8 dated March 6, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 20, 2017 the Company has approved the stock split from nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Share premium

Additional paid in capital in excess of par as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Rincian selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
PT Panca Budi Pratama	116.046.872	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	(17)	-	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Plasindo	(1.521)	(1.521)	PT Panca Budi Plasindo
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	(48.757)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)
Jumlah	118.578.865	99.535.792	Total

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membeli 20.000 saham PT Panca Budi Pratama dan 20.000 saham PT Panca Budi Niaga masing-masing pada harga pengalihan sebesar Rp20.000.000. Kedua entitas dan Perusahaan merupakan entitas sepengendali.

Harga pengalihan dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga pengalihan/ <i>Transfer price</i>	Nilai buku dari aset neto/ <i>Book value of net assets</i>	Selisih/ <i>Difference</i>	
PT Panca Budi Pratama	20.000.000	117.003.782	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	20.000.000	22.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 12.450.000 saham Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. pada harga pengalihan sebesar MYR12.450.000 (atau setara Rp43.884.250).

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 324.000 saham PT Panca Budi Pratama pada harga pengalihan sebesar Rp324.000.000.

Pada bulan September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, entitas anak tidak langsung Perusahaan, mengambil bagian atas tambahan 7.375 saham PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi) pada harga pengalihan sebesar Rp7.375.000.

Harga pengalihan dan nilai buku aset neto PPS, PBP dan MJP yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga pengalihan/ <i>Transfer price</i>	Nilai buku dari aset neto/ <i>Book value of net assets</i>	Selisih/ <i>Difference</i>	Bagian perusahaan/ <i>Share of the company</i>	
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	43.884.250	43.884.233	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Pratama	324.000.000	343.043.090	19.043.090	19.043.090	PT Panca Budi Pratama
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	7.375.000	7.323.547	(51.453)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

b. Difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control

The details of difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control are as follow:

	2019	2018	
PT Panca Budi Pratama	116.046.872	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	(17)	-	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Plasindo	(1.521)	(1.521)	PT Panca Budi Plasindo
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	(48.757)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)
Jumlah	118.578.865	99.535.792	Total

At end of year 2015, the Company purchased 20,000 shares of PT Panca Budi Pratama and 20,000 shares of PT Panca Budi Niaga respectively at the transfer price of Rp20,000,000. Both entities and the Company are entities under common control.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ <i>Transfer price</i>	Nilai buku dari aset neto/ <i>Book value of net assets</i>	Selisih/ <i>Difference</i>	
PT Panca Budi Pratama	20.000.000	117.003.782	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	20.000.000	22.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga

In October 2019, the Company subscribed additional 12,450,000 shares of Penta Packaging Solution at the transfer price of MYR12,450,000 (equivalent to Rp43,884,250).

In August 2019, the Company subscribed additional 324,000 shares of PT Panca Budi Pratama at the transfer price of Rp324,000,000.

In September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, the indirect subsidiary of Company, subscribed additional 7,375 shares of PT Mitra Jaya Packindo at the transfer price of Rp7,375,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of PPS, PBP and MJP are as follows:

	Harga pengalihan/ <i>Transfer price</i>	Nilai buku dari aset neto/ <i>Book value of net assets</i>	Selisih/ <i>Difference</i>	Bagian perusahaan/ <i>Share of the company</i>	
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	43.884.250	43.884.233	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Pratama	324.000.000	343.043.090	19.043.090	19.043.090	PT Panca Budi Pratama
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	7.375.000	7.323.547	(51.453)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen kas

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang diakta dalam Akta No.79 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp50 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp93.750.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang diakta dalam Akta No.21 tanggal 8 Juni 2018 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp43 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp80.625.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2018.

Entitas-anak tertentu membagikan dividen kas kepada masing-masing pemegang saham non-pengendali sebesar Rp1.242.476 dan Rp1.242.571 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang diakta dalam Akta No.79 tanggal 27 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang diakta dalam Akta No.21 tanggal 8 Juni 2018 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.79 dated May 27, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the cash dividend for 2018 of Rp50 (full amount) per share or in total amounting to Rp93,750,000 was approved to be distributed and was paid on June 25, 2019.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.21 dated June 8, 2018, of Fathiah Helmi, S.H., the cash dividend for 2017 of Rp43 (full amount) per share or in total amounting to Rp80,625,000 was approved to be distributed and was paid on July 11, 2018.

Certain subsidiaries distributed cash dividends to each of their respective non-controlling shareholders amounting to Rp1,242,476 and Rp1,242,571 for the year ended December 31, 2019 and 2018.

General reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.79 dated May 27, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No.21 dated June 8, 2018, of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

	2019	2018	
PT Panca Budi Niaga	2.176.158	2.147.802	<i>PT Panca Budi Niaga</i>
PT Panca Budi Pratama	1.909.424	21.754.154	<i>PT Panca Budi Pratama</i>
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	907.282	703.449	<i>PT Sekarnusa Kreasi Indonesia</i>
PT Prima Bhakti Pratama	488.406	317.226	<i>PT Prima Bhakti Pratama</i>
PT Prima Kreasi Mandiri (d/h PT Panca Budi Sejahtera)	99.321	10.000	<i>PT Prima Kreasi Mandiri (formerly PT Panca Budi Sejahtera)</i>
PT Panca Buana Plasindo	49.523	31.085	<i>PT Panca Buana Plasindo</i>
PT Polytech Indo Hausen	23.691	20.496	<i>PT Polytech Indo Hausen</i>
PT Reka Mega Inti Pratama	20.738	16.504	<i>PT Reka Mega Inti Pratama</i>
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	8.925	5.890	<i>PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)</i>
PT Polypack Indo Meyer	4.856	3.510	<i>PT Polypack Indo Meyer</i>
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	6	(5)	<i>Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.</i>
Jumlah	5.688.330	25.010.111	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Ringkasan informasi keuangan PT Panca Budi Pratama dan PT Panca Budi Niaga, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup.

Summarized financial information in respect to PT Panca Budi Pratama and PT Panca Budi Niaga, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra Group eliminations.

	2019	2018	
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak			<i>PT Panca Budi Pratama and its subsidiaries</i>
Saldo awal tahun	21.754.154	19.783.226	<i>Balance at the beginning of year</i>
Bagian atas profit tahun berjalan	(853.996)	1.853.214	<i>Share of profit for the year</i>
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(19.043.090)	(2.438)	<i>Restructuring transaction of under common control entities</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	52.356	120.152	<i>Share of other comprehensive income</i>
Jumlah	1.909.424	21.754.154	Total
PT Panca Budi Niaga			<i>PT Panca Budi Niaga</i>
Saldo awal tahun	2.147.802	1.599.637	<i>Balance at the beginning of year</i>
Bagian atas profit tahun berjalan	1.221.108	968.378	<i>Share of profit for the year</i>
Bagian atas dividen tahun berjalan	(1.190.476)	(428.572)	<i>Share of dividend for the year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(2.276)	8.359	<i>Share of other comprehensive income</i>
Jumlah	2.176.158	2.147.802	Total
	2019		
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries		PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	724.997.478	577.018.136	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	390.432.656	50.598.348	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(364.935.614)	(161.867.457)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(22.413.010)	(8.755.938)	<i>Non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.579.052)	-	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	726.502.458	456.993.089	<i>Net assets</i>
Pendapatan bersih	2.444.555.583	2.048.336.276	<i>Net revenue</i>
Rugi/Laba tahun berjalan	(57.369.631)	256.432.636	<i>Loss/Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.410.438)	(478.000)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	(58.780.069)	255.954.636	<i>Total comprehensive (loss) income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(349.389)	-	<i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	9.644.117	314.745.883	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(36.545.349)	158.857.168	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	105.012.891	(265.514.303)	<i>Cash flows from financing activities</i>
Peningkatan neto kas dan setara kas	78.111.659	208.088.748	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	2018		
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries		PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	998.339.931	544.974.179	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	334.094.842	52.475.090	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(752.423.851)	(140.011.200)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(15.333.908)	(6.399.616)	<i>Non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.087.663)	-	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	563.589.351	451.038.453	<i>Net assets</i>
Pendapatan bersih	2.334.249.475	2.042.086.820	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	39.204.795	203.359.374	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.542.322	1.755.357	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	41.747.117	205.114.731	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(306.451)	-	<i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	(333.588.926)	66.000.035	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(6.250.418)	(3.801.068)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	332.342.286	(63.155.044)	<i>Cash flows from financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	(7.497.058)	(956.077)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>

28. PENJUALAN BERSIH

28. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Lokal			Local
Pihak ketiga	4.088.723.454	3.780.432.219	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat catatan 36a)	406.940.001	460.882.070	<i>Related parties (see note 36a)</i>
Eksport			Export
Pihak ketiga	137.201.157	111.973.296	<i>Third parties</i>
Jumlah	4.632.864.612	4.353.287.585	Total

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan penjualan produk plastik kantongan, biji plastik dan penjualan produk plastik lainnya.

Sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, represent the selling of plastic bag, plastic resin and other plastic products.

Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut:

Details of sales by major products and services are as follows:

	2019	2018	
Kantong plastik	2.584.577.915	2.540.897.261	<i>Plastic bag</i>
Biji plastik	1.800.932.504	1.628.811.101	<i>Plastic resin</i>
Lain-lain	247.354.193	183.579.223	<i>Others</i>
Jumlah	4.632.864.612	4.353.287.585	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

28. NET SALES (continued)

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama satu tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2019 and 2018, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal tahun	157.156.584	91.076.476	Beginning inventory
Pembelian	1.658.784.394	1.806.295.050	Purchase
Akhir tahun	(183.541.218)	(157.156.584)	Ending inventory
Bahan baku yang digunakan	1.632.399.760	1.740.214.942	Raw material used
Upah langsung	106.431.231	87.835.167	Direct labor
Jasa maklon	74.827.629	64.914.942	Toll manufacturing fees
Beban pabrikasi	122.894.131	107.821.989	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	1.936.552.751	2.000.787.040	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	8.663.224	7.401.431	Beginning inventory
Akhir tahun	(5.511.704)	(8.663.224)	Ending inventory
Beban pokok produksi	1.939.704.271	1.999.525.247	Cost of goods production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	196.244.935	137.504.626	Beginning inventory
Pembelian	259.750.085	244.248.190	Purchase
Akhir tahun	(201.766.541)	(196.244.935)	Ending inventory
Beban pokok penjualan pabrikasi	2.193.932.750	2.185.033.128	Cost of goods manufactured
Beban penjualan dari biji plastik			Cost of sales from plastic resin
Awal tahun	592.192.375	219.066.542	Beginning inventory
Pembelian	1.583.690.672	1.921.631.626	Purchase
Penurunan nilai persediaan	14.907.766	-	Impairment of inventories
Akhir tahun	(353.780.690)	(592.192.375)	Ending inventory
Beban pokok penjualan - biji plastik	1.837.010.123	1.548.505.793	Cost of goods sold - plastic resin
Beban pokok penjualan	4.030.942.873	3.733.538.921	Cost of goods sold

Pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang memiliki persentase pembelian diatas 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Purchase for the years ended December 31, 2019 and 2018, of that have percentage above 10% from net sales are as follows:

	2019	%	2018	%	
PT Chandra Asri					<i>PT Chandra Asri</i>
Petrochemical Tbk	528.431.057	11,41	780.292.164	17,92	<i>Petrochemical Tbk</i>
Chevron Phillips Singapore					
Chemicals Pte. Ltd.	509.472.147	11,00	545.301.389	12,53	<i>Chevron Phillips Singapore</i>
Jumlah	1.037.903.204	22,41	1.325.593.553	30,45	Total

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Ekspedisi	45.332.743	38.488.130	Freight
Penitipan barang	28.382.790	22.783.312	Custody service
Gaji dan tunjangan	26.675.027	26.664.956	Salaries and allowance
Iklan dan pemasaran	14.968.361	8.713.170	Advertisement and marketing
Komisi	7.818.990	8.423.795	Commission
Sewa	7.137.150	4.200.675	Rental
Bahan bakar, tol dan parkir	4.066.730	3.838.843	Fuel, toll and parking
Perjalanan dinas	1.810.653	1.689.564	Business travel
Penyusutan	1.008.192	712.939	Depreciation
Lain-lain	6.926.619	4.980.697	Others
Jumlah	144.127.255	120.496.081	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	111.105.171	88.597.354	Salaries and allowance
Beban imbalan kerja	14.289.665	13.545.421	Employee benefits expenses
Penyusutan	7.458.054	6.143.139	Depreciation
Biaya pajak	4.794.036	4.442.198	Tax expenses
Sewa	3.515.538	2.926.699	Rental
Keamanan dan kebersihan	3.470.076	2.919.958	Security and cleaning service
Sumbangan	2.485.359	2.472.225	Donation
Jasa profesional	2.304.517	2.246.213	Professional fees
Amortisasi	1.927.665	1.893.290	Amortization
Listrik, air, telepon dan internet	1.688.989	1.399.078	Electricity, water, telephone and internet
Pemeliharaan aset tetap	1.504.340	1.377.522	Maintenance of fixed assets
Jamuan	1.445.652	1.394.438	Entertainment
Alat tulis kantor dan fotokopi	1.421.225	1.142.907	Stationeries and photocopy
Bahan bakar, tol dan parkir	1.390.278	1.214.701	Fuel, toll and parking
Perizinan	1.108.969	1.927.893	License
Iuran dan keanggotaan	868.327	511.622	Contributions and membership fees
Penyusutan properti investasi	781.023	558.446	Depreciation investment properties
Asuransi	653.008	1.279.335	Insurance
Pajak bumi dan bangunan	623.515	641.817	Land and building taxes
Pasar modal	614.163	595.678	Listing admin fee
Lain-lain	4.522.241	5.478.875	Others
Jumlah	167.971.811	142.708.809	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	2019	2018	
Pendapatan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Penjualan bahan <i>scrap</i> dan <i>spareparts</i>	8.365.914	4.958.182	<i>Sales of scrap and spareparts</i>
Laba selisih kurs - bersih	5.074.984	-	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan sewa	3.740.405	2.965.944	<i>Rental income</i>
Laba atas nilai wajar <i>forward contract</i> - bersih	1.124.348	-	<i>Gain on forward contract - net</i>
Laba penjualan aset tetap	581.084	35.679.859	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Jasa penitipan	133.752	129.850	<i>Custody service</i>
Jasa pengiriman	1.590	33.528	<i>Freight service charge</i>
Lain-lain	1.807.798	3.046.984	<i>Others</i>
Beban lain-lain:			<i>Other expenses:</i>
Pajak	(1.149.011)	(3.204.005)	<i>Taxes</i>
Rugi selisih kurs - bersih	-	(8.960.870)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Rugi atas nilai wajar <i>forward contract</i>	-	(1.134.727)	<i>Loss on forward contract</i>
Lain-lain	(733.611)	(1.008.596)	<i>Others</i>
Jumlah	18.947.253	32.506.149	Total

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

33. FINANCE INCOME

This account consists of:

	2019	2018	
Pendapatan bunga deposito	9.707.517	13.784.646	<i>Interest income from deposit</i>
Pendapatan bunga jasa giro	1.114.583	492.643	<i>Interest income on cash in banks</i>
Pendapatan bunga afiliasi dan pihak ketiga	38.795	105.339	<i>Interest income from related parties and third parties</i>
Jumlah	10.860.895	14.382.628	Total

34. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

34. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Bunga bank	18.436.576	15.437.401	<i>Interest on bank</i>
Administrasi bank	2.011.172	1.528.151	<i>Bank administration</i>
Provisi bank	1.078.749	1.130.269	<i>Bank provision</i>
Bunga lembaga keuangan lainnya	282.859	286.088	<i>Interest on loan to other financial institution</i>
Jumlah	21.809.356	18.381.909	Total

35. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

35. EARNINGS PER SHARE

Calculation of earnings per share is as follow:

	2019	2018	
Nilai nominal	100	100	<i>Nominal value</i>
Total rata - rata tertimbang saham yang beredar	1.875.000.000	1.875.000.000	<i>Weighted - average numbers of outstanding share</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nominal penuh)	222.899.129.539	294.513.352.876	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity (full amount)</i>
Laba bersih per saham (nominal penuh)	118,88	157,07	Earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Piutang usaha			<i>Account receivables</i>
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	11.965.100	27.347.982	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	8.439.189	15.321.320	PT Multi Global Plasindo
PT Inovasi Ritel Indonesia	3.785.343	1.906.631	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Rendaplas Andika	2.893.726	349.779	PT Rendaplas Andika
CV Adipura Mas Plastindo	879.810	603.674	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	147.894	744.347	CV Mahkota Mas Pratama
PT Stellarway Indonesia	56.067	-	PT Stellarway Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	3.800	-	PT Istana Plastik Indonesia
PT Panca Budi Agro Pratama	-	5.742	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Prima Kreatif Foodindo	-	2.600	PT Prima Kreatif Foodindo
Jumlah	28.170.929	46.282.075	Total
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Personil manajemen kunci	130.000	146.017	Key management personnel
PT Rendaplas Andika	75.762	115.401	PT Rendaplas Andika
PT Panca Budi Logistindo	19.654	259.641	PT Panca Budi Logistindo
CV Mahkota Mas Pratama	6.860	-	CV Mahkota Mas Pratama
PT Geotechnical Systemindo	3.762	4.984	PT Geotechnical Systemindo
PT Penta Power Indonesia	540	2.466	PT Penta Power Indonesia
PT Geotechnical Tube Indonesia	378	564	PT Geotechnical Tube Indonesia
PT Alphen Internasional Corporindo	325	336	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Panca Budi Agro Pratama	220	128	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	90	6.812	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	-	2.218	PT Multi Global Plasindo
PT Garda Bhakti Nusantara	-	182.131	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Istana Plastik Indonesia	-	648	PT Istana Plastik Indonesia
Jumlah	237.591	721.346	Total
Piutang pihak berelasi			<i>Due from related parties</i>
	2019	2018	
Personil manajemen kunci	-	10.000	Key management personnel
Jumlah piutang pihak berelasi	-	10.000	Total due from related parties
	Percentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		Percentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
	2019	2018	
Aset			<i>Assets</i>
Piutang usaha	28.170.929	46.282.075	Account receivables
Piutang lain-lain	237.591	721.346	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	10.000	Due from related parties
Jumlah aset	2.338.919.728	2.295.734.967	Total assets
Utang usaha			<i>Account payables</i>
CV Mahkota Mas Pratama	5.263.155	4.070.656	CV Mahkota Mas Pratama
CV Adipura Mas Plastindo	2.514.168	4.570.288	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	1.196.148	757.330	PT Rendaplas Andika
PT Penta Power Indonesia	2.508	-	PT Penta Power Indonesia
PT Andalan Sukses Mandiri	-	158.845	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	-	15.988	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	-	13.188	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Logistindo	-	196	PT Panca Budi Logistindo
Jumlah	8.975.979	9.586.491	Total

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2019	2018	
Utang lain-lain			Other payables
PT Panca Budi Logistindo	6.201.969	5.057.655	PT Panca Budi Logistindo
PT Alphen Internasional Corporindo	998.117	1.039.036	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Penta Power Indonesia	245.344	615.855	PT Penta Power Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	56.561	56.150	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Garda Bhakti Nusantara	20.671	56.834	PT Garda Bhakti Nusantara
CV Adipura Mas Plastindo	6.803	4.925	CV Adipura Mas Plastindo
PT Stellarway Indonesia	4.111	-	PT Stellarway Indonesia
PT Rendaplas Andika	1.964	15.980	PT Rendaplas Andika
PT Multi Global Plasindo	-	5.364	PT Multi Global Plasindo
PT Istana Plastik Indonesia	-	1.100	PT Istana Plastik Indonesia
Jumlah	7.535.540	6.852.899	Total
	Percentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Percentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Liabilitas	2019	2018	Liabilities
Utang usaha	8.975.979	9.586.491	Account payable
Utang lain-lain	7.535.540	6.852.899	Others payables
Jumlah Liabilitas	670.694.230	751.597.581	Total Liabilities

Grup memberikan imbalan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa manfaat jangka pendek sebesar Rp16.425.000 pada tahun 2019 dan Rp14.416.000 pada tahun 2018.

The Group provides benefits to the commissioners and directors of the Company in the form of short-term benefits amounting to Rp16,425,000 in 2019 and Rp14,416,000 in 2018.

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control. i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other receivables with employees, having the same terms and conditions to third parties.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Panca Budi Logistindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan dan Biaya Ekspedisi/ Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental Income and Expenses, Custody Service and Freight Expenses

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Panca Budi Agro Pratama	Perusahaan induk utama/ <i>Ultimate shareholder</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan dan Beban Sewa, Pendapatan Jasa Penitipan, Biaya Jasa Penitipan, Biaya Sewa/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Sales, Rental Income and Expenses, Custody Revenue Custody Service, and Rental Expenses</i>
PT Stellarway Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Maklon, Pendapatan Sewa, Biaya Jasa Maklon/ <i>Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income, Rental Income, Toll Manufacturing Fees</i>
PT Geotechnical Tube Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Penta Power Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa/ <i>Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income</i>
PT Geotechnical Systemindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Pendapatan Jasa Penitipan/ <i>Other Receivables, Custody Service Income</i>
PT Chemco Prima Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan, Pendapatan Sewa/ <i>Sales, Rental Income</i>
PT Alphen Internasional Corporindo	Perusahaan induk/ <i>Parent entity</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Penjualan, Pendapatan Lain-lain, Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan/ <i>Other Receivables, Other Payables, Equity, Sales, Other Income, Rental Expenses, Custody Service Expenses</i>
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Sewa, Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Rental Expenses, Custody Service Expense, Freight Charges</i>
PT Istana Plastik Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang lain - lain, Utang lain - lain, Penjualan, Pendapatan sewa/ <i>Account Receivables, Other receivables, Other Payables, Sales, Rental income</i>
PT Prima Kreatif Foodindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, Penjualan/ <i>Account receivables, sales</i>
PT Garda Bhakti Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Jasa Keamanan, Pendapatan Sewa/ <i>Other Receivables, Other Payables, Sales, Security Service, Rental Income</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)	Nature of relationships and transactions (continued)	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
CV Mahkota Mas Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain - Lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees</i>
CV Adipura Mas Plastindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain- lain, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon/ <i>Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Fees</i>
PT Rendaplas Andika	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan dan Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Sewa, Pendapatan Jasa Pengiriman/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll Manufacturing Income and Fees, Rental Income, Freight Service Income</i>
PT Andalan Sukses Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ <i>Account Payables, Sales, Purchases</i>
PT Lancar Makmur Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan Sewa/ <i>Rental Income</i>
PT Multi Global Plasindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Sewa, Beban Jasa Penitipan, Beban Ekspedisi/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental Income, Custody Service Expense, Freight Charges</i>
Yayasan Panca Harapan	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Tanggung jawab Sosial Perusahaan/ <i>Corporate Social Responsibility</i>
PT Inovasi Ritel Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Penjualan, Pendapatan Sewa/ <i>Account Receivables, Sales, Rental Income</i>
Tn. Djonny Taslim	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Biaya Sewa, Modal/ <i>Rental Expenses, Equity</i>
Tn. Vicky Taslim	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Modal/ <i>Equity</i>
Tn. Robby Taslim	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Biaya Sewa, Modal/ <i>Rental Expenses, Equity</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Penjualan ke pihak berelasi

	2019	2018	
PT Multi Global Plasindo	189.605.505	195.354.112	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	179.837.846	189.786.342	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
CV Adipura Mas Plastindo	16.491.311	2.353.605	CV Adipura Mas Plastindo
PT Inovasi Ritel Indonesia	13.734.197	6.548.883	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Rendaplas Andika	4.025.422	1.902.238	PT Rendaplas Andika
CV Mahkota Mas Pratama	3.086.200	7.157.378	CV Mahkota Mas Pratama
PT Stellarway Indonesia	56.067	7.126.745	PT Stellarway Indonesia
PT Prima Kreatif Foodindo	31.780	25.380	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Panca Budi Agro Pratama	23.836	51.946	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Alphen Internasional Corporindo	21.875	-	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Panca Budi Logistindo	12.832	30.388	PT Panca Budi Logistindo
PT Penta Power Indonesia	4.840	2.358	PT Penta Power Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	3.455	-	PT Istana Plastik Indonesia
PT Chemco Prima Mandiri	2.789	4.600	PT Chemco Prima Mandiri
PT Garda Bhakti Nusantara	2.046	-	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Andalan Sukses Mandiri	-	50.538.095	PT Andalan Sukses Mandiri
Jumlah penjualan – pihak berelasi	406.940.001	460.882.070	Total sales – related parties
Jumlah penjualan	4.632.864.612	4.353.287.585	Total sales
Percentase terhadap penjualan	8,78%	10,59%	Percentage of sales

b. Pembelian dari pihak berelasi

b. Purchase from related parties

	2019	2018	
CV Adipura Mas Plastindo	59.936.534	47.390.425	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	54.919.446	53.609.579	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	17.397.377	18.826.732	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	3.853.834	4.175.334	PT Stellarway Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	675.549	957.617	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Penta Power Indonesia	284.316	-	PT Penta Power Indonesia
PT Multi Global Plasindo	31.835	88.274	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Logistindo	5.049	8.896	PT Panca Budi Logistindo
PT Andalan Sukses Mandiri	-	144.404	PT Andalan Sukses Mandiri
Jumlah pembelian – pihak berelasi	137.103.940	125.201.261	Total purchase – related parties
Jumlah pembelian	3.577.052.780	4.037.089.808	Total purchase
Percentase terhadap pembelian	3,83%	3,10%	Percentage of purchase

c. Pendapatan jasa penitipan

c. Custody service income

	2019	2018	
PT Geotechnical Systemindo	50.592	82.782	PT Geotechnical Systemindo
PT Panca Budi Agro Pratama	2.439	-	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah pendapatan jasa penitipan – pihak berelasi	53.031	82.782	Total custody service income – related parties

d. Pendapatan jasa pengiriman

d. Freight service income

	2019	2018	
PT Rendaplas Andika	-	558	PT Rendaplas Andika
Jumlah pendapatan jasa pengiriman – pihak berelasi	-	558	Total freight service income – related parties

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

e. Pendapatan sewa

e. Rental income

	2019	2018	
PT Rendaplas Andika	850.000	825.060	PT Rendaplas Andika
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	540.000	600.000	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	350.000	333.333	PT Multi Global Plasindo
PT Garda Bhakti Nusantara	245.000	360.000	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Penta Power Indonesia	194.069	186.450	PT Penta Power Indonesia
PT Inovasi Ritel Indonesia	109.610	113.610	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	97.820	97.820	PT Istana Plastik Indonesia
PT Panca Budi Agro Pratama	44.400	44.400	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Lancar Makmur Mandiri	19.333	18.000	PT Lancar Makmur Mandiri
PT Chemco Prima Mandiri	-	175.333	PT Chemco Prima Mandiri
PT Panca Budi Logistindo	-	756	PT Panca Budi Logistindo
Jumlah Pendapatan sewa – pihak berelasi	2.450.232	2.754.762	Total Rental income – related parties

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Aset			
Kas dan setara kas			<i>Asset</i>
Dolar Amerika Serikat	3.281.126	45.610.970	<i>Cash and cash equivalents</i>
Euro	7.518	117.199	<i>U.S. Dollar</i>
Ringgit Malaysia	26.066	88.541	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	6.711	69.265	<i>Malaysian Ringgit</i>
Renminbi China	17.258	34.358	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling Inggris	1.677	30.611	<i>Chinese Renminbi</i>
Yen Jepang	29.790	3.812	<i>British Poundsterling</i>
Baht Thailand	6.055	2.822	<i>Japanese Yen</i>
Dong Vietnam	3.509.692	2.106	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Taiwan	2.016	936	<i>Dong Vietnam</i>
Peso Philipina	3.166	869	<i>Taiwanese Dollar</i>
Kroner Denmark	220	459	<i>Philippines Peso</i>
Dirham Uni Emirat Arab	78	295	<i>Danish Krone</i>
Dolar Australia	11	111	<i>Arab Emirates Dirhams</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya			<i>Australian Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	22.369	310.946	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha			<i>U.S. Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	1.506.960	20.948.271	<i>Account receivables</i>
Poundsterling Inggris	376.256	6.866.642	<i>U.S. Dollar</i>
Piutang lain-lain			<i>British Poundsterling</i>
Ringgit Malaysia	144.691	491.476	<i>Other receivables</i>
		74.579.689	<i>Malaysian Ringgit</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Account payables</i>
Dolar Amerika Serikat	7.292.239	101.369.484	<i>U.S. Dollar</i>
Ringgit Malaysia	5.253	17.843	<i>Malaysian Ringgit</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Euro	214.729	3.347.317	<i>Euro</i>
Ringgit Malaysia	149.186	506.743	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Amerika Serikat	2.856	39.696	<i>U.S. Dollar</i>
Poundsterling Inggris	799	14.582	<i>British Poundsterling</i>
Utang bank			<i>Bank loans</i>
Dolar Amerika Serikat	15.470.748	215.059.026	<i>U.S. Dollar</i>
Ringgit Malaysia	1.339.763	4.550.798	<i>Malaysian Ringgit</i>
		324.905.489	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		250.325.800	<i>Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2018	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ <i>In thousand of</i> <i>rupiah</i>
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	205.504	2.975.904
Ringgit Malaysia	347.473	1.213.794
Poundsterling Inggris	7.179	131.897
Dolar Singapura	9.476	100.473
Euro	4.864	80.554
Renminbi China	10.167	21.452
Peso Filipina	36.226	9.988
Yen Jepang	29.790	3.906
Dolar Taiwan	7.900	3.741
Baht Thailand	6.055	2.694
Dong Vietnam	4.274.000	2.693
Kroner Denmark	220	488
Dirham Uni Emirat Arab	78	307
Dolar Australia	11	116
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Dolar Amerika Serikat	52.700	763.151
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	562.040	8.138.907
Poundsterling Inggris	180.427	3.314.947
	16.765.012	
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	15.041.101	217.810.180
Utang lain-lain		
Poundsterling Inggris	4.633	85.129
Utang bank		
Dolar Amerika Serikat	12.531.970	181.475.463
	399.370.772	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		382.605.760
		<i>Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies</i>

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

38. SEGMENT INFORMATION

	2019			
	Biji plastik/ <i>Plastic resin</i>	Kantong plastik/ <i>Plastic bag</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidations</i>
Penjualan bersih	1.800.932.504	2.584.577.915	247.354.193	4.632.864.612
Beban pokok penjualan	1.837.010.123	2.011.368.482	182.564.268	4.030.942.873
Laba bruto	(36.077.619)	573.209.433	64.789.925	601.921.739
Beban penjualan				(144.127.255)
Beban umum dan administrasi				(167.971.811)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih				18.947.253
Laba usaha				308.769.926
Pendapatan keuangan				10.860.895
Beban keuangan				(21.809.356)
Laba sebelum pajak penghasilan badan				297.821.465
Pajak penghasilan badan				(74.194.846)
Laba tahun berjalan				223.626.619
Laba (rugi) komprehensif lain				(4.741.038)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				218.885.581
				<i>Total comprehensive income for the year</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019				
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	447.728.560	585.547.531	12.295.337	1.045.571.428	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.293.348.300	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	447.728.560	585.547.531	12.295.337	2.338.919.728	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	125.738.103	129.880.191	9.854.145	265.472.439	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	405.221.791	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	125.738.103	129.880.191	9.854.145	670.694.230	Consolidated total liabilities

	2018				
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	1.628.811.101	2.540.897.261	183.579.223	4.353.287.585	Net sales
Beban pokok penjualan	1.548.505.793	2.052.476.739	132.556.389	3.733.538.921	Cost of goods sold
Laba bruto	80.305.308	488.420.522	51.022.834	619.748.664	Gross profit
Beban penjualan				(120.496.081)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(142.708.809)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih				32.506.149	Others income (expense) - net
Laba usaha				389.049.923	Operating profit
Pendapatan keuangan				14.382.628	Finance income
Beban keuangan				(18.381.909)	Finance expenses
Laba sebelum pajak final					Profit before final income tax and corporate income tax
dan pajak penghasilan badan				385.050.642	and corporate income tax
Beban pajak final				(38.377)	Final income tax
Laba sebelum pajak penghasilan badan					Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(87.383.350)	Corporate income tax
Laba periode berjalan				297.628.915	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain				8.461.618	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan				306.090.533	Total comprehensive income for the year

	Assets				
	Aset segmen	590.551.555	3.443.393	1.341.882.026	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	953.852.941	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	747.887.078	590.551.555	3.443.393	2.295.734.967	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	189.368.575	88.622.971	2.952.957	280.944.503	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	470.653.078	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	189.368.575	88.622.971	2.952.957	751.597.581	Consolidated total liabilities

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Financial risk

The Group's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.

Majority of the Group's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Group adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2018: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.292.535 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp3.447.595) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontrakualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019	2018	
Piutang usaha	304.726.751	334.513.224	Account receivables
Piutang lain-lain	5.444.479	4.559.982	Other receivables
Jumlah	310.171.230	339.073.206	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Financial risk (continued)

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2018: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended December 31, 2019 would have been Rp2.292.535 lower/higher (for the year ended December 31, 2018: Rp3.447.595 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The following table provides information on the maximum credit faced by the Group on December 31, 2019 and 2018.

	2019	2018	
Piutang usaha	304.726.751	334.513.224	Account receivables
Piutang lain-lain	5.444.479	4.559.982	Other receivables
Jumlah	310.171.230	339.073.206	Total

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ Neither past due or impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	393.876.050	-	-	-	393.876.050	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	-	-	-	310.946	Restricted cash
Piutang usaha	259.828.939	42.934.621	1.800.019	163.172	304.726.751	Account receivables
Piutang lain-lain	5.444.479	-	-	-	5.444.479	Other receivables
Jumlah	659.460.414	42.934.621	1.800.019	163.172	704.358.226	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

2018

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ Neither past due or impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	209.492.929	-	-	-	209.492.929	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	763.151	-	-	-	763.151	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	263.127.358	68.191.907	3.193.959	-	334.513.224	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	4.559.982	-	-	-	4.559.982	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	-	10.000	10.000	<i>Due from related parties</i>
Jumlah	477.943.420	68.191.907	3.193.959	10.000	549.339.286	Total

Risiko nilai tukar

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2018: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp17.153.341 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp21.466.135), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko peraturan internasional atau ketentuan negara lain

Ruang lingkup Grup saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain mampu mempengaruhi kegiatan usaha dari Grup.

Grup selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the aging schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Group's financial statements.

As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2018: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2019 would have been Rp17,153,341 lower/ higher (for the year ended December 31, 2018: Rp21,466,135 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in U.S. Dollar.

International or other country's regulation risk

The Group's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to the Group's business activities.

The Group always seeks for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	2019			
	Jumlah/ Total	Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years
Utang bank	229.253.543	229.253.543	-	-
Utang usaha	260.497.658	260.497.658	-	-
Utang lain-lain	17.104.060	17.104.060	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	27.960.149	27.960.149	-	-
Utang pembiayaan konsumen	24.145.760	6.550.096	17.595.664	-
Liabilitas derivatif	(10.379)	(10.379)	-	-
Jumlah	558.950.791	541.355.127	17.595.664	-
Total				

	2018			
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years
Utang bank	344.759.474	344.759.474	-	-
Utang usaha	274.758.613	274.758.613	-	-
Utang lain-lain	16.656.997	16.656.997	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	25.400.858	25.400.858	-	-
Utang pembiayaan konsumen	3.797.935	2.074.024	1.723.911	-
Utang sewa pembiayaan	77.930	77.930	-	-
Liabilitas derivatif	1.134.727	1.134.727	-	-
Jumlah	666.586.534	664.862.623	1.723.911	-
Total				

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, " Fair value measurement " requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2019	2018			
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Financial assets
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	393.876.050	393.876.050	209.492.929	209.492.929	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	310.946	310.946	763.151	763.151	Restricted cash
Piutang usaha	304.726.751	304.726.751	334.513.224	334.513.224	Accounts receivables
Piutang lain-lain	5.444.479	5.444.479	4.559.982	4.559.982	Other receivables
Jumlah	704.358.226	704.358.226	549.329.286	549.329.286	Total

	2019	2018			
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Financial liabilities
Liabilitas keuangan					
Utang bank	229.253.543	229.253.543	344.759.474	344.759.474	Bank loans
Utang usaha	260.497.658	260.497.658	274.758.613	274.758.613	Account payables
Utang lain-lain	17.104.060	17.104.060	16.656.997	16.656.997	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	27.960.149	27.960.149	25.400.858	25.400.858	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek lainnya	5.808.654	5.808.654	1.936.647	1.936.647	Other short term liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	16.525.101	16.525.101	1.630.324	1.630.324	Other long term liabilities
Liabilitas derivatif	10.379	10.379	1.134.727	1.134.727	Derivative liabilities
Jumlah	557.159.544	557.159.544	666.277.640	666.277.640	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kebijakan pemerintah

Grup saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup saat ini.

Pada Februari 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi XI telah menyetujui rencana Menteri Keuangan untuk menerapkan tarif cukai terhadap produk plastik. Salah satu produk yang terdampak adalah kantong plastik. Namun, implementasi dari peraturan ini masih dalam tahap pembahasan oleh pemerintah. Selain itu, beberapa pemerintah daerah juga telah mengeluarkan regulasi terkait pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Dampak dari peraturan ini belum dapat diketahui atau d'estimasikan oleh Grup.

Grup mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Risiko harga biji plastik

Pendapatan Grup bergantung pada penjualan barang-barang olahan biji plastik yang sangat dipengaruhi oleh harga biji plastik dunia. Harga biji plastik dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga suatu komoditas serta faktor permintaan dan penawaran.

Grup mengambil kebijakan untuk mengkombinasikan strategi metode penetapan harga dan waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar biji plastik.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Alphen Internasional Corporindo untuk sewa menyewa kendaraan, gudang, kantor dan jasa penitipan.

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Panca Budi Logistindo untuk jasa pengiriman barang, sewa gudang, kantor dan jasa penitipan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pengurukan tanah, pembuatan pagar *precast* dan pembangunan pabrik dengan nilai kontrak Rp13.772.520.

PIH mengadakan perjanjian dengan PT Arta Ganesha untuk pekerjaan pembangunan gudang dengan nilai kontrak Rp5.800.000.

Perjanjian pembelian bahan baku

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian bahan baku dengan PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading, Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. dan Vinomig Singapore Pte. Ltd. sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Government regulation risk

The Group is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Group's course of business.

In February 2020, Commission XI of the Indonesian House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat) approved the Minister of Finance's plan to impose excise on plastic products. The affected products will include plastic bags. However, the implementation of this regulation is still under evaluation by the government. Besides, some regional government has also started to issue regulation that prohibit the usage of single-use plastic bags. The impact of such regulations have not been determined or estimated by the Group.

The Group adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation.

Plastic Resin Price Risk

The Group's revenue is dependent on plastic resin process, which is highly influenced by global plastic resin prices. Global plastic resin prices are subject to significant fluctuations beyond the Group's control, mainly including commodity prices and supply and demand factors.

The Group adopts policy to combine strategies of price fixing method and its timing, while maintaining close attention on global developments that affect plastic resin market.

40. COOPERATION AGREEMENTS

The Group entered into agreements with PT Alphen Internasional Corporindo for lease of vehicles, warehouses rental, office rental and custody service.

The Group entered into agreements with PT Panca Budi Logistindo for goods delivery, warehouse rental, office rental services and custody service.

The Company entered into an agreement with PT Arta Ganesha for land leveling, manufacture of precast fences and factory construction work with contract value of Rp13,772,520.

PIH entered into an agreement with PT Arta Ganesha for warehouse construction work with contract value of Rp5,800,000.

Raw material purchase agreements

On 2019 and 2018 the Company signed purchase agreements to buy raw materials from PT PCM Kimia Indonesia, SCG Plastics Co. Ltd., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading, Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. and Vinomig Singapore Pte. Ltd as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Perjanjian pembelian bahan baku (lanjutan)

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Raw material purchase agreements (continued)

Penjual/Sales	Jenis bahan baku/ Type of raw raterial	Jangka waktu/ Time period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month	Perpanjangan periode/ Extension period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month
PT PCM Kimia Indonesia	PE	1 Maret 2019 - 31 Desember 2019	1.662	-	-
SCG Plastics Co. Ltd.	PP	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	1.088 - 1.292	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020	1.088 - 1.292
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE & PP	6 Oktober 2019 - 31 Desember 2019	2.760	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	LLDPE	1 Oktober 2019 - 31 Desember 2019	900 - 1.100	1 Januari 2020 - 31 Maret 2020	900 - 1.100
PT Indo Thai Trading	PP	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	900	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Indo Thai Trading	PE	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	500	-	-
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	PE	Tidak ada tanggal kadaluarsa/ No date of expired	1.500 - 1.800	-	2.000 - 2.600
Vinomig Singapore Pte. Ltd.	PP	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	1.026	-	-

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Unused credit facilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan HSBC Amanah Malaysia Berhad. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Group obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and HSBC Amanah Malaysia Berhad. From the facilities provided there are still unused values with the following table details:

2019					
Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities	
Rupiah - BCA					Rupiah - BCA
Fasilitas kredit multi Pinjaman rekening koran	812.500.000 67.250.000	306.141.099 8.572.367	506.358.901 58.677.633		Credit multi facility Overdraft
Rupiah - Permata					Rupiah - Permata
Pinjaman rekening koran, Fasilitas revolving loan	30.000.000	909.289	29.090.711		Overdraft, Revolving loan facility
Rupiah - CIMB Niaga					Rupiah - CIMB Niaga
Pinjaman rekening koran Pinjaman transaksi khusus	13.000.000 22.000.000	162.063 -	12.837.937 22.000.000		Overdraft Special transaction loan
Dolar Amerika Serikat - BCA					U.S. Dollar - BCA
Pinjaman rekening koran Forward line	\$ 1.500.000 \$ 21.000.000	\$ 1.206.222 \$ 147.645	\$ 293.778 \$ 20.852.355		Overdraft Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata					U.S. Dollar - Permata
Omnibus revolving loan Forward line	\$ 6.000.000 \$ 1.000.000	\$ 914.172 -	\$ 5.085.828 \$ 1.000.000		Omnibus revolving loan Forward line
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga					U.S. Dollar - CIMB Niaga
CC Lines LC Forward line	\$ 2.000.000 \$ 170.500	\$ 1.290.188 -	\$ 709.812 \$ 170.500		CC Lines LC Forward line

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Malaysian Ringgit -

Fasilitas kredit yang belum digunakan (lanjutan)

Unused credit facilities (continued)

Fasilitas	Plafon/ Plafond	2019		2018		Facilities	
		Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities		
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah Malaysia Berhad <i>Cash line (Overdraft)</i>	MYR	500.000	MYR	286.064	MYR	213.936	HSBC Amanah Malaysia Berhad <i>Cash line (Overdraft)</i>
<i>Investment loan murabahah financing - Non Revolving</i>	MYR	4.000.000	MYR	-	MYR	4.000.000	<i>Investment loan murabahah financing - Non Revolving</i>
<i>Investment loan commit limit - Non Revolving</i>	MYR	867.000	MYR	-	MYR	867.000	<i>Investment loan commit limit Non Revolving -</i>
<i>Import Line</i>	MYR	4.500.000	MYR	1.053.699	MYR	3.446.301	<i>Import Line</i>
<hr/>							
Rupiah - BCA Fasilitas kredit multi Pinjaman rekening koran		812.500.000 67.250.000	607.957.639 8.141.221		204.542.560 59.108.779		Rupiah - BCA Credit multi facility Overdraft
Rupiah - Permata Pinjaman rekening koran, Fasilitas revolving loan		65.000.000	9.142.790		55.857.210		Rupiah - Permata Overdraft, Revolving loan facility
Dolar Amerika Serikat - BCA Pinjaman rekening koran <i>Forward line</i>	\$	1.500.000 21.000.000	\$ 665.582 8.729.121	\$	834.418 12.270.879		U.S. Dollar - BCA Overdraft <i>Forward line</i>
Dolar Amerika Serikat - Permata <i>Omnibus revolving loan</i> <i>Forward line</i>	\$	6.000.000 1.000.000	\$ 1.421.893 -	\$ 4.578.107 \$ 1.000.000			U.S. Dollar - Permata <i>Omnibus revolving loan</i> <i>Forward line</i>

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*joint borrowers*) menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas Kredit KMF dalam mata uang Rupiah yang sudah digunakan sebesar Rp306.141.099 dan Rp607.957.639. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp47.947.221 dan sebesar USD7.169.825 (setara dengan Rp103.826.247) dan Rp17.731.007. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar USD12.497.237 (setara dengan Rp173.724.217) dan sebesar USD10.788.709 (setara dengan Rp156.231.298) dan Rp146.000.000 (lihat catatan 15 dan 16).

PIH menggunakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang bank atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD1.206.222 (setara dengan Rp16.767.702) dan USD665.582 (setara dengan Rp9.638.299) (lihat catatan 15).

PIM dan SKI menggunakan fasilitas *Omnibus revolving loan* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas *Omnibus revolving loan* yang sudah digunakan sebesar USD914.172 dan USD1.421.983. Utang usaha yang menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar USD299.370 (setara dengan Rp 4.161.545) dan nil. Utang bank atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar USD477.102 (setara dengan Rp6.632.198) dan USD1.077.679 (setara dengan Rp15.605.866) (lihat catatan 15 dan 16).

The Company, PIH, PBN and PBP (joint borrowers) use credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk to obtain loan in US Dollar currency. As of December 31, 2019 and 2018, the used amount of KMF facility in Rupiah amounting to Rp306,141,099 and Rp607,957,639. Account payables using such facility as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp47,947,221 and amounting to USD7,169,825 (equivalent to Rp103,826,247) and Rp17,731,007. Bank loans of such facility as of December 31, 2019 and 2018 amounting to USD12,497,237 (equivalent to Rp173,724,217) and amounting to USD10,788,709 (equivalent to Rp156,231,298) and Rp146,000,000 (see note 15 and 16).

PIH uses overdraft facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Central Asia Tbk. As of December 31, 2019 and 2018, bank loans of such facility amounting to USD1,206,222 (equivalent to Rp16,767,702) and USD665,582 (equivalent to Rp9,638,299), respectively (see note 15).

PIM and SKI uses Omnibus revolving loan facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2019 and 2018, the used amount of Omnibus revolving loan facility amounting to USD914,172 and USD1,421,983. Account payables using such facility as of December 31, 2019 and 2018 amounting to USD299,370 (equivalent to Rp 4.161.545) and nil. Bank loans of such facility as of December 31, 2019 and 2018 amounting to USD477,102 (equivalent to Rp6.632.198) and USD1,077,679 (equivalent to Rp15.605.866) (see note 15 and 16).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PBUAP menggunakan fasilitas *CC Lines LC* dengan plafon dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *CC Lines LC* yang sudah digunakan sebesar USD1.290.188. Utang bank atas fasilitas tersebut sebesar USD1.290.188 (setara dengan Rp17.934.909) (lihat catatan 15).

PPS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang Ringgit Malaysia dari HSBC Amanah Malaysia Berhad. Pada tanggal 31 Desember 2019, utang bank atas fasilitas *Import line* sebesar MYR1.053.699 (dengan jumlah setara dengan Rp3.579.120) dan utang bank atas fasilitas *Cash line (Overdraft)* sebesar MYR286.064 (setara dengan Rp971.678) (lihat catatan 15).

41. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendaftaran yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PBUAP uses *CC Lines LC* facility with credit limit in U.S. Dollar currency from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of December 31, 2019, the used amount of *CC Lines LC* facility amounting to USD1,290,188. Bank loans of such facility amounting to USD1,290,188 (equivalent to Rp17,934,909) (see note 15).

PPS uses credit facility with credit limit in Malaysian Ringgit currency from HSBC Amanah Malaysia Berhad. As of December 31, 2019, bank loans of *Import line* facility amounting to MYR1,053,699 (with total equivalent to Rp3,579,120) and bank loan of *Overdraft* facility amounting to MYR286,064 (equivalent to Rp971,678) (see note 15).

41. NON CASH TRANSACTION

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2019	2018	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka			<i>Acquisition of fixed asset through reclassification from advance</i>
pembelian aset tetap	17.589.740	-	<i>purchase of fixed asset</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	21.829.677	-	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Perolehan properti investasi melalui reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya	-	17.601.780	<i>Acquisition of investment property through reclassification from other non-current asset</i>

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perjanjian pembelian bahan baku

Pada tanggal 1 Januari 2020, PBP melakukan perpanjangan pembelian bahan baku dengan PT Lotte Chemical Titan Nusantara untuk periode 2020.

Pada tanggal 1 Januari 2020, PBP melakukan pembaharuan volume pembelian bahan baku dengan Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd. untuk periode 2020.

Kerugian karena kejadian kebanjiran

Pada tanggal 1 Januari 2020, telah terjadi peristiwa kebanjiran pada gudang Perusahaan. Akibat dari kebanjiran ini, diestimasikan sejumlah 405 ton bahan baku dan sejumlah 270 ton barang jadi dengan nilai masing-masing sekitar Rp5.531.522 dan Rp4.653.680 telah mengalami kerusakan, serta biaya kerusakan lainnya sehubungan dengan kebanjiran tersebut senilai Rp1.802.248. Semua kerugian tersebut telah diasuransikan dan telah dilakukan *claim* kepada perusahaan asuransi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, *claim* tersebut masih dalam proses verifikasi oleh pihak asuransi.

Pendirian Entitas Anak

Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Panca Packindo Makmur (PPM) berdasarkan akta No. 91 tanggal 25 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum., M.M. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012058.AH.01.01 Tahun 2020, dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99%. PPM bergerak di bidang industri pencetakan umum, barang dari plastik untuk pengemasan dan barang plastik lembaran.

42. SUBSEQUENT EVENT

Raw material purchase agreements

Dated January 1, 2020, PBP extended the raw material purchase agreements with PT Lotte Chemical Titan Nusantara for 2020 period.

Dated January 1, 2020, PBP updated the raw material volume purchase agreements with Chevron Phillip Singapore Chemicals Pte. Ltd. for 2020 period.

Loss on flood incident

Dated January 1, 2020, the Company's warehouse was flooded. Due to this incident, an estimate of 405 tons of raw materials and 270 tons of finished goods with estimated amount of Rp5,531,522 and Rp4,653,680, respectively was impaired, and other expenses related to the flood incident amounting to Rp1,802,248. All the losses due to this incident has been insured and has been claimed to the insurance company. Up to the completion date of the financial statements, the said claim was still under verification process by the insurance company.

Establishment of Subsidiaries

The Company established a subsidiary, PT Panca Packido Makmur (PPM) based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2020 of Desman, S.H., M. Hum., M.M. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012058.AH.01.01 Year 2020, with the Company's ownership equivalent to 99.99%. PPM is engaged in general printing, plastic packaging and plastic sheet industry.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN

43. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Certain accounts in the consolidated financial position for the year ended December 31, 2018, have been reclassified to confirm with the presentation of the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2019.

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Aset lancar lainnya	100.800	1.467.000	1.567.800	Other current assets
Uang muka pembelian	71.189.811	(1.467.000)	69.722.811	Advances purchase
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset tetap - bersih	543.172.788	(46.247.062)	496.925.726	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	19.095.755	46.247.062	65.342.817	Investment property - net
Jumlah	633.559.154	-	633.559.154	Total
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lainnya	10.693.801	(626.311)	10.067.490	Cash receipt from others
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(259.927.455)	(626.311)	(260.553.766)	Net cash flow used in operating activities
DAMPAK PERUBAHAN SETARA KAS	-	626.311	626.311	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCE